



KIDECO
Member of Indika Energy Group

20
20

Laporan
Keberlanjutan

Kolaborasi dan
Inovasi Berkelanjutan
untuk Membangun
Negeri

www.kideco.co.id

Kolaborasi dan Inovasi Berkelanjutan untuk Membangun Negeri



KIDECO akan selalu berjalan bersama dengan semua pemangku kepentingannya melalui kolaborasi yang erat, terutama dalam menghadapi berbagai tantangan, termasuk pandemi COVID-19. Melalui berbagai inovasi dan penerapan protokol kesehatan yang ketat, KIDECO meningkatkan efisiensi dan tetap berproduksi untuk memastikan pasokan energi yang dibutuhkan bagi Negeri.

Daftar Isi

04	Pencapaian ESG
06	Kinerja Unggul Di Masa Pandemi
08	Sambutan Direktur Utama
10	Tentang PT Kideco Jaya Agung
20	Tentang Laporan Keberlanjutan
	Kinerja Lingkungan
26	Reklamasi dan Rehabilitasi Lahan Dukung Serapan Karbon
30	Energi Efisien dan Terbarukan Untuk Reduksi Emisi GHG
33	Pengendalian dan Reduksi Emisi GHG
39	Pengelolaan Limbah Untuk Cegah Emisi GHG
45	Pengelolaan Air Untuk Menjaga Sumber Air
	Kinerja Sosial
50	Melindungi Pekerja Kami
64	Melindungi Masyarakat Dari Pandemi COVID-19
	Tata Kelola Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi
78	Dukungan Pada Tata Kelola yang Bersih dan Keberagaman
86	Dukungan Pada Operasi Berkelanjutan
93	Pemetaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
98	Independent Assurance Statement
102	Indeks Isi GRI Standard
107	Lembar Umpan Balik

Pencapaian ESG

Kinerja Lingkungan

Penghargaan 2020	Strategi	Penghargaan 2019
PROPER Emas <ul style="list-style-type: none"> Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur 	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan Baku Mutu Lingkungan Hidup sesuai persyaratan yang berlaku Upaya melakukan kegiatan inovasi di luar dari kegiatan yang dipersyaratkan Komunikasi aktif antar departemen terkait 	<ul style="list-style-type: none"> ASEAN Center for Energy Best ASEAN Energy Awards 2019
PENGHARGAAN ADITAMA <ul style="list-style-type: none"> Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral 		

Pencapaian 2020



4.168,12 Ha
Luasan Reklamasi



131.424 GJ
Nilai Penurunan Energi



135.210,60 Ton CO₂ Eq
Nilai Penurunan Emisi GHG

Kinerja Sosial

Pencapaian 2020

- Nihil kecelakaan kerja fatal.
- Program Sistem Pertanian Terpadu.
- Terlaksananya program PPM.



Pembagian bantuan dana pendidikan stimulan

Penghargaan 2020	Penghargaan 2019
TOP CSR Award 2020 <ol style="list-style-type: none"> Kategori Program Penciptaan Lapangan Kerja Kategori Program Peningkatan Keterampilan Top Leader untuk Komitmen CSR 	Indonesia Mining Association Award <ol style="list-style-type: none"> Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Terbaik 2019 Pelaksana Pemberdayaan Masyarakat Terbaik 2019
	ISDA Award <ol style="list-style-type: none"> Grand Platinum Award



Proses inspeksi bersama yang dilakukan dengan mitra kontraktor di area kerja, untuk memastikan kegiatan operasional berjalan dengan baik

Kinerja Tata Kelola

Pencapaian 2020	Strategi
Sertifikasi Sistem ISO 37001:2016 No IABMS 740623 (Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi) Oleh PT. BSI Group Indonesia, Dec 2020	Dengan diperolehnya sertifikasi ISO 37001:2016 membuktikan bahwa KIDECO telah dinyatakan menerapkan <i>Anti-Bribery Management System</i> dan tata kelola yang baik



Kegiatan penyiraman jalan di area tambang, untuk mengurangi bahaya debu

Kinerja Ekonomi

Pencapaian 2020
Produksi batubara 33.004.280 ton.
Penjualan batubara 33.004.280 ton.
Pendapatan USD 1.802.224.715
Penghematan biaya produksi 20,1%
Indeks kepuasan pelanggan sebesar 99,74%

Sertifikasi 2020	Sertifikasi 2019
<ul style="list-style-type: none"> ISO 50001:2018 Energy Management System. ISO 45001:2018 OHS Management System. ISO 9001:2015 Quality Management System. ISO 14001:2015 Environment Management System. PAS 99 :2012 Integrated Management System. 	<ul style="list-style-type: none"> ISO 50001:2011 OHSAS 18001:2007 Sertifikasi ISO 9001:2015 Quality Management System. Sertifikasi ISO 14001:2015 Environment Management System. Sertifikasi PAS 99 :2012 Integrated Management System.

Kinerja Unggul Di Masa Pandemi

Memperkuat Nilai Lingkungan

Kinerja Unggul	Satuan	2020	2019	2018
Peringkat PROPER Nasional		Emas	Emas	Hijau
Luasan Lahan Reklamasi Pascatambang	Ha	4.168,12	3.741,94	3.356,69
Penurunan Energi	GigaJoule	131.424	122.669	68.657,10
Penurunan Emisi GHG	Ton CO ₂ eq	135.210,60	129.920	105.612,91
Total Pemakaian Air	M ³	2.749.222	3.255.187	2.982.651
Pemenuhan Persyaratan Baku Mutu Lingkungan	Kategori	Taat	Taat	Taat

Mengembangkan Nilai Karyawan

Kinerja Unggul	Satuan	2020	2019	2018
Kecelakaan Kerja Fatal	Kejadian	Nihil	Nihil	Nihil
Jam Kerja Selamat	Juta Jam	12,46	11,31	10,60
Angka Kunjungan Sakit Karyawan	Kunjungan	657	791	614
Total Jam Pelatihan Karyawan	Jam	19.352	22.896	20.560
Persentase <i>Rapid Test</i> /PCR Test Karyawan	%	1.114	Nihil	Nihil
Rerata Jam Pelatihan/Karyawan	Jam	39,74	32,94	18,87

Berbagi Nilai Kemanusiaan

Kinerja Unggul	Satuan	2020	2019	2018
Realisasi Dana CSR	Rp Miliar	42,10	47,48	46,63
Total Bantuan Penanganan Pandemi COVID-19	Rp Miliar	20,8	-	-

Membangun Bisnis Bersih dan Berintegritas

2020	2019	2018
Dewan Komisaris melakukan tindakan pengawasan di Perusahaan		
Dalam melakukan pengawasan yang efektif di Perusahaan, Dewan Komisaris secara reguler melakukan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi Perusahaan	Dalam melakukan pengawasan yang efektif di Perusahaan, Dewan Komisaris secara reguler melakukan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi Perusahaan	Dalam melakukan pengawasan yang efektif di Perusahaan, Dewan Komisaris secara reguler melakukan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi Perusahaan
Membantu Dewan Komisaris dalam mewujudkan dan mendukung pengawasan yang efektif dalam Perusahaan.		
Pembentukan komite dengan perubahan nama komite serta susunan anggota Komite - Komite diantaranya:	Pembentukan komite dengan perubahan nama komite serta susunan anggota Komite - Komite diantaranya:	Pembentukan komite dengan perubahan nama komite serta susunan anggota Komite Komite diantaranya:
<ul style="list-style-type: none"> • Komite Audit, Risk & Compliance • Komite Nominasi dan Remunerasi (sebelumnya bernama Komite Human Capital) • Komite Proyek dan Investasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Komite Audit, Risk & Compliance • Komite Human Capital • Komite Proyek dan Investasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Komite Audit, Risk & Compliance • Komite Human Capital • Komite Proyek dan Investasi
<i>* Komite melakukan pertemuan secara berkala yang dijadwalkan setiap 3 bulan bersama dengan Direksi</i>	<i>* Komite melakukan pertemuan secara berkala yang dijadwalkan setiap 3 bulan bersama dengan Direksi</i>	<i>* Komite melakukan pertemuan secara berkala yang dijadwalkan setiap 3 bulan bersama dengan Direksi</i>

Menciptakan Nilai Ekonomi

Kinerja Unggul	Satuan	2020	2019	2018
Penghematan Biaya Produksi	%	+20,1	+20,0	+18,6
Volume Produksi	Ton	33.004.280	34.281.940	34.000.935
Nilai Penjualan	Juta USD	1.249,4	1.574,1	1.802,2
Indeks Kepuasan Pelanggan	%	99,74	99,48	99,73
Nilai Kewajiban Pajak Badan	Juta USD	60,4	98,3	208,9
Pemenuhan TKDN	%	41,11	22,15	44,91*

*Terdapat *restatement* karena adanya perhitungan ulang berdasarkan cara perhitungan TKDN menurut Pemerintah.

Sambutan Direktur Utama

[102-14, 102-15]

Para pemangku kepentingan yang terhormat.

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan KIDECO. Tema Laporan Keberlanjutan 2020 adalah Kolaborasi dan Inovasi Berkelanjutan untuk Membangun Negeri. Tema ini menegaskan komitmen KIDECO sebagai bagian Indika Energy, untuk menerapkan kebijakan keberlanjutan. KIDECO terus berkontribusi pada pembangunan Indonesia, melalui pengembangan sumber daya manusia dan ekonomi di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, serta senantiasa menjaga sumbangsih pada pasokan energi.

Kami memahami penerapan keberlanjutan tidak hanya menjamin kelangsungan operasi dan bisnis Perusahaan. Keberlanjutan harus dapat menjamin kesejahteraan masyarakat di lingkaran tambang maupun warga lain di Kabupaten Paser, saat tidak ada lagi pertambangan karena habisnya sumber daya batu bara. KIDECO dengan dukungan pemangku kepentingan, sejak tahun 2017 telah melaksanakan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) guna mendorong kemandirian masyarakat di masa mendatang.

Tentu saja upaya tersebut dihadapkan pada berbagai tantangan. Isu lingkungan, sosial dan tata kelola (LST) masih menjadi perhatian banyak pihak selama tahun 2020. Pada saat yang sama, Perusahaan dihadapkan pada pandemi COVID-19, yang berpengaruh pada volatilitas harga batubara dunia.



Penerapan dan Capaian Kinerja Keberlanjutan

Para pemangku kepentingan yang terhormat.

Kami patut bersyukur, bahwa kesungguhan menerapkan kinerja keberlanjutan terutama pada komitmen melindungi pekerja KIDECO, kontraktor dan masyarakat di area tambang, memastikan kegiatan operasi dan produksi tetap berjalan. Tahun 2020 kami mampu merealisasikan produksi batubara sebanyak 33.004.280 ton batubara atau 100% dari target. Realisasi penjualan batubara mencapai 33 juta ton, atau 100% dari target 33 juta ton. Kebijakan efisiensi telah mampu mengoptimalkan perolehan pendapatan usaha, dan tidak mengurangi distribusi sebagian pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan.

Pada aspek pengelolaan lingkungan, KIDECO bersama perusahaan mitra terus menjalankan praktik-praktik pertambangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, disertai pemberdayaan masyarakat di lingkaran tambang. Upaya yang telah dijalankan selama tahun 2020 membuahkan penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Dalam hal penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), KIDECO mencatatkan nihil *fatality* sebagai pencapaian selama tiga tahun berturut-turut.

Kesungguhan kami mendukung penanganan pandemi COVID-19 di area operasi, mampu menekan transmisi virus mematikan tersebut serta mengoptimalkan tingkat kesembuhan setiap kali ada pekerja yang terpapar. Kami juga memastikan pandemi COVID-19 tidak membuat kegiatan operasi dan produksi terhenti.

Demikian pula dengan upaya memberdayakan masyarakat, baik yang berada di lingkaran tambang maupun masyarakat lain di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur. Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat (PPM) yang dilaksanakan secara berkelanjutan, diharapkan mampu mempersiapkan masyarakat untuk mandiri. Kemandirian dapat dicapai bila mereka memiliki akses terhadap pendidikan, kesehatan dan berdaya secara ekonomi, serta dukungan lingkungan yang lebih baik.

Strategi Pencapaian Target, Pengelolaan Risiko dan Prospek Usaha

KIDECO bersama Indika Energy terus berupaya meningkatkan kinerja keberlanjutan. Kami senantiasa membangun komunikasi dengan para pemangku kepentingan, guna meminimalkan risiko dari kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan terhadap pelaksanaan kinerja keberlanjutan.

Salah satunya risiko perizinan terkait bakal berakhirnya Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) KIDECO dengan Pemerintah Indonesia pada tahun 2023. KIDECO terus berkomunikasi dengan pihak-pihak berwenang di pemerintahan, terkait upaya perpanjangan PKP2B menjadi Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK). Tentu saja upaya yang dilakukan tetap

memperhatikan ketentuan dalam revisi Undang-Undang No.4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Minerba), yang telah disahkan DPR pada 12 Mei 2020.

Meski dihadapkan pada berbagai risiko, KIDECO menilai sektor pertambangan batubara masih menawarkan prospek dan peluang bagi pengembangan bisnis Perusahaan. Batubara masih akan menjadi alternatif solusi terbaik untuk memenuhi kebutuhan energi dunia. Dengan luasan WUP yang dimiliki dan spesifikasi produk batubara yang ramah lingkungan, KIDECO berpeluang meningkatkan produksi dan memperluas pasar batu bara. Terjaganya produksi dan pasar, tentu saja mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan serta berbagai program untuk mendorong kemandirian masyarakat di masa mendatang.

Penutup

KIDECO bersama Indika Energy menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan dan kerjasama semua pemangku kepentingan selama ini. Kami berharap dukungan dan kerja sama akan tetap terjalin dengan baik pada masa-masa mendatang, agar KIDECO dapat terus berkontribusi bagi Pemerintah Indonesia dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Paser.

Jakarta, Agustus 2021
Atas Nama Direksi

M. Kurnia Ariawan
Direktur Utama

Tentang PT Kideco Jaya Agung

Sekilas KIDECO

Nama Perusahaan [102-1]	PT Kideco Jaya Agung (KIDECO)
Kegiatan, Merek, Produk dan Jasa [102-2]	Kegiatan pertambangan batu bara. Produk merupakan batubara curah.
Kantor Pusat [102-3]	Graha Mitra, Lantai 1 Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav.21, Jakarta 12930, Indonesia
Lokasi Operasi [102-4]	Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, Indonesia.
Bentuk Hukum [102-5]	Perseroan Terbatas
Pasar yang Dilayani [102-6]	66 Pelanggan dalam dan luar negeri. Tujuan ekspor 10 negara.

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan [102-16][102-26]

Visi	Misi
Menjadi perusahaan tambang batubara Indonesia yang berkelas dunia.	Untuk memaksimalkan nilai bagi para pemangku kepentingan kami melalui keuntungan dan cadangan yang berkelanjutan.

Sosialisasi Visi dan Misi Perusahaan dilakukan berkesinambungan kepada segenap pemangku kepentingan, melalui berbagai forum dan kegiatan.

Tata Nilai	
Integritas	Jujur terhadap diri sendiri, orang lain dan pekerjaan setiap saat dengan menjunjung tinggi standar etika dan norma hukum yang berlaku.
Kesatuan dalam Keberagaman	Memandang keberagaman sebagai aset perusahaan serta menerima, menghargai, melengkapi dan menguatkan satu sama lain sebagai satu kesatuan yang kokoh.
Kerjasama	Berkontribusi aktif dan bekerjasama dengan dilandasi saling percaya dan mengutamakan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan pribadi.
Prestasi	Menjadikan prestasi sebagai tolak ukur keberhasilan dan motivasi untuk melakukan yang terbaik bagi perusahaan.
Tanggung Jawab Sosial	Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan dan masyarakat serta berkontribusi bagi peningkatan nilai tambah serta kesejahteraan masyarakat.

Jejak Langkah Keberlanjutan

Jejak Langkah KIDECO	
1982	Pendirian PT Kideco Jaya Agung, pada bulan September.
1993	Penandatanganan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) dengan Pemerintah RI.
1993	Produksi komersial dimulai, kapasitas 1,2 juta ton per tahun.
2014	Pencapaian produksi tertinggi sebesar 40,3 juta ton.
2017	PT Kideco Jaya Agung menjadi bagian PT Indika Energy Tbk.
2018	Pemakaian logo baru sebagai identitas KIDECO.
2019	PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
2020	Mempertahankan Peringkat PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Produk Batubara Ramah Lingkungan

Produk batubara KIDECO adalah batubara bituminus, yaitu batubara termal dengan energi (kalori) efisien dan ramah lingkungan karena rendah kandungan sulfur serta abu dibandingkan dengan batu bara lain. Batubara KIDECO memperoleh reputasi baik dan sesuai peraturan lingkungan yang kian ketat, terkait pemanfaatan batubara sebagai sumber energi pada fasilitas pembangkit listrik. [102-2]



Spesifikasi Produk Batubara KIDECO [102-2]

Unsur	Roto South	Blend	Samurangau
Nilai Kalori (GAR)	4.800-5.000	4.500-4.600	4.150-4.200
Kadar Air (ARB)	22-29	27-31	35-38
Kadar Abu (ADB)	2,5-3,5	2,5-3,8	3,0-6,5
Kadar Belerang (ADB)	0,09-0,10	0,09-0,10	0,09-0,10
Ukuran Butiran < 50mm (%)	95	95	95

Lokasi Operasi

Wilayah Usaha Pertambangan (WUP) KIDECO berada di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, Indonesia, dengan luas area semula 50.921 hektar. Berdasarkan Surat Direktur Jenderal Minerba tentang Persetujuan Rencana Kerja Seluruh Wilayah PKP2B Nomor 2444/30/DJB/2017 tanggal 10 November 2017, luas wilayah PKP2B KIDECO dikurangi 3.421 hektar. Pada tanggal 14 November 2017 ditandatangani Amandemen Kedua PKP2B KIDECO dengan luas WUP menjadi 47.500 hektar, yang dikuatkan Keputusan Menteri ESDM Nomor 250.K/30/DJB/2018 tanggal 21 Mei 2018 tentang Penciutan Dalam Rangka Amandemen Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara KIDECO.

Kegiatan operasi pertambangan batubara berlangsung di Roto Samurangau dan Susubang Uko. Kegiatan Operasi sesuai Perjanjian Pinjam Pakai Kawasan Hutan (PPPKH) No.005/KWL/PTGH-3/1992 yang kemudian diubah melalui Addendum PPPKH No.3139/KWL/PTGII-3/1998-299/KJA-Adm/VII pada 12 Agustus 1998. PPPKH KIDECO telah diubah berdasarkan Surat Keputusan Badan Kordinasi Penanaman Modal untuk dan atas nama Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 5/1/IPPKH/PMA/2018 tanggal 2 April 2018 tentang Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk Kegiatan Operasi Produksi dan Sarana Penunjang atas nama PT Kideco Jaya Agung seluas 11.975,66 hektar pada Kawasan Hutan Produksi Terbatas dan Hutan Produksi Tetap di Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur.

Wilayah Usaha Pertambangan [102-4]

Wilayah	Satuan	2020	2019	2018
Pinang Jatus		6.554	6.554	6.554
Samu Bui		6.583	6.583	6.583
Susubang Uko	Ha	6.903	6.903	6.903
Roto Samurangau		27.460	27.460	27.460
Jumlah		47.500	47.500	47.500

Kepemilikan Saham [102-5]

Pemilik Saham	Jumlah Saham	Persentase (%)
PT Indika Energy Tbk.	100.139	40
PT Indika Inti Corpindo	127.676	51
ST International Corporation	22.531	9
Jumlah	250.346	100

Pasar Dilayani

Total Penjualan (JutaTon)	Total Penjualan Tahun 2020		
	Tujuan	Volume (Juta Ton)	Persentase (%)
33	Domestik, termasuk <i>Domestic Market Obligation</i> (DMO).	10,70	32
	Ekspor 10 negara.	22,30	68
Jumlah		33,00	100

Peta Pasar Penjualan KIDECO [102-6]



Skala Organisasi [102-7]

Uraian	Satuan	2020	2019	2018
Jumlah Karyawan	Orang	552	523	486
Jumlah Karyawan KIDECO Anggota Serikat Pekerja	Orang	337	333	397
Jumlah Penjualan Batu bara	Juta USD	1.249,4	1.574,1	1.802,2
Neraca				
Jumlah Aset		489,5	509,9	593,7
Jumlah Kewajiban	Juta USD	280,7	266,2	335,8
Jumlah Ekuitas		208,8	243,6	257,9
Produksi dan Cadangan Batu bara				
Cadangan Terbukti dan Terkira*	Juta Ton	466	531	535
Produksi	Ton	33.004.280	34.281.940	34.000.935

Keterangan: * Berdasarkan Dokumen JORC & KCMI



Kunjungan DPRD Provinsi Kalimantan Timur ke area reklamasi KIDECO - kawasan konservasi multi fungsi Arboretum Tandarayan

Komposisi Karyawan

Jumlah karyawan hingga akhir tahun 2020 ada 552 orang, terdiri atas 501 laki-laki atau 90,77% dan 51 perempuan atau 9,23%. Seluruhnya pekerja penuh waktu. Mereka ditempatkan di Kantor Pusat Jakarta dan di wilayah operasi di Kabupaten Paser. Selama tahun 2020 ada 12.585 pekerja lain yang dipekerjakan KIDECO. [102-8][102-41][401-1]

Secara keseluruhan pekerja di lingkungan KIDECO telah melibatkan pekerja lokal, yakni masyarakat di Kabupaten Paser dan daerah lain di Kalimantan Timur. Komitmen Perusahaan untuk menerapkan keberagaman, telah mampu menghadirkan harmonisasi di antara pekerja dan dalam bekerja.

Jumlah Karyawan KIDECO Berdasarkan Gender [102-8]

Uraian	2020	2019	2018
Pria	501	478	460
Wanita	51	45	26
Jumlah	552	523	486

Jumlah Karyawan dan Pekerja Lain KIDECO [102-8]

Uraian	2020	2019	2018
Karyawan KIDECO	552	523	486
Pekerja Lain (Mitra Kerja)	12.585	12.711	13.727
Jumlah	13.137	13.234	14.213

Jumlah Karyawan KIDECO Berdasarkan Status Kepegawaian [102-8]

Uraian	2020	2019	2018
Karyawan Tetap	487	496	468
Karyawan Tidak Tetap	65	27	18
Jumlah	552	523	486

Jumlah Karyawan KIDECO Berdasarkan Asal [102-8]

Asal Karyawan	2020	2019	2018
Kabupaten Paser	323	319	332
Kabupaten Lain Di Provinsi Kalimantan Timur	53	46	49
Wilayah Lain Di Indonesia	166	148	105
Warga Negara Asing (Ekspatriat)	10	10	0
Jumlah	552	523	486

Penerimaan Karyawan Baru KIDECO Tahun 2020

Area Operasi	Pria	Wanita	Jumlah
Roto Samurangau	41	6	47
Jakarta Office	7	3	10
Jumlah	48	9	57

Tingkat Turn Over [401-1]

2020	2019	2018
5,1%	4,2%	4,6%*

* Terdapat *restatement* atas tahun 2018, dikarenakan adanya penambahan cakupan, dari yang sebelumnya hanya data *mine site*, menjadi keseluruhan.

Jumlah dan Latar Belakang Karyawan Meninggalkan KIDECO Tahun 2020

Latar Belakang	Pria	Wanita	Jumlah
Pensiun	15	-	15
Mengundurkan Diri dan Pindah Kerja	6	3	9
Meninggal Dunia	3	-	3
PHK - (Kontrak selesai)	1	-	1
Jumlah	25	3	28

Seluruh karyawan dilindungi Perjanjian Kerja Bersama, yang disusun Manajemen bersama Serikat Pekerja (SP), yakni Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI), Serikat Buruh Sejahtera Seluruh Indonesia (SBSI), Serikat Pekerja Paser (SPP), dan Serikat Pekerja Batubara (SP Bara). Jumlah karyawan KIDECO anggota serikat pekerja mencapai 337 orang atau 61,1% dari total karyawan. [102-41]

Keanggotaan Serikat Pekerja (SP)

Uraian	2020	2019	2018
Jumlah Karyawan KIDECO	552	523	486
Jumlah Karyawan KIDECO Anggota SP	337	333	397
Persentase Keanggotaan (%)	61,1	63,7	81,7

Proses Bisnis dan Rantai Pasok

Tidak ada kegiatan pertambangan rakyat/skala kecil di wilayah pertambangan KIDECO. Kegiatan operasi dan bisnis KIDECO melibatkan perusahaan mitra kerja dalam rantai pasok, dengan mengutamakan perusahaan lokal serta penggunaan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lain dari dalam negeri. Hal ini sesuai Keputusan Menteri ESDM No.1953 K/06/MEM/2018 tentang Penggunaan Barang Operasi, Barang Modal, Peralatan, Bahan Baku dan Bahan Pendukung Lainnya yang Diperoleh Dalam Negeri Pada Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral. KIDECO menjadi perusahaan tambang batubara dengan penerapan terbaik tingkat kandungan dalam negeri (TKDN) berdasarkan penilaian Indonesia Mining Association.

[MM8][102-9]



Proses inspeksi bersama yang dilakukan dengan mitra kontraktor di area kerja, untuk memastikan kegiatan operasional berjalan dengan baik

Proses Bisnis, Fasilitas Pendukung dan Perusahaan Mitra Dalam Rantai Pasok KIDECO

Proses Bisnis	Kegiatan dan Fasilitas Pendukung	Jumlah Perusahaan Mitra
Penambangan	<ul style="list-style-type: none"> Penambangan terbuka. Jumlah <i>excavator</i> 121 unit. Jumlah <i>dump truk</i> 884 unit 	8
Pemecahan	<ul style="list-style-type: none"> 4 Jalan khusus pengangkutan ke fasilitas pemecahan 3-19 km. Jumlah pemecah magnetik 10 unit dengan kapasitas 55 juta ton/tahun. 	0
Pengangkutan Darat	<ul style="list-style-type: none"> Jalan khusus pengangkutan ke pelabuhan sepanjang 39 km. Jumlah truk Hauler lebih dari 100 unit dengan kapasitas angkut 100-120 Ton/unit. 	3*
Pelabuhan dan Pemuatan	Tanah Merah Coal Terminal (TMCT) bersertifikat internasional dengan kapasitas tampung 52 juta ton. Conveyor dilengkapi pemisah magnetik 21 unit dan dipasang detektor logam untuk menghindari logam yang bercampur dengan batu bara.	0
Pengapalan	Fasilitas pengapalan lepas pantai di Teluk Adang. Dilengkapi 3 fasilitas pengisian terapung dan 3 unit crane terapung .	3**

* Mandiri Herindo Adiperkasa (MHA), Samindo Utama Kaltim (SUK), Trasindo Murni Perkasa (TMP).

** Cotrans Asia (CTA), Mitra Bahtera Segara Sejati (MBSS), Sea Bridge Shipping (SBS)



KIDECO berkomitmen melibatkan pemasok lokal maupun nasional dalam pengadaan barang, dan mendorong mereka membeli produk domestik. Perseroan mendefinisikan produk domestik sebagai produk yang diproduksi dan dijual oleh pemasok lokal baik di tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional. Realisasi belanja barang yang merupakan produk domestik pada tahun 2020 mencapai 98,27% dari total realisasi belanja barang perusahaan yang mencapai USD 87,82 juta. [204-1]

Pelibatan perusahaan lokal berkontribusi pada Pendapatan Asli Daerah (PAD), serta ketersediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat. Hal ini berdampak tidak langsung signifikan bagi KIDECO berupa dukungan kegiatan operasi perusahaan. [203-2]

Realisasi Belanja Barang (USD Juta)

Tahun	Produk Domestik	Produk Impor	Total	Persentase (%)
	1	2	3	1:3
2020	86,30	1,52	87,82	98,27
2019	110,25	1,88	112,13	98,32
2018	103,89	3,07	106,96	97,12

Persentase Perusahaan Mitra Kerja Berdasarkan Domisili (%) [204-1]

Kategori	2020	2019	2018
Lokal Kabupaten Paser	0,9	0,4	27
Lokal Daerah Lain di Kalimantan Timur	3,4	3,4	29
Nasional	95,7	96,2	44
Jumlah	100	100	100

Meski realisasi belanja produk domestik besar, namun KIDECO masih dihadapkan pada kendala realisasi Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN). Sampai dengan akhir periode pelaporan, TKDN KIDECO mencapai 41,11%. Kendala yang dihadapi pada upaya pemenuhan nilai TKDN adalah:

- Banyak produk dalam negeri yang beredar namun belum terdaftar di Kementerian Perindustrian pada bagian Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) untuk sertifikasi TKDN.

- Belum tersedianya secara menyeluruh ketersediaan data barang modal produksi dalam negeri untuk kegiatan pertambangan mineral dengan kandungan TKDN.
- Ketersediaan barang yang di butuhkan, di dalam negeri masih terbatas.
- Sebagian vendor melakukan penghitungan TKDN sendiri/*Self-Assessment* tanpa didaftarkan ke Kementerian Perindustrian pada bagian Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) untuk sertifikasi TKDN.

Inisiatif Eksternal dan Sertifikasi [102-12]

Inisiatif Eksternal	Status
Corporate Forum For Community Development	Anggota
Forum CSR Pertambangan Provinsi Kalimantan Timur	Anggota
Forum CSR Kabupaten Paser	Ketua
Forum CSR Kementerian Sosial Provinsi Kalimantan Timur	Anggota
Forum HR KIDECO	Ketua
HR Forum for Paser Regency	Anggota

Sertifikasi

Nama Sertifikasi	Penyelenggara	Masa Berlaku
PAS 99:2012 Integrated Management Registration	British Standard Institution (BSI) Indonesia	2020 - 2023
ISO 9001:2015 Quality Management System	British Standard Institution (BSI) Indonesia	2020 - 2023
ISO 14001:2015 Environment Management System	British Standard Institution (BSI) Indonesia	2020 - 2023
ISO 45001:2018 OHS Management System	British Standard Institution (BSI) Indonesia	2020 - 2023
ISO 50001:2018 Energy Management System	British Standard Institution (BSI) Indonesia	2019 - 2022
SMK3 PP 50 Tahun 2012 OHS Management System	SUCOFINDO c/q Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia	2019 - 2022
ISO 37001:2016 Anti Bribery Management System	British Standard Institution (BSI) Indonesia	2020 - 2023

Non Sertifikasi

Standar/Regulasi	Tahapan	Departemen
ISO 31000:2018 Enterprise Risk Management System	Tahap Implementasi	Dept. ERM
Kep Dirjen ESDM No. 185.K/37.04/DJB/2019 Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP)	Tahap Implementasi	Dept. HSE
ISO 14040:2016, ISO 14044:2017, dan Perdirjen PPKL No 14 KLHK Life Cycle Assessment	Penilaian Potensi Dampak Global, Pengasaman, Pengkayaan Nutrisi, Penipisan Lapisan Ozon, Penggunaan Energi, Penggunaan Energi Terbarukan untuk Siklus Hidup Batubara KIDECO.	Dept. Planning - CMS

Keanggotaan Asosiasi

KIDECO aktif terlibat dalam organisasi maupun asosiasi yang relevan dengan kegiatan Perusahaan. KIDECO tidak memberikan kontribusi finansial di luar iuran keanggotaan. [102-13]



Deputy Chairman II



Anggota



Koordinasi pekerjaan untuk memastikan operasional sesuai dengan perencanaan (diambil sebelum masa pandemi COVID-19)

Tentang Laporan Keberlanjutan

Laporan keberlanjutan KIDECO 2020 berisi informasi kinerja keberlanjutan, mencakup kinerja ekonomi, serta lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST/ESG). Periode pelaporan adalah 1 Januari–31 Desember 2019, dan 1 Januari–31 Desember 2020 dengan siklus pelaporan dua tahun sekali. Informasi yang disampaikan merupakan kesinambungan dari Laporan Keberlanjutan 2018 yang diterbitkan pada tahun 2019. Tahun berikutnya, KIDECO akan membuat Laporan Keberlanjutan rutin setiap tahun. Selama tahun 2020, tidak ada perubahan signifikan dari pelaporan sebelumnya, tetapi terdapat beberapa *restatement* atas data-data tahun 2018 dikarenakan adanya perubahan cakupan ataupun metode perhitungan. [\[102-10, 102-48, 102-49, 102-50, 102-51, 102-52\]](#)

Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan inti dan dilengkapi Indeks di bagian akhir Laporan. KIDECO tidak memiliki anak perusahaan, sehingga informasi kinerja keuangan seluruhnya berasal dari KIDECO dan telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP). Pelaporan kinerja keberlanjutan meliputi topik-topik material yang mencakup wilayah operasi pertambangan di Kabupaten Paser, serta Kantor Pusat di Jakarta. Beberapa informasi dalam pelaporan disesuaikan dengan pengungkapan informasi dukungan pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs). [\[102-45, 102-54, 102-55\]](#)

Penentuan topik material pada Laporan mengacu pada dinamika kinerja keberlanjutan KIDECO pada tahun 2019 dan 2020 termasuk situasi pandemi COVID-19, dengan mempertimbangkan isu global terkait LST/ESG. Penyusunan pelaporan memperhatikan prinsip penentuan isi laporan yaitu materialitas, konteks keberlanjutan, keterlibatan pemangku kepentingan, dan kelengkapan. [\[102-31, 102-32, 102-49\]](#)

Tahapan Proses Penentuan Isi Laporan [\[102-46\]](#)

Identifikasi

Aspek-aspek keberlanjutan yang berdampak pada pemangku kepentingan dan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan KIDECO, baik di Kantor Jakarta maupun di wilayah usaha pertambangan.



Prioritas

Penentuan setiap topik material yang dinilai prioritas, melalui diskusi dengan Manajemen KIDECO.



Validasi

Pengesahan topik material dan batasan ruang lingkup pelaporan oleh Direksi KIDECO



Tinjauan

Evaluasi internal dan eksternal melalui masukan maupun saran guna peningkatan kualitas pelaporan

Topik Material dan Batasan Pelaporan [102-46, 102-47, 103-1]

No	Topik Material	Batasan Pelaporan dan Dampak Terhadap Pemangku Kepentingan	
		Kantor Pusat	Wilayah Operasi Tambang
1	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah Daerah • Karyawan • Perusahaan Mitra • Masyarakat
2	Kinerja Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Pemegang Saham • Pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelanggan • Pemerintah Daerah • Karyawan • Perusahaan Mitra
3	Tata Kelola Perusahaan yang Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Pemegang Saham • Pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah Daerah • Karyawan • Perusahaan Mitra • Pelanggan • Masyarakat
4	Keanekaragaman Hayati	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah Daerah • Karyawan • Perusahaan Mitra • Masyarakat
5	Energi	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah • Pemegang Saham 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah Daerah • Karyawan • Perusahaan Mitra
6	Air dan Efluen	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah Daerah • Karyawan • Perusahaan Mitra • Masyarakat
7	Limbah	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah Daerah • Karyawan • Perusahaan Mitra • Masyarakat
8	Emisi	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah Daerah • Karyawan • Perusahaan Mitra • Masyarakat
9	Pelibatan Komunitas Lokal	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah • Pemegang Saham 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah Daerah • Perusahaan Mitra • Masyarakat

KIDECO telah melakukan penjaminan atau *assurance* atas laporan ini yang dilaksanakan oleh pihak eksternal independen yakni SR Asia. Proses *assurance* dijalankan secara virtual dengan menghadirkan seluruh Fungsi yang terlibat dalam penyusunan laporan keberlanjutan ini. Untuk hasil *assurance* dapat dilihat pada halaman 98-101. [102-56]

Informasi lain terkait Laporan dapat menghubungi: [102-53]

Nama : M. Luqman Hakim

Jabatan : Manager ER-CSR

Alamat : PT Kideco Jaya Agung, Desa Batu Kajang, Kecamatan Batu Sopang,
Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, Indonesia 76252

Tel/Fax : +62-543-22522 ext.186 | fax. +62-543-22520

Email : Luqman.Hakim@kideco.co.id

Informasi tambahan terkait kinerja keberlanjutan KIDECO: www.kideco.co.id



Kinerja Lingkungan

Fokus kinerja keberlanjutan pengelolaan lingkungan adalah dukungan pada upaya pencegahan dampak perubahan iklim dan pelestarian lingkungan. Untuk mendukung daya serap karbon dan reduksi emisi *Greenhouse Gas* (GHG), KIDECO melakukan revegetasi melalui reklamasi dan rehabilitasi lahan, efisiensi energi, pengendalian emisi, pengelolaan limbah dan pengelolaan pemakaian air.

Pendekatan Manajemen [103-1, 103-2, 103-3]

Kinerja lingkungan penting karena secara langsung mempengaruhi upaya pencegahan dampak perubahan iklim dan kelestarian lingkungan. KIDECO berkomitmen melakukan pencegahan dampak perubahan iklim dari kegiatan pertambangan di Roto Samurangau dan Susubang Uko, serta mendukung upaya pelestarian lingkungan. Kinerja lingkungan yang menjadi topik material meliputi keanekaragaman hayati, energi, air dan efluen, limbah, serta emisi. Strategi yang dilakukan adalah menerapkan ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi, dan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), serta inisiatif pemakaian sumber energi terbarukan. Pengelolaan lingkungan menjadi tanggung jawab Kepala Teknik Tambang dan dinilai Direksi melalui mekanisme pencapaian indikator kinerja kunci (KPI). Kinerja pengelolaan lingkungan pada tahun 2020 telah dijalankan dengan baik, ditandai perolehan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Kebijakan Lingkungan

Komitmen KIDECO

- Standar Manajemen Terpadu (Pas 99):
- Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001)
 - Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (OHSAS 18001, SMK3 dan SMKP)
 - Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001)
 - Sistem Manajemen Energi (ISO 50001)
 - Praktik pertambangan yang baik.



Tujuan Spesifik KIDECO

- Mutu/Operasional
- Keselamatan Kerja dan Keselamatan Operasi Tambang.
- Kesehatan Kerja
- Lingkungan



Tujuan Spesifik Lingkungan

- Memastikan semua dampak lingkungan hidup dipertimbangkan didalam semua aspek operasional perusahaan.
- Mencegah polusi dan mengurangi insiden pada penurunan daya dukung lingkungan.
- Melakukan reklamasi pada area bekas tambang agar produktif, stabil dan aman sesuai peruntukannya.
- Menciptakan, meningkatkan kepedulian lingkungan hidup dan mewajibkan seluruh karyawan bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup.
- Menerapkan aspek 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Recovery*) pada program pengelolaan limbah B3 dan non B3.
- Memantau dan memelihara keanekaragaman hayati
- Melakukan konservasi sumberdaya air dan penurunan beban pencemar air limbah.
- Mengurangi pencemaran udara bahan pencemar udara konvensional & GHG.

Pengelolaan lingkungan dijalankan Departemen Environment yang dipimpin Kepala Teknik Tambang. Pada periode pelaporan KIDECO memperoleh PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), serta Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Seluruh kegiatan pertambangan di Wilayah Usaha Pertambangan (WUP) Roto Samurangau dan WUP Susubang Uko, telah dilengkapi dokumen perizinan. [102-20]

Peringkat PROPER KIDECO

Penghargaan	2020	2019	2018
PROPER Nasional	Emas	Emas	Hijau
PROPER Daerah Kalimantan Timur	Emas	Emas	Emas
PPLB Kementerian ESDM	Aditama (Emas)	Finalis Subroto Award*	Aditama (Emas)

Catatan : Tanda (*) PPLB K-ESDM dilaksanakan periode 2 tahun sekali

Kelengkapan Dokumen Perizinan

Jenis Dokumen	Blok dan Nomor Dokumen	
	Roto Samurangau	Susubang Uko
Studi Kelayakan	Direktorat Jenderal Mineral dan Batu bara: No. 906/31.06/DJB/2020 Tanggal 04 Agustus 2020.	Direktorat Jenderal Mineral dan Batu bara: No. 608/31.02/DJB/2018 Tanggal 23 Maret 2018.
Amdal	Bupati Paser: No.660/009/IL/BLH/2015 Tanggal 28 Agustus 2015. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ DPMPTSP (Adendum AMDAL & RKL-RPL) No. 503/1137/DPMPTSP-03/41 Tanggal 03 Oktober 2019	DPMPTSP: No.530/006/DPMPTSP.3.7/XII/2017 Tanggal 27 Desember 2017.
Rencana Reklamasi	Penetapan Revisi Jaminan Reklamasi periode 2018-2022 untuk tahun 2019-2022 DJMB-KESDM: No. 1807/37.06/DJB/2019 Tanggal 24 Oktober 2019.	Penetapan Jaminan Reklamasi 5 Tahunan 2020-2023 DJMB-KESDM: No.491/37.06/DJB/2020 Tanggal 21 April 2020
Rencana Pasca-Tambang	Direktorat Jenderal Mineral dan Batu bara: No. 558/30/DJB/2012, Tanggal 07 Februari 2012	Direktorat Jenderal Mineral dan Batu bara: No.1528/37/DJB/2019, Tanggal 11 September 2019.



Proses inspeksi bersama yang dilakukan dengan mitra kontraktor di area kerja, untuk memastikan kegiatan operasional berjalan dengan baik

Reklamasi dan Rehabilitasi Lahan Dukung Serapan Karbon

Kegiatan operasi pertambangan terbuka yang dijalankan KIDECO, berdampak pada rona lingkungan beserta keanekaragaman hayati di dalamnya. Hilangnya pepohonan berpengaruh pada berkurangnya daya dukung serapan karbon, sehingga turut berdampak pada perubahan iklim.

Kami berkomitmen menjaga keanekaragaman hayati melalui reklamasi dan rehabilitasi lahan pascatambang secara berkelanjutan, sehingga menghasilkan nilai tambah bagi lingkungan. Termasuk mengembalikan daya dukung serapan karbon untuk mengurangi dampak perubahan iklim.

KIDECO terus berinovasi mengoptimalkan upaya menjaga keanekaragaman hayati. Tahun 2020, kami menjalankan program “Bersama Guru Memperkaya Literasi Generasi Hijau”. Tujuan program adalah mempromosikan sekaligus merangsang kepedulian masyarakat untuk melindungi keanekaragaman hayati di lingkungan sekolah, perkantoran maupun

di sekitar tempat tinggal. Pelaksanaan program juga menjadi dukungan pada penerapan kebijakan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) dalam melawan pandemi COVID-19. Melalui program ini, KIDECO memberikan solusi kepada masyarakat untuk berkreasi di rumah, sekolah dan perkantoran dengan melakukan konservasi tanaman. Hingga akhir tahun 2020 teridentifikasi 25 jenis tanaman anggrek, 11 jenis tanaman obat, dan 16 jenis tanaman hias yang ditanam dan dipelihara masyarakat. Hal ini diyakini mampu memberikan kesenangan dan penyegaran diri, sehingga meningkatkan imunitas tubuh untuk melindungi diri dari pandemi COVID-19.

KIDECO juga mengoptimalkan pusat pembibitan di WUP Roto Samurangau seluas 2 Ha dengan kapasitas 800.000 bibit pohon per tahun, dan di WUP Susubang Uko dengan kapasitas 2.000 bibit pohon per tahun. Keberadaan pusat pembibitan akan memasok kebutuhan bibit pohon untuk kegiatan reklamasi yang dijalankan Perusahaan.

Reklamasi Lahan dan Revegetasi [304-3][MM1]

Realisasi kegiatan reklamasi lahan di Blok Roto Samurangau pada tahun 2020 mencapai 393,59 Ha, sehingga kumulatif luasan lahan reklamasi adalah 4.018,03 Ha. Realisasi kegiatan reklamasi lahan di Blok Susubang Uko pada tahun 2020 mencapai 32,60 Ha, sehingga kumulatif luasan lahan reklamasi adalah 150,09 Ha. Dengan demikian total luasan kumulatif lahan reklamasi sampai dengan akhir periode pelaporan adalah 4.168,12 Ha.

Realisasi Reklamasi (Ha) [102-48][304-3][MM1]

WUP	2020		2019		2018*	
	Realisasi	Kumulatif	Realisasi	Kumulatif	Realisasi	Kumulatif
Roto Samurangau	393,59	4.018,03	502,00	3.624,44	527,37	3.247,44
Susubang Uko	32,60	150,09	25,97	117,49	20,05	109,25
Jumlah	426,19	4.168,12	527,97	3.741,93	547,42	3.356,69

Note : Pemanfaatan Kembali lahan reklamasi pada tahun 2018 & 2019 di Blok Roto Samurangau seluas 226,81 ha dan Blok Susubang Uko seluas seluas 36,65 ha

*Terdapat restatement karena perbedaan perhitungan pada SR 2018 yang mengakumulasi luasan kumulatif tahun 2018 hingga tahun 2017.

Pembahasan mengenai reklamasi lahan dan revegetasi pada laporan ini tidak mencakup rencana dan target penutupan tambang karena KIDECO masih melakukan proses perpanjangan perizinan kegiatan usaha pertambangan dengan Pemerintah, yang akan mempengaruhi rencana penutupan tambang yang akan datang. [MM10]

Persentase Lahan Reklamasi Terhadap Lahan Tambang dan Realisasi Kegiatan Reklamasi dan Revegetasi [304-3][MM1]

Uraian	Satuan	2020	2019	2018
Lahan Tambang	Ha	12.325,48	12.074,86	11.749,22
Lahan Reklamasi		4.168,12	3.741,93	3.356,69
Persentase Lahan Reklamasi Terhadap Lahan Tambang	%	33,82	30,99	28,57
Jumlah Pohon	Batang	3.959.341	3.692.641	3.362.407

Di luar wilayah operasi, KIDECO melakukan rehabilitasi lahan kritis di daerah aliran sungai (DAS). Sesuai Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 138/Menlhk/Sekjen/PLA-0/2/2019 tanggal 13 Februari 2019, Kami melakukan rehabilitasi DAS seluas 13.260 Ha di Taman Nasional Kutai (TNK) Kutai Timur. Realisasi sampai dengan akhir tahun 2020 adalah seluas 212,50 Ha dari Rencana Penanaman Tahap I seluas 4.000 Ha.

Menjaga Keanekaragaman Hayati

Kegiatan operasi pertambangan terbuka yang dijalankan KIDECO di Blok Roto Samurangau dan Blok Susubang Uko, berdampak langsung pada rona lingkungan beserta keanekaragaman hayati di dalamnya. Kami berkomitmen menjaga keanekaragaman hayati di Blok tersebut, dengan mengembangkan lahan reklamasi dan mengelola program konservasi baik yang dilakukan sendiri (berada di luar cagar alam) maupun bekerja sama dengan pihak ketiga. Sebagian dari Blok Roto Samurangau berada di kawasan hutan produksi dan pemanfaatannya telah mendapatkan izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, melalui Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No : SK.138/Menlhk/Setjen/PLA.0/2/2019. [304-2]



Salah satu temuan dari hasil pemantauan Fauna, Cinenen Merah - *Orthotomus Sericeus*

Luas Wilayah Izin Operasi Produksi [MM2]

WUP	Kawasan Hutan			Bukan Kawasan Hutan	Jumlah
	Hutan Konservasi	Hutan Lindung	Hutan Produksi		
Roto Samurangau	-	-	11.975,66	15.484,34	27.460,00
Susubang Uko	-	59,00	1.897,00	4.947,00	6.903,00
Jumlah	-	59,00	13.872,66	20.431,34	34.363,00

Satuan dalam Ha.



Salah satu temuan dari hasil pemantauan Fauna, Bekantan - *Nasalis Narvatus*

Selain itu kegiatan operasi pengangkutan batubara juga berada di sebagian kawasan Cagar Alam Teluk Adang. Kegiatan operasi di Cagar Alam Teluk Adang dilakukan sesuai Peraturan Menteri Kehutanan No:P.85/Menhut-II/2014 Tentang Tata Cara Kerjasama Penyelenggaraan Kawasan Suaka Alam Dan Kawasan Pelestarian Alam, serta perubahan pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No:P.44/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2017 Tentang Perubahan P.85/Menhut-II/2014. Kerjasama meliputi pemanfaatan jalan dan dermaga di dalam kawasan Cagar Alam Teluk Adang seluas 62,18 Ha, di Kabupaten Paser. [304-1]

Pemantauan Lahan dan Perairan

Secara berkala KIDECO memantau keanekaragaman hayati, baik di sekitar area lahan reklamasi maupun lahan di sekitar area tambang, serta di perairan. Dari hasil pemantauan ditemukan beberapa jenis hewan dilindungi, terdiri dari 13 jenis ditemukan di WUP Roto Samurangau dan 9 jenis ditemukan di WUP Susubang Uko.

Daftar Spesies Dilindungi Di Lahan Reklamasi [304-4]

Nama Lokal	Nama Ilmiah	Status Perlindungan Berdasarkan IUCN Red List
Fauna		
Bekantan Kahau	<i>Nasalis larvatus</i>	Endangered
Owa Kalawat	<i>Hylobates muelleri</i>	Endangered
Lutung Merah	<i>Presbystis rubicunda</i>	Least Concern
Lutung Dahi-putih.	<i>Presbystis frontata</i>	Vulnerable
Lutung Kelabu	<i>Trachypithecus cristatus</i>	Vulnerable
Rusa Sambar	<i>Rusa unicorn</i>	Vulnerable
Kijang Muntjak	<i>Muntiacus muntjak</i>	Least Concern
Pelanduk Napu	<i>Tragulus napu</i>	Least Concern
Pelanduk Kancil	<i>Tragulus javanicus</i>	Data Deficient
Beruang Madu	<i>Helarcartos malayanus</i>	Vulnerable
Kucing Tandang	<i>Prionailurus planiceps</i>	Not Available
Kucing Kuwuk	<i>Prionailurus bengalensis</i>	Least Concern
Trenggiling Peusing	<i>Nycticebus menagensis</i>	Critically Endangered
Kukang	<i>Nycticebus menagensis</i>	Vulnerable
Kucing merah	<i>Catopuma badia</i>	Endangered

Kami menjaga kelestarian hewan-hewan dilindungi dengan melaksanakan KIDECO *Care Program*, dengan membangun koridor satwa dan penanaman tanaman multifungsi untuk menghubungkan hutan-hutan yang terfragmentasi akibat kegiatan pertambangan. Kegiatan dilakukan dengan melibatkan warga setempat, meliputi penanaman pohon dan pemeliharannya. Perusahaan juga bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pemantauan lahan reklamasi dan kawasan hutan alam sekitar WUP, melalui survei dengan metode transek, studi plot dan penginderaan jauh, serta analisa lainnya. [304-3] [MM2]

Pemantauan biota perairan dilakukan di 33 titik pada hulu dan hilir sungai serta perairan laut, antara lain Sungai Kandilo, Samurangau, dan Biu, hingga *loading point* di Teluk Adang. Distribusi pemantauan dilakukan di 16 lokasi Blok Roto Samurangau, 9 lokasi Blok Susubang Uko, dan 8 lokasi Perairan Teluk Adang. Dari pemantauan diperoleh hasil rata-rata untuk indeks keanekaragaman biota air berada pada nilai sedang ($H' > 1$). Adapun untuk indeks keseragaman pada keseluruhan lokasi menunjukkan komunitas berada dalam kondisi stabil ($E' > 0,75$). Ini menunjukkan komunitas tidak didominasi oleh jenis atau spesies tertentu.

Energi Efisien dan Terbarukan Untuk Reduksi Emisi GHG

Pemakaian energi yang bersumber dari bahan bakar minyak (BBM) untuk kegiatan pertambangan dan penunjangnya, mempengaruhi emisi *Greenhouse Gas* (GHG) yang dilepaskan ke udara. KIDECO berupaya mengelola pemanfaatan energi secara efisien guna mendukung reduksi emisi GHG, melalui inovasi berkesinambungan, dan penggunaan energi terbarukan.

Pemanfaatan dan Penghematan Energi

Energi digunakan untuk mendukung kegiatan operasi pertambangan dan kegiatan operasional lain. Energi yang digunakan di Blok Roto Samurangau dan Susubang Uko bersumber dari pemakaian bahan bakar solar untuk keperluan transportasi dan pembangkit listrik milik sendiri. Sumber energi

yang digunakan Kantor Pusat Jakarta bersumber dari pasokan listrik PT PLN (Persero) dan bahan bakar minyak (BBM) untuk kendaraan operasional. Laporan ini mengungkapkan informasi penggunaan energi di Blok Roto Samurangau dan Susubang Uko, meliputi *scope* 1 dan 2. Penghitungan dilakukan dengan melakukan konversi volume pemakaian bahan bakar ke satuan energi (GJ), menggunakan metode pada hasil Audit Energi.

Total volume energi yang digunakan tahun 2020 sebesar 13.573.347 GJ dengan Intensitas Energi 0,41 GJ/Ton Batu bara. Volume pemakaian energi tahun 2020 berkurang 997.621 GJ atau 6,85% dibanding tahun 2019 sebesar 14.570.968 GJ dengan Intensitas Energi 0,43 GJ/Ton Batu bara. [\[302-1, 302-2, 302-3\]](#)

Penggunaan Energi Di Dalam dan Di Luar KIDECO dan Intensitas Konsumsi Energi [\[302-1, 302-2, 302-3\]](#)

Uraian		Satuan	2020	2019	2018
Cakupan	Sumber Energi				
KIDECO	Solar		597.309	641.214	857.169
Kontraktor	Solar	GJ	12.976.038	13.929.754	14.177.847
Jumlah Penggunaan Energi (KIDECO + Kontraktor)			13.573.347	14.570.968	15.035.016
Intensitas Energi	Jumlah Produksi	Ton	33.004.280	34.281.940	34.000.291
	Angka Intensitas Energi	GJ/Ton	0,41	0,43	0,44

Hasil Audit Energi

Energi utama yang digunakan dalam operasional KIDECO adalah energi solar/*diesel fuel* dengan jenis *High Speed Diesel* (HSD). Energi tersebut digunakan sebagai pembangkit listrik, *heavy equipment*, dan seluruh utilitas pendukung lainnya. Sebanyak 83,50% energi solar digunakan untuk proses penambangan, 9,13% untuk aktivitas pengangkutan dan 7,37% lainnya digunakan untuk aktivitas pengemasan. Pada tahun 2019, Kideco telah melaksanakan audit energi yang dilakukan oleh PT Tracon Industri. Terdapat beberapa rekomendasi yang disarankan oleh PT Tracon Industri kepada Kideco:

1. Membentuk *Energy Action Team* untuk mencari peluang penghematan energi.
2. Menerbitkan kebijakan formal terkait energi untuk mendukung kinerja team energi agar dapat berjalan fleksibel.
3. Memasang/menggunakan *Power Monitoring System* secara *ter-record (online)*, sehingga bisa melakukan proses *monitoring* terhadap konsumsi energi di setiap level, dan bisa melakukan *predictive maintenance*.
4. Memanfaatkan oli bekas untuk mengganti bahan bakar solar di proses peledakan.
5. Memanfaatkan energi terbarukan, khususnya *solar cell* untuk menggantikan penggunaan energi listrik di perkantoran.
6. Merencanakan pemindahan kantor, dengan memperhatikan konsep *green building* yang berprinsip, meliputi konservasi energi, penyesuaian dengan iklim, meminimalkan penggunaan sumber daya, serta memperhatikan fungsi bangunan & holistik.

Inovasi Berkelanjutan dan Energi Terbarukan

Selama tahun 2020 KIDECO melakukan inovasi perubahan subsistem komputerisasi pada unit kendaraan *high dump* (HD), untuk mendukung efisiensi energi. Melalui alat ini proses *dumping over burden* unit HD akan terkunci pada putaran 1.600-1.800 rpm saat pedal gas kendaraan ditekan. Dengan demikian konsumsi bahan bakar akan lebih efisien dari sebelumnya, yang cenderung pada putaran di atas 1.800 rpm. Program ini dimulai September 2019 dan berhasil melakukan efisiensi energi sebesar 1.194,65 GJ, setara dengan nilai penghematan Rp156,12 juta. Inovasi ini juga mengurangi beban pencemaran udara yang dihasilkan.

Sejalan kepatuhan pada Peraturan Presiden No.66 Tahun 2018 yang mengatur perluasan pemakaian biofuel 20% untuk bahan bakar solar (B20), saat ini KIDECO telah menggunakan B30. Total pemakaian biofuel (B30) pada tahun 2020 mencapai 356.495.374 Liter (100%). KIDECO juga mengembangkan pemanfaatan sel surya untuk pembangkit listrik berskala kecil, baik untuk fasilitas pendukung maupun melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Volume dan Persentase Pemakaian dan Biaya Biofuel Terhadap Solar

Tahun	Volume (Liter)			Biaya (USD)		
	Biofuel	Solar	%	Biofuel	Solar	%
2020	356.495.374	-	100	113.471.866	-	100
2019	382.697.241	-	100	198.353.126	-	100
2018	-	395.658.303	0	-	217.053.681	0

Penghematan Energi

Selama periode pelaporan KIDECO telah melakukan beberapa upaya penghematan pemakaian energi, di antaranya penerapan *Fuel Management System* (FMS), *Vendor Held Stock* (VHS), serta audit energi oleh pihak independen bersertifikasi setiap tiga tahun. Nilai total penghematan energi pada tahun

2020 mencapai mencapai 131.424 GJ, dengan total biaya yang dihemat sebesar Rp18,19 Miliar. KIDECO memiliki target untuk menurunkan intensitas konsumsi energi sebesar 1% per tahun, sementara realisasi tahun 2020 sebesar 1,79% dari tahun sebelumnya. [302-4]

Upaya Penghematan Energi dan Pencapaiannya [302-4]

Upaya	Nilai Energi Dihemat (GJ)		
	2020	2019	2018
Pemanfaatan sel surya di area tambang	17.270,55	17.270,55	17.270,55
Pemanfaatan sel surya di desa binaan	13.295,58	13.295,58	13.295,58
Pemanfaatan oli bekas sebagai pengganti solar pada kegiatan peledakan	21.347,94	12.336,11	5.178,12
Penggantian sistem penerangan pada kegiatan gali-muat tanah penutup	16.426,21	14.275,16	3.519,90
Penggunaan tongkat <i>bottom plug</i> pada kegiatan peledakan	1.489,64	3.515,03	6.850,64
Penggantian sistem <i>mud handling</i> dengan pemasangan pompa pada unit eskavator	42.693,78	32.668,10	22.542,31
Pemasangan alat <i>sound reduction</i> pada unit HD 777D	1.050,35	144,12	Program belum dimulai
Mandiri melalui usaha air minum isi ulang berbasis teknologi RO	190,52	47,63	Program belum dimulai
Biodigester di area IFS	17.659,44	29.116,99	42.148,16

Upaya Penghematan Energi dan Pencapaiannya [302-4]

Upaya	Nilai Biaya Dihemat (Rp Juta)		
	2020	2019	2018
Pemanfaatan sel surya di area tambang	2.111,60	3.320,39	3.514,63
Pemanfaatan sel surya di desa binaan	1.625,59	2.556,17	2.705,71
Pemanfaatan oli bekas sebagai pengganti solar pada kegiatan peledakan	2.610,12	2.371,71	1.053,77
Penggantian sistem penerangan pada kegiatan gali-muat tanah penutup	2.008,36	2.744,51	716,32
Penggunaan tongkat <i>bottom plug</i> pada kegiatan peledakan	182,13	675,79	1.394,14
Penggantian sistem <i>mud handling</i> dengan pemasangan pompa pada unit eskavator	5.219,98	6.280,69	4.587,46
Pemasangan alat <i>sound reduction</i> pada unit HD 777D	128,41	27,71	Program belum dimulai
Mandiri melalui usaha air minum isi ulang berbasis teknologi RO	32,53	8,13	Program belum dimulai
Biodigester di area IFS	4.272,45	7.044,43	10.197,14

Pengendalian dan Reduksi Emisi GHG

Komitmen reduksi emisi GHG diwujudkan dengan mengendalikan emisi GHG. Pengendalian dilakukan melalui pemantauan dan pengukuran emisi GHG Scope 1 Standar GRI, yakni emisi GHG dari operasional alat-alat berat dalam proses penambangan dan pengangkutan batu bara. Pada tahun 2020, KIDECO belum melakukan perhitungan emisi GHG Scope 2 dan 3 berdasarkan Standar GRI, kami akan mulai menghitung pada tahun 2021. Sistem perhitungan

beban emisi GHG mengacu Peraturan Menteri KLHK No 4 Tahun 2014. Total emisi GHG tahun 2020 mencapai 1.003.820 Ton CO₂eq dengan Intensitas Emisi GHG 0,031 Ton CO₂eq/Ton Batu bara, lebih rendah dibanding total emisi GHG tahun 2019 sebesar 1.077.599 Ton CO₂eq, dengan Intensitas Emisi GHG 0,032 Ton CO₂eq/Ton Batu bara. [305-1] [305-2][305-3]

Hasil Penghitungan Volume dan Intensitas Emisi GHG [305-1][305-2][305-3][305-4]

Uraian	Satuan	Rerata Hasil Pengukuran		
		2020	2019	2018
Emisi GHG Kegiatan KIDECO	Ton CO ₂ eq	44.174	47.421	63.516
Emisi GHG Kegiatan Kontraktor dengan Sumber Energi dari KIDECO	Ton CO ₂ eq	959.646	1.030.178	1.050.578
Jumlah Emisi GHG	Ton CO ₂ eq	1.003.820	1.077.599	1.114.095
Jumlah Produksi Batu bara	Ton	33.004.280	34.281.940	34.000.291
Intensitas Emisi GHG	Ton CO ₂ eq/Ton	0,031	0,032	0,033

KIDECO juga memantau dan mengukur kualitas udara ambien, yang dilaksanakan laboratorium eksternal yakni Balai K3 Samarinda. Pengukuran berdasarkan baku mutu dalam PP No.41 tahun 1999 Tentang Baku Mutu Udara Ambien Nasional, Permenaker No.05 Tahun 2018 Tentang Keselamatan

dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja dan Kepmen LH No.48/Men.LH/11/1996 Tentang Baku Tingkat Kebisingan. Dari hasil pemantauan dan pengukuran tahun 2020, kualitas udara ambien di WUP KIDECO berada di bawah ambang batas yang ditetapkan. [305-1]

Pemantauan Kualitas Udara

No	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan	Rerata Hasil Pemantauan		
				2020	2019	2018
Blok Roto Samurangau						
1	CO	µg/Nm ³	30.000*	346,67	325,42	419,11
2	NO ₂	µg/Nm ³	400*	33,37	35,13	5,11
3	SO ₂	µg/Nm ³	900*	32,14	33,98	11,64
Debu						
4	Permukiman	µg/Nm ³	230*	126,84	121,91	76,87
	Area Kerja	µg/Nm ³	230*	146,61	142,60	86,07
Blok Susubang Uko						
1	CO	µg/Nm ³	30.000*	352,70	326,55	644,11
2	NO ₂	µg/Nm ³	400*	26,70	36,45	3,87
3	SO ₂	µg/Nm ³	900*	27,47	31,87	12,59
Debu						
4	Permukiman	µg/Nm ³	230*	103,64	146,39	64,22
	Area Kerja	µg/Nm ³	230*	130,93	142,21	62,26

Keterangan:

* Berdasarkan PP No.41 Tahun 1999

Pemantauan Kebisingan

No	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan	Rerata Hasil Pemantauan		
				2020	2019	2018
Blok Roto Samurangau						
1	Pemukiman	dB	55+3*	53,2	55,6	51,22
2	Area Kerja	dB	85**	53,1	54,8	55,86
Blok Susubang Uko						
1	Pemukiman	dB	55+3*	45,8	49,3	47,86
2	Area Kerja	dB	85**	49,0	48,0	48,25

Keterangan:

* Berdasarkan Kepmen LH No.48/Men.LH/11/1996

** Berdasarkan Permenaker No.05 Tahun 2018

Selama periode pelaporan, KIDECO melakukan upaya untuk mengurangi emisi GHG maupun emisi lainnya, di antaranya: [305-5]

- Revegetasi area tanah penutup maupun pada area program sistem pertanian terpadu. Upaya KIDECO melakukan penanaman kembali (revegetasi), baik di lahan reklamasi, DAS maupun area lain, membantu upaya dalam mengendalikan dampak perubahan iklim. Dengan kegiatan revegetasi maka gas CO₂ dapat diserap oleh pohon.

Manfaat Revegetasi Bagi Penyerapan Emisi CO₂ [102-48, 305-5]

Keterangan	Satuan	2020	2019	2018
Revegetasi di Area Penimbunan Tanah Penutup				
Penyerapan Emisi CO ₂	Ton CO ₂ eq	28.146,48	25.268,50	22.667,06*
Nilai Penghematan	Rp Juta	9.838,42	8.529,23	7.969,03*
Revegetasi di Area Sistem Pertanian Terpadu (IFS)				
Penyerapan Emisi CO ₂	Ton CO ₂ eq	35,48	35,68	80,88
Nilai Penghematan	Rp Juta	12,40	12,04	28,77
Rehabilitasi DAS	Ton CO ₂ eq	1.434,97	Program belum dilaksanakan	
Nilai Penghematan	Rp Juta	502,24	Program belum dilaksanakan	

* Terdapat *restatement* atas pengungkapan dari laporan SR 2018, dikarenakan penyajian informasi tahun ini berdasarkan perhitungan akumulasi dari awal reklamasi dilakukan.

- Pemanfaatan sel surya untuk penerangan di lokasi tambang dan penggunaan listrik di masyarakat.

Manfaat Penggunaan Sel Surya Pengurangan Emisi CO₂ [305-5]

Keterangan	Satuan	2020	2019	2018
Penggunaan Sel Surya di Area Tambang				
Penyerapan Emisi CO ₂	Ton CO ₂ eq	1.277,25	1.277,25	1.277,25
Nilai Penghematan	Rp Juta	446,45	431,13	454,35
Penggunaan Sel Surya di Masyarakat				
Penyerapan Emisi CO ₂	Ton CO ₂ eq	983,28	983,28	983,28
Nilai Penghematan	Rp Juta	343,70	331,90	349,78

- Pemanfaatan energi dari *excavator* sebagai sumber energi yang menggantikan sistem *Tower Lamp* untuk sistem penerangan pada kegiatan gali muat.

Manfaat Pemanfaatan Energi dari *Excavator* sebagai pengganti *Tower Lamp* [305-5]

Keterangan	Satuan	2020	2019	2018
Pemasangan lampu LED pada <i>Excavator</i>				
Penyerapan Emisi CO ₂	Ton CO ₂ eq	1.214,80	1.055,72	286,83
Nilai Penghematan	Rp Juta	424,63	356,35	100,84

- Instalasi *Sound Reduction* pada unit HD untuk penghematan penggunaan bahan bakar saat proses *Dumping*.

Manfaat Instalasi *Sound Reduction* pada unit HD [305-5]

Keterangan	Satuan	2020	2019	2018
Penyerapan Emisi CO ₂	Ton CO ₂ eq	77,88	10,66	Program Belum Dimulai
Nilai Penghematan	Rp Juta	27,22	3,60	

- Penggantian sistem pengambilan endapan dengan pemasangan pompa pada unit *Excavator*.

Manfaat Penggantian sistem pengambilan Endapan/Lumpur dengan pemasangan Pompa pada unit *Excavator* [305-5]

Keterangan	Satuan	2020	2019	2018
Penyerapan Emisi CO ₂	Ton CO ₂ eq	3.157,43	2.415,98	1.667,12
Nilai Penghematan	Rp Juta	1.103,66	815,50	586,11

- Penggunaan APAR Non-Halon

Manfaat Penggunaan APAR Non-Halon [305-5]

Keterangan	Satuan	2020	2019	2018
Penyerapan Emisi CO ₂	Ton CO ₂ eq	98.847	98.847	98.847
Nilai Penghematan	Rp Juta	34.551	33.365	35.162,61

- Biodigester di Area IFS.

Manfaat Biodigester di Area IFS [305-5]

Keterangan	Satuan	2020	2019	2018
Penyerapan Emisi CO ₂	Ton CO ₂ eq	1,17	1,93	2,27
Nilai Penghematan	Rp Juta	0,41	0,65	0,81

- Air Minum Isi Ulang Berbasis Teknologi *Reverse Osmosis*

Manfaat Air Minum Isi Ulang Berbasis Teknologi *Reverse Osmosis* [305-5]

Keterangan	Satuan	2020	2019	2018
Penyerapan Emisi CO ₂	Ton CO ₂ eq	14,09	3,52	Program Belum Dimulai
Nilai Penghematan	Rp Juta	4,93	1,19	

- Penggunaan *Water Gun* sebagai Pengganti *Water Truck* untuk Penyiraman di Akses Jalan *Stockpile* Batu bara

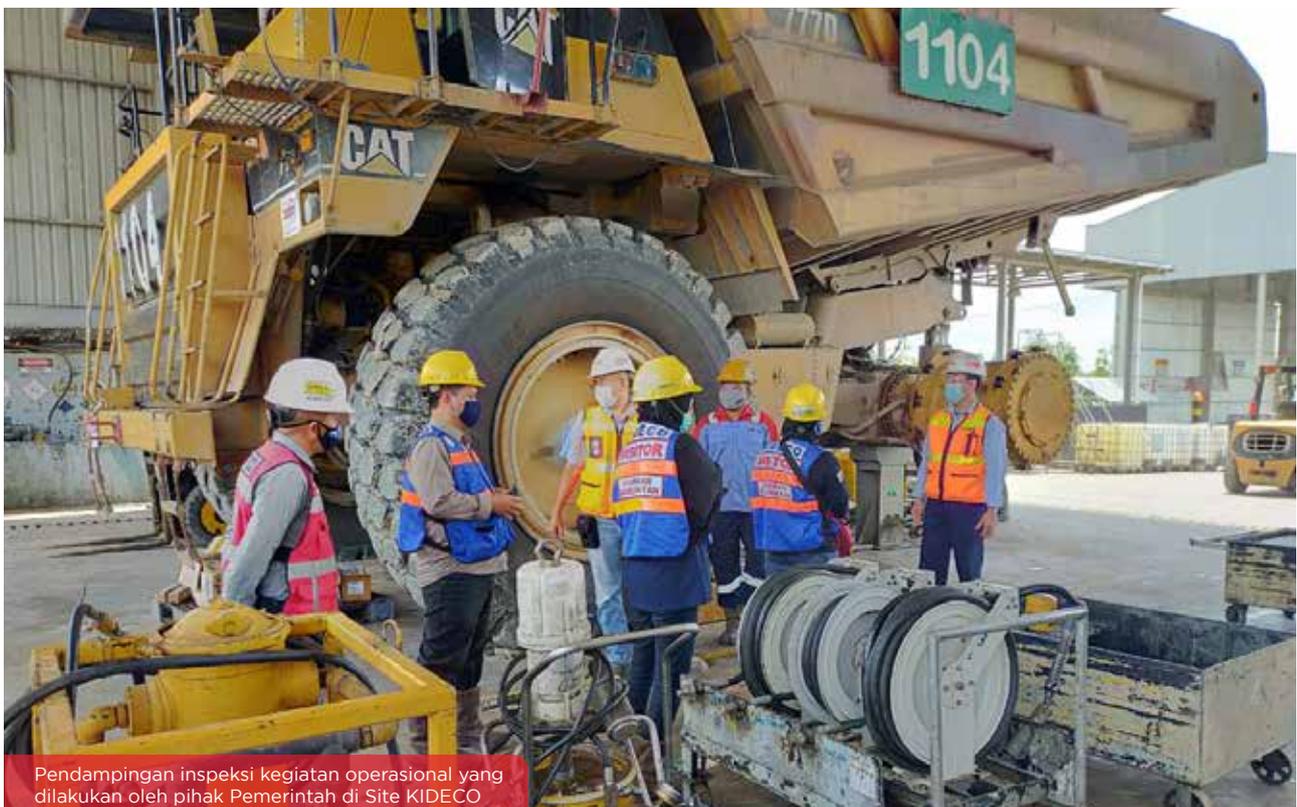
Manfaat Penggunaan *Water Gun* sebagai Pengganti *Water Truck* untuk Penyiraman di Akses Jalan *Stockpile* Batu bara [305-5]

Keterangan	Satuan	2020	2019	2018
Penyerapan Emisi CO ₂	Ton CO ₂ eq	20,27	20,27	Program Belum Dimulai
Nilai Penghematan	Rp Juta	7,09	6,84	

Kinerja Penurunan Emisi GHG [102-48]

Proses dan Program	Satuan	2020	2019	2018
Produksi				
Penggantian Sistem Penerangan pada Kegiatan Gali Muat	Ton CO ₂ eq	1.214,80	1.055,72	260,32
Revegetasi di Area Timbunan Tanah Penutup	Ton CO ₂ eq	28.146,48	25.268,50	22.667,06*
Pemasangan Alat <i>Sound Reduction</i> Pada unit HD 777D	Ton CO ₂ eq	77,68	10,66	Program belum dimulai
Penggunaan <i>Water Gun</i> sebagai Pengganti <i>Water Truck</i> untuk penyiraman di akses jalan <i>stockpile</i> batu bara	Ton CO ₂ eq	20,27	20,27	Program belum dimulai

* Terdapat *restatement* atas pengungkapan dari laporan SR 2018, dikarenakan penyajian informasi tahun ini berdasarkan perhitungan akumulasi dari awal reklamasi dilakukan.



Pendampingan inspeksi kegiatan operasional yang dilakukan oleh pihak Pemerintah di Site KIDECO

Proses dan Program	Satuan	2020	2019	2018
Fasilitas Penunjang				
Pemakaian <i>Solar Cell</i> pada Fasilitas KIDECO	Ton CO ₂ eq	1.277,25	1.277,25	1.263,73
Penggunaan APAR Non-Halon	Ton CO ₂ eq	98.847,70	98.847,70	98.847,70
Penggantian Sistem <i>Mud Handling</i>	Ton CO ₂ eq	3.157,43	2.415,98	1.667,12
Program terkait ComDev				
Biodigester di Area IFS	Ton CO ₂ eq	1,17	1,93	2,79
Revegetasi pada Area IFS	Ton CO ₂ eq	35,48	35,68	36,91
Penggunaan <i>Solar Cell</i> di Masyarakat	Ton CO ₂ eq	983,28	983,28	983,28
Mandiri Melalui Usaha Air Minum Isi Ulang Berbasis Teknologi <i>Reverse Osmosis</i>	Ton CO ₂ eq	14,09	3,52	Program belum dimulai
Total Pengurangan Emisi	Ton CO ₂ eq	135.210,60	129.920,49	125.755,42
Total Beban Emisi GHG	Ton CO ₂ eq	1.003.819,67	1.077.598,89	1.114.094,65
Keberhasilan Penurunan Emisi GHG	%	13,47	12,06	11,29
Rehabilitasi DAS	Ton CO ₂ eq	1.434,97	Program belum dilaksanakan	

Data Keberhasilan Penurunan Emisi Konvensional

Proses dan Program	Satuan	2020	2019	2018
Fasilitas Penunjang				
Perawatan Berkala Genset	Ton CO	10,43	33,65	48,19
Total Pengurangan Emisi	Ton CO	10,43	33,65	48,19
Total Beban Emisi Konvensional	Ton CO	10,43	69,74	160,01

Keterangan: Emisi konvensional meliputi sulfur dioksida, partikulat, hidrokarbon, hidrogen, sulfida

Jumlah Beban Emisi Konvensional

Jenis Emisi	Satuan	2020	2019	2018
NO _x	Ton	597,46	219,56	85,16
SO _x	Ton	5,81	6,31	26,27
CO ₂	Ton	92,96	67,52	160,01
Partikel	Ton	12,48	9,90	9,88

Hasil Pengukuran Kualitas Udara

Jenis Emisi	Satuan	Baku Mutu	2020	2019	2018
NO _x	Ton	0,4	0,0003	0,0003	0,0004
SO _x	Ton	0,9	0,03	0,03	0,01
CO ₂	Ton	30	0,32	0,32	0,49
Partikel	Qg/m ³	10	0,12	0,12	0,07
Kebisingan	dB	85	55,60	55,60	52,93

Untuk mengurangi beban emisi, pada tahun 2020 KIDECO melakukan inovasi penggunaan *water gun* sebagai pengganti operasional truk air di akses jalan *stockpile* batu bara. Unit *water gun* terpasang pada beberapa titik di area *stockpile* tanpa mengurangi kualitas penyiraman yang diperlukan. Program ini berdampak positif yakni kegiatan penyiraman akses

jalan yang semula membutuhkan dua unit truk air, dapat ditiadakan sehingga menghilangkan emisi yang dihasilkan dari pengoperasian unit truk air tersebut. Program ini dimulai sejak bulan Januari 2019, dan telah berhasil mengurangi emisi sebesar 40,54 Ton CO₂eq hingga Desember 2020 yang setara dengan penghematan Rp13,93 juta.

Pengelolaan Limbah Untuk Cegah Emisi GHG

Limbah merupakan salah satu sumber emisi GHG. Upaya KIDECO mengelola limbah untuk mengurangi potensi emisi GHG, dilakukan dengan kegiatan 3R (*reduce, reuse, recycle*), sesuai dengan jenis dan karakteristik limbah yang ditimbulkan.

Kegiatan, Timbulan Limbah dan Pengelolaannya

Kegiatan	Bentuk dan Jenis Limbah	Pengelolaan
Pembukaan lubang tambang (<i>pit</i>).	<ul style="list-style-type: none"> Tanah Pucuk <i>Overburden</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Ditimbun di area tambang dan sekitarnya. Sebagai material timbun lahan bekas tambang (<i>back fill</i>).
Operasi Alat Berat dan Perbengkelan	Limbah Barang Berbahaya dan Beracun (B3)	<ul style="list-style-type: none"> Disimpan dalam tempat penampungan sementara (TPS). Penyerahan kepada pihak ketiga berizin.
Pusat Kesehatan		<ul style="list-style-type: none"> Pemakaian kembali (<i>reuse</i>). Pengurangan (<i>reduce</i>).
Perkantoran	Limbah Non-B3	<ul style="list-style-type: none"> Pemakaian kembali (<i>reuse</i>) Daur ulang (<i>recycle</i>)
Kantin		<ul style="list-style-type: none"> Pengurangan (<i>reduce</i>).

Pengelolaan Tanah Pucuk dan Overburden (OB)

Timbulan material tanah pucuk dan OB dari bukaan lubang tambang dikelola dengan cara ditimbun di area tambang maupun di luar area tambang. Timbunan material tersebut digunakan kembali sebagai material timbun pada lahan bekas tambang (*back fill*). [306-2][MM3]

Volume Overburden (OB) [306-2][MM3]

Blok	Satuan	2020	2019	2018
Roto Samurangau		177.307,51	208.814,49	209,20
Susubang Uko	Juta BCM	9.613,71	5.827,50	4,38
Jumlah		186.921,23	214.641,99	213,58

Pengelolaan dan Pengolahan Limbah B3 [306-2]

Timbulan limbah B3 berasal dari kegiatan operasi peralatan berat. Limbah B3 dikelola dan diolah dengan cara digunakan kembali, daur ulang, pengurangan dan diserahkan kembali kepada pihak ketiga berizin.

Pengelolaan Limbah B3 [306-2][MM3]

Jenis Limbah	Metode Pengolahan
Oli Bekas, Aki Bekas, Filter Oli Bekas, Majun Terkontaminasi, <i>Hose</i> Bekas, <i>Grease</i> Bekas, Limbah Klinis, Lampu TL Bekas, <i>Catridge</i> Bekas, Residu/Abu Insinerator, Tanah Terkontaminasi, Limbah Elektronik, Limbah Laboratorium, Limbah Kemasan Bekas B3	<ul style="list-style-type: none"> Disimpan dalam tempat penyimpanan sementara (TPS), berjumlah 26 Unit. Izin penyimpanan dari Bupati Paser dan Kepala DPMPSTP Kabupaten Paser. Diserahkan kepada pihak ketiga berizin untuk diolah.
Limbah Klinis, Filter Oli Bekas, Filter Solar, Kain Majun bekas (<i>used rag</i>) dan sejenisnya dengan kode limbah B110d (al. <i>Hose</i> Bekas)	<ul style="list-style-type: none"> SK Menteri LHK No. SK.473/Menlhk/Setjen/PLB.3/7/2019, Tgl 22 Juli 2019 (Perpanjangan). SK Kepala BKPM No. SK.1/1/KLHK/2020, Tgl 03 Maret 2020.
Oli bekas.	Dimanfaatkan sebagai pengganti solar untuk kegiatan peledakan. Sesuai izin SK Menteri LHK No. 376/Menlhk/Setjen/PLB.3/8/2018, Tgl 31 Agustus 2018.



Pemantauan harian kegiatan operasional yang dilakukan oleh KIDECO untuk memastikan operasional berjalan dengan baik dan memenuhi regulasi

Timbulan Limbah B3 (Ton) [306-3]

Jenis Limbah B3	2020	2019	2018
Oli Bekas	2.344,22	3.184,40	2.609,50
Aki Bekas	69,06	61,72	58,99
Filter Oli Bekas	82,34	110,29	97,81
Majun Terkontaminasi	71,86	95,63	77,00
Hose Bekas	22,22	26,90	29,91
Grease Bekas	9,6	8,93	9,27
Limbah Klinis	14,53	0,32	0,20
Lampu TL Bekas	0,26	0,43	0,18
Catridge Bekas	0	0	0,03
Residu/Abu Insinerator	4,31	4,36	2,57
Tanah Terkontaminasi	9,91	13,26	14,05
Limbah Elektronik	0	0,25	0,43
Limbah Laboratorium	0,64	0,39	0,14
Limbah Kemasan Bekas B3	2,34	0,62	0,47
Jumlah	2.631,64	3.507,5	2.900,54

Kami melakukan inovasi pengurangan timbulan oli bekas dengan pemasangan LED untuk alat berat pada kegiatan gali muat. Rekayasa tersebut mengurangi timbulan limbah oli bekas dari penggunaan generator menara lampu yang semula membutuhkan dua unit pada setiap eskavator. Program ini dimulai sejak tahun 2019 sehingga mampu mengurangi timbulan limbah B3 sebesar 9,72 ton oli bekas hingga Desember 2020, dengan total penghematan mencapai Rp216 juta. Inovasi ini juga mengurangi beban lingkungan.

Selain itu, KIDECO melanjutkan upaya mengurangi timbulan limbah B3 dengan melakukan:

- *Flushing Oli Differential, Hydrolic & Transmisi;*
- Penggantian sistem *Mud Handling;*
- Pengurangan timbulan oli bekas dengan pemasangan LED pada unit kegiatan gali muat;
- Pemasangan lampu LED pada bangunan baru;
- Penggantian kemasan tangki untuk kemasan oli;
- Pemanfaatan oli bekas untuk kegiatan *blasting*

Volume dan persentase pengurangan limbah B3: oli bekas

Program pengurangan	Satuan	2020	2019	2018
Flushing oli differential, hydrolic & transmisi	Ton	408,16	474,30	225,95
Penggantian sistem mud handling dengan pemasangan pompa edy pump	Ton	2,53	1,96	1,34
Penggantian sistem penerangan lampu LED	Ton	6,48	3,24	0,00
Jumlah pengurangan	Ton	417,20	479,50	227,29
Timbulan limbah B3 total	Ton	2.631,64	3.507,50	2.900,54
Keberhasilan pengurangan limbah B3 oli bekas	%	15,85	13,67	7,83

Persentase pengurangan limbah B3: lampu TL bekas dan kemasan bekas B3

Program pengurangan	Jenis limbah	Satuan	2020	2019	2018
Pemasangan lampu LED	Lampu TL bekas	Ton	0,46	0,53	0,18
Penggunaan kemasan tangki untuk pengganti kemasan oli	Kemasan bekas oli	Ton	191,03	157,65	157,7
Jumlah pengurangan		Ton	191,49	158,18	157,88
Timbulan limbah B3 non-dominan		Ton	287,42	323,10	290,99
Keberhasilan pengurangan limbah B3 TL bekas dan kemasan bekas B3		%	66,62	48,96	54,25

Pemanfaatan Limbah Oli Bekas Untuk Kegiatan Peledakan

Kami melanjutkan pemanfaatan oli bekas sebagai pengganti solar (AN-FO) untuk bahan bakar kegiatan peledakan, berdasar izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) melalui Kepmen LHK Nomor SK.376/Menlhk/

Setjen/PLB.3/8/2018 tentang Perpanjangan Izin Pengelolaan Limbah B3 untuk Kegiatan Pemanfaatan Limbah B3 PT Kideco Jaya Agung. Total volume oli bekas yang digunakan kembali pada tahun 2020 mencapai 504,62 ton dengan nilai penghematan mencapai Rp2,9 Miliar.

Volume dan persentase pemanfaatan limbah B3: oli bekas

Program Pemanfaatan	Satuan	2020	2019	2018
Pemanfaatan Oli Bekas Pada Kegiatan Peledakan	Ton	504,62	291,60	122,00
Pemanfaatan Oli Bekas Oleh Pihak Ketiga Berizin	Ton	1.839,60	2.093,03	2.488,00
Jumlah Pengurangan	Ton	2.341,22	2.384,63	2.610,00
Timbulan Limbah B3 Total	Ton	2.631,64	3.507,50	2.900,54
Keberhasilan Pengurangan Limbah B3 Oli Bekas	%	89	68	90

Nilai Manfaat Limbah Oli Bekas Pada Kegiatan Peledakan

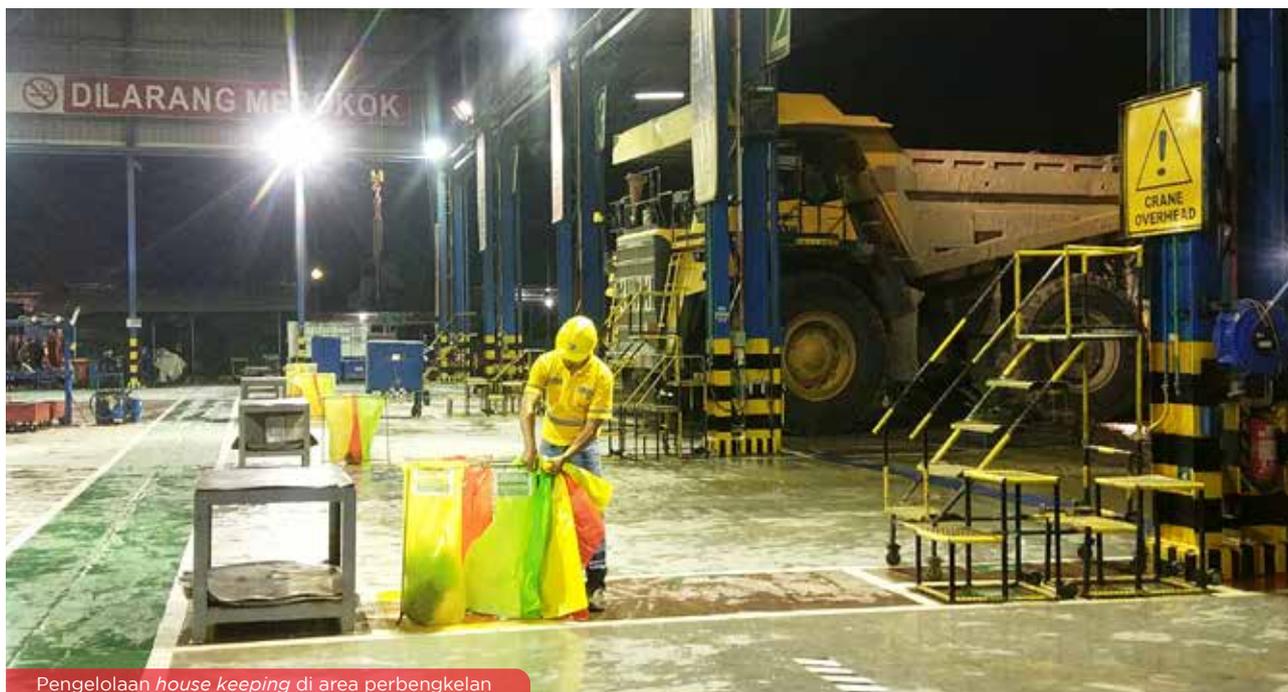
Uraian	Satuan	2020	2019	2018
Volume yang Dimanfaatkan	Ton	504,62	291,60	122,00
Nilai Penghematan	Rp Juta	2.907,74	2.371,52	1.050,88

Penerapan sistem *mud handling* selama periode pelaporan, mampu mengoptimalkan pengangkutan lumpur. Untuk mengurangi timbulan kemasan bekas B3 berupa drum, jerigen dan kemasan kecil lainnya, KIDECO menerapkan ketentuan perusahaan pengelola limbah untuk mengirimkan kemasan

dalam ukuran besar dan dapat diisi ulang untuk kemudian dikirim kembali kepada perusahaan pengelola limbah. Penerapan kebijakan tersebut pada periode Tahun 2020 mampu mengurangi timbulan limbah B3 sebanyak 191,03 ton, dengan nilai penghematan sebesar Rp2,87 Miliar.

Pengelolaan Limbah Non-B3

Metode Pengolahan	Bentuk Pemanfaatan	Satuan	2020	2019	2018	
Organik	Pemanfaatan kotoran ternak untuk kompos.		144.400	112.800	97.800	
	Pemanfaatan sampah tulang ikan menjadi pelet pakan ikan.		2.150	3.000	206	
Daur Ulang	Pemanfaatan ban bekas untuk marka jalan dan kendali erosi.		1.672.140	1.078.780	2.902.300	
	Pemanfaatan bekas <i>belt conveyor</i> bekas.	Kg	1.580	1.643	1.860	
	Pemanfaatan bekas botol bekas kemasan air minum (1,5 liter)		12,44	184	300	
	Pemanfaatan ban sebagai bantuan masyarakat.		391.230	31.360	-	
			2.211.512,44	1.227.767,00	3.002.466,00	
Total Pemanfaatan			3.105.964,54	2.115.207,23	3.387.570,59	
Keberhasilan Pemanfaatan			%	71,20	58,04	88,63



Pengelolaan *house keeping* di area perbengkelan

Pengelolaan dan Pengolahan Limbah Non-B3

Pengelolaan dan pengolahan limbah Non-B3 dilaksanakan dengan pemanfaatan ulang untuk berbagai keperluan. Selama periode pelaporan, KIDECO melakukan inovasi pemanfaatan kembali limbah non-B3 ban bekas untuk pembuatan lapangan latihan menembak di Mako Brimob Subden 3 Pelopor (Kompi 3 Batalyon A Pelopor) di Kabupaten Paser. Program ini dilaksanakan pada tahun 2020 dan mampu memanfaatkan sebanyak 391.230 Kg ban bekas yang setara penghematan Rp232,88 juta.

- Program *Electronic Mail* (e-mail) untuk keperluan administrasi dengan tujuan mengurangi pemakaian kertas.

Nilai Manfaat Dari Program Surat Elektronik

Uraian	Satuan	2020	2019	2018
Volume Penghematan Kertas	Kg	104,83	110,9	113,3
Nilai Penghematan	Juta Rp	1,25	1,33	1,36

- Pengurangan sampah kemasan botol plastik melalui Program Tumbler untuk Karyawan.

Nilai Manfaat Dari Program Tumbler untuk Karyawan

Uraian	Satuan	2020	2019	2018*
Volume Pengurangan Sampah Botol Plastik	Kg	9.329	1.764	0
Nilai Penghematan	Juta Rp	617,96	236,25	0

*Program belum dimulai

Pengelolaan Air Untuk Menjaga Sumber Air

Air digunakan KIDECO untuk kegiatan operasi maupun keperluan domestik. Kebutuhan air diperoleh dari air hujan yang ditampung di kolam endapan, maupun sumber air permukaan. Kami berupaya mengelola penggunaan air secara efisien, sehingga turut menekan pemakaian energi yang dibutuhkan untuk proses pengambilan air, serta menjaga beberapa sumber air yang ada.

Sampai dengan akhir tahun 2020, KIDECO melakukan inovasi penggunaan *fog cannon* di area *stockpile* batu bara. Sebelum program ini, penyiraman debu batubara dilakukan menggunakan truk air yang kurang efektif, baik saat pengisian air maupun saat penyemprotan karena membutuhkan air dalam jumlah besar. Prinsip kerja alat tersebut adalah air dengan tekanan tinggi akan disemprotkan melalui *nozzle* yang berjumlah 100 buah dan menghasilkan partikel kabut dengan ukuran 50-300 μm . *Fog cannon* akan bergerak secara horizontal sampai dengan sudut 320° dengan jangkauan semprotan 100 meter, untuk menjangkau seluruh area *stockpile* batu bara. Adanya *nozzle* menyebabkan butiran air terpecah lebih baik dan menghasilkan keseragaman

penyiraman, sehingga konsumsi air yang digunakan lebih sedikit. Penggunaan *fog cannon* untuk penyiraman debu pada *stockpile* batubara dapat menghemat penggunaan air baku sampai akhir tahun 2020, sebesar 4.997 m^3 /tahun atau setara dengan Rp6,4 juta.

Pengelolaan Air

Kebutuhan air digunakan untuk kegiatan operasi maupun keperluan domestik. Kebutuhan air diperoleh dari air hujan yang ditampung di kolam endapan dan dari air permukaan berdasarkan Surat Izin Pengambilan Air (SIPA) Pemerintah Kabupaten Paser. Sampai dengan akhir periode pelaporan, KIDECO telah memiliki delapan (8) SIPA.

Total volume air yang diambil pada tahun 2020 mencapai 2.243.244 m^3 , dengan debit rata-rata 256 m^3 /jam. Perusahaan melakukan pemantauan ketat melalui *flow meter* untuk memastikan pengambilan air tidak mempengaruhi kondisi sungai, sehingga tidak mengganggu pemanfaatan oleh masyarakat.

[303-1, 303-2, 303-3, 303-5]

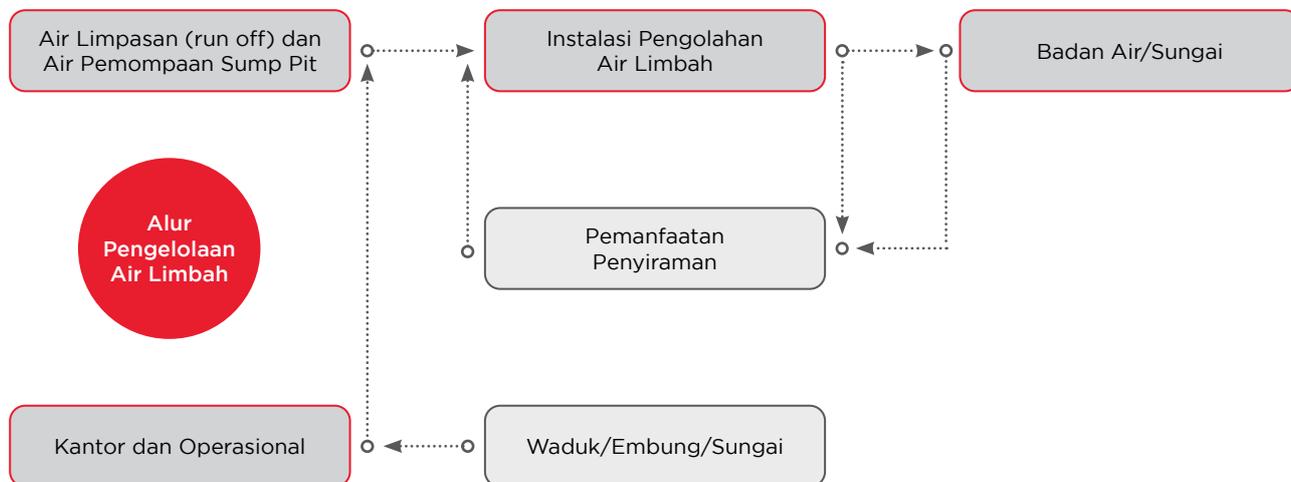
Penggunaan Air Berdasarkan Sumber (m^3) [303-3][303-5]

Sumber Air	2020	2019	2018
Air Permukaan (Kolam tadah hujan dan sungai)	2.243.244	2.426.796	1.692.136
Air Permukaan (Kolam sedimen)	505.979	828.391	1.290.515
Jumlah	2.749.222	3.255.187	2.982.651

Sepanjang tahun 2020, KIDECO mengoperasikan 29 kolam sedimen kapasitas 7.730.042 m^3 . Kolam sedimen juga berfungsi mengontrol erosi, sedimentasi, dan mengolah air limbah yang meliputi air limpasan air pemompaan *sump pit* serta dari kegiatan domestik. Pengolahan diikuti pemantauan dan pengujian berkala, yang dilakukan laboratorium eksternal sesuai Peraturan Daerah

Provinsi Kalimantan Timur No. 02 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air. Dari hasil pengujian diketahui kualitas olahan air limbah telah mematuhi baku mutu yang ditetapkan saat dilepaskan ke badan air. Total volume pemanfaatan air yang bersumber dari kolam sedimen tahun 2020 mencapai 505.979 m^3 dan tahun 2019 sebanyak 828.391 m^3 . [303-4]

Alur Pengelolaan Air Limbah



Volume Air Buangan [303-4]

Uraian	2020	2019	2018
Volume Air Buangan	349.271.827	397.053.619	451.112.717
Jumlah Kolam Endapan	29	30	32

Pemantauan Kualitas Air Limbah

Badan Air Penerima	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan	Standar KIDECO	Rerata Hasil Pengukuran		
					2020	2019	2018
Blok Roto Samurangau							
▪ Sungai Kandilo	pH		6-9	7-8	7,94	7,64	7,73
▪ Sungai Samurangau							
▪ Sungai Popor	TSS	mg/l	300	200	13	10	10
▪ Embung Tandarayan							
▪ Sungai Melas	Fe	mg/l	7	<7,0	0,29	0,11	0,06
▪ Sungai Kamarayun							
▪ Sungai Biu	Mn	mg/l	4	<0,5	0,04	0,02	0,03
▪ Sungai Janju							
Blok Susubang Uko							
	pH		6-9	7-8	7,89	7,63	7,84
▪ Sungai Kandilo	TSS	mg/l	300	200	11	8	8
▪ Sungai Suru	Fe	mg/l	7	<7,0	0,21	0,06	0,04
▪ Sungai Kenyan	Mn	mg/l	4	<0,5	0,04	0,05	0,03

Baku Mutu Lingkungan berdasarkan Perda Kaltim No.02 Tahun 2011 Lampiran I.27 Tentang Pengolahan Air dan Pengendalian Pencemaran Air

Pemantauan Kualitas Air Sungai [303-4]

No	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan	Rerata Hasil Pengukuran		
				2020	2019	2018
Blok Roto Samurangau						
Fisika						
1	Suhu	°C	Deviasi 3	25,11	21,97	25,44
	TDS	mg/l	≤1000	96,94	134,93	340,61
	TSS	mg/l	≤50	89,45	79,38	117
Kimia Anorganik						
2	pH		6-9	7,63	7,66	7,71
	BOD	mg/l	≤3	1,50	0,71	1,13
	COD	mg/l	≤25	5,24	1,86	2,67
	DO	mg/l	≥4	7,02	7,08	6,68
	Total Phospat	mg/l	≤0,2	0,05	0,01	0,04
Blok Susubang Uko						
Fisika						
1	Suhu	°C	Deviasi 3	24,86	21,83	25,19
	TDS	mg/l	≤1000	107,28	122,65	343,63
	TSS	mg/l	≤50	128	39,25	41
Kimia Anorganik						
2	pH		6-9	7,57	7,61	7,57
	BOD	mg/l	≤3	1,55	0,84	1,18
	COD	mg/l	≤25	4,73	2,30	2,79
	DO	mg/l	≥4	6,97	6,75	6,61
	Total Phospat	mg/l	≤0,2	0,06	0,02	0,04

Nilai baku mutu lingkungan parameter TSS KIDECO menggunakan baku mutu kelas 2 berdasarkan Perda Kaltim No.02 Tahun 2011. .

KIDECO berkomitmen mengurangi beban pencemaran air olahan air buangan ke badan air. Langkah ini dilakukan untuk meminimalkan dampak terhadap badan air dan biota di dalamnya.

Perhitungan Penurunan Beban Pencemaran Blok Roto Samurangau

Parameter	Beban Pencemaran (Ton/Tahun)			Total Penurunan Beban Pencemaran (Ton/Tahun)		
	2020	2019	2018	2020	2019	2018
TSS	4.680,54	3.733,62	4.394,76	(946,92)	661,14	1.544,73
Besi (Fe)	104,28	38,39	28,07	(65,89)	(10,33)	32,66
Mangan (Mn)	12,21	9,86	8,63	(2,34)	(1,24)	2,03

Perhitungan Penurunan Beban Pencemaran Blok Susubang Uko

Parameter	Beban Pencemaran (Ton/Tahun)			Total Penurunan Beban Pencemaran (Ton/Tahun)		
	2020	2019	2018	2020	2019	2018
TSS	342,34	233,89	288,10	(108,45)	54,21	56,75
Besi (Fe)	7,51	1,76	1,55	(5,76)	(0,21)	2,73
Mangan (Mn)	1,55	2,30	0,95	0,75	(1,35)	0,54

Persentase Penurunan Beban Pencemaran Blok Roto Samurangau dan Susubang Uko

Parameter	Beban Pencemaran (Ton/Tahun)			Persentase Penurunan	
	2020	2019	2018	1:2	2:3
	1	2	3	1:2	2:3
TSS	5.022,88	3.967,50	4.682,85	127%	85%
Besi (Fe)	111,79	40,15	29,61	278%	136%
Mangan (Mn)	13,76	12,16	9,58	113%	127%

Total Penurunan Beban Pencemaran

Parameter	Beban Pencemaran (Ton/Tahun)			Persentase Penurunan	
	2020	2019	2018	1:2	2:3
	1	2	3	1:2	2:3
TSS	(1.055,37)	715,35	1.601,48	(148%)	45%
Besi (Fe)	(71,64)	(10,54)	35,38	680%	(30%)
Mangan (Fe)	(1,59)	(2,59)	2,58	62%	(101%)

Tahun 2020 KIDECO melakukan inovasi pemasangan *filtering bags* (Filsa), untuk meningkatkan pengolahan air limbah domestik pada fasilitas instalasi pengolahan air limbah domestik. Tujuan inovasi ini adalah menurunkan beban pencemaran

parameter TSS sampai akhir tahun 2020, sebesar 0,06 ton/tahun, atau setara penghematan Rp132 juta. Inovasi ini juga mampu mengurangi pemakaian energi, karena didesain dengan sistem otomatis sehingga menghemat biaya produksi.

Kinerja Sosial

Situasi pandemi COVID-19 pada tahun 2020, menjadikan fokus kinerja keberlanjutan sosial KIDECO adalah melindungi para pekerja dan masyarakat. Kami memastikan terjaganya kesehatan dan keselamatan kerja (K3), serta terus menjaga kesejahteraan masyarakat terutama sekitar tambang.

Pendekatan Manajemen [103-1, 103-2, 103-3]

Kinerja sosial penting karena mempengaruhi kegiatan operasi tambang dan dukungan bagi keberlanjutan perusahaan. Kinerja sosial yang menjadi topik material adalah K3 dan pelibatan komunitas lokal. Strategi yang dilakukan KIDECO adalah menjaga kesehatan dan keselamatan pekerja maupun tempat kerja, serta masyarakat di masa pandemi COVID-19. Perusahaan juga melanjutkan inisiatif pemberdayaan masyarakat di area tambang melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial (CSR). Pengelolaan K3 menjadi tanggung jawab Kepala Teknik Tambang, sementara pengelolaan CSR menjadi tanggung jawab Chief Administration Officer (CAO). Kinerja pengelolaan K3 dan CSR dievaluasi oleh Direksi melalui mekanisme pencapaian *key performance indicators* (KPI). Secara keseluruhan pengelolaan K3 dan CSR pada tahun 2020 telah dijalankan dengan baik, sehingga mendukung perolehan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Melindungi Pekerja Kami

Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Misi MK3L

1. Kecelakaan yang mengakibatkan kematian “Zero”.
2. Hari kerja hilang “Zero”.
3. Meminimalkan kehilangan aset perusahaan dan peralatan.
4. Menjamin semua bahaya kesehatan kerja dikelola dengan efektif.
5. Menjamin kesehatan karyawan dikelola dengan efektif.
6. Menciptakan dan memiliki tempat kerja yang bersih & sehat.

Tujuan Spesifik Kebijakan Sistem Manajemen Terpadu KIDECO [403-1]

Keselamatan Kerja & Keselamatan Operasi Tambang	Kesehatan Kerja
<ul style="list-style-type: none"> • Kecelakaan berakibat meninggal (<i>Fatality</i>) 0. • Cidera hari hilang (LTI) "nihil". • Meminimalkan kerugian peralatan dan harta benda. • Memastikan pemeriksaan kelayakan, pemeliharaan sarana, prasarana, instalasi serta peralatan pertambangan dikelola dengan efektif dan sesuai standar yang berlaku. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan semua bahaya kesehatan di tempat kerja dikelola dengan efektif. • Memastikan kesehatan kerja karyawan dikelola dengan efektif. • Menciptakan dan memelihara tempat kerja yang bersih dan sehat. • Melakukan pencegahan secara aktif terhadap penyebaran HIV/AIDS dan obat-obatan jenis psikotropika.



Upaya

- Memenuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menerapkan standar nasional dan internasional untuk mencerminkan komitmen kita.
- Memberikan pelatihan yang memadai kepada seluruh karyawan demi tercapainya tujuan perusahaan.
- Mengintegrasikan Mutu, K3, dan Lingkungan (MK3L) dalam aktivitas sehari-hari.
- Melakukan perbaikan secara berkelanjutan.



Penetapan kebijakan dan Sistem Operasional MK3L

Organisasi & Sistem	Tim & komite MK3L; OHSAS 18001
Operasi & Eksekusi	Pendidikan & pelatihan; Manajemen Protokol MK3L.
Program & Tujuan	Program MK3L; Dukungan untuk manajemen K3L bagi pemasok.

Organisasi dan Sistem MK3L

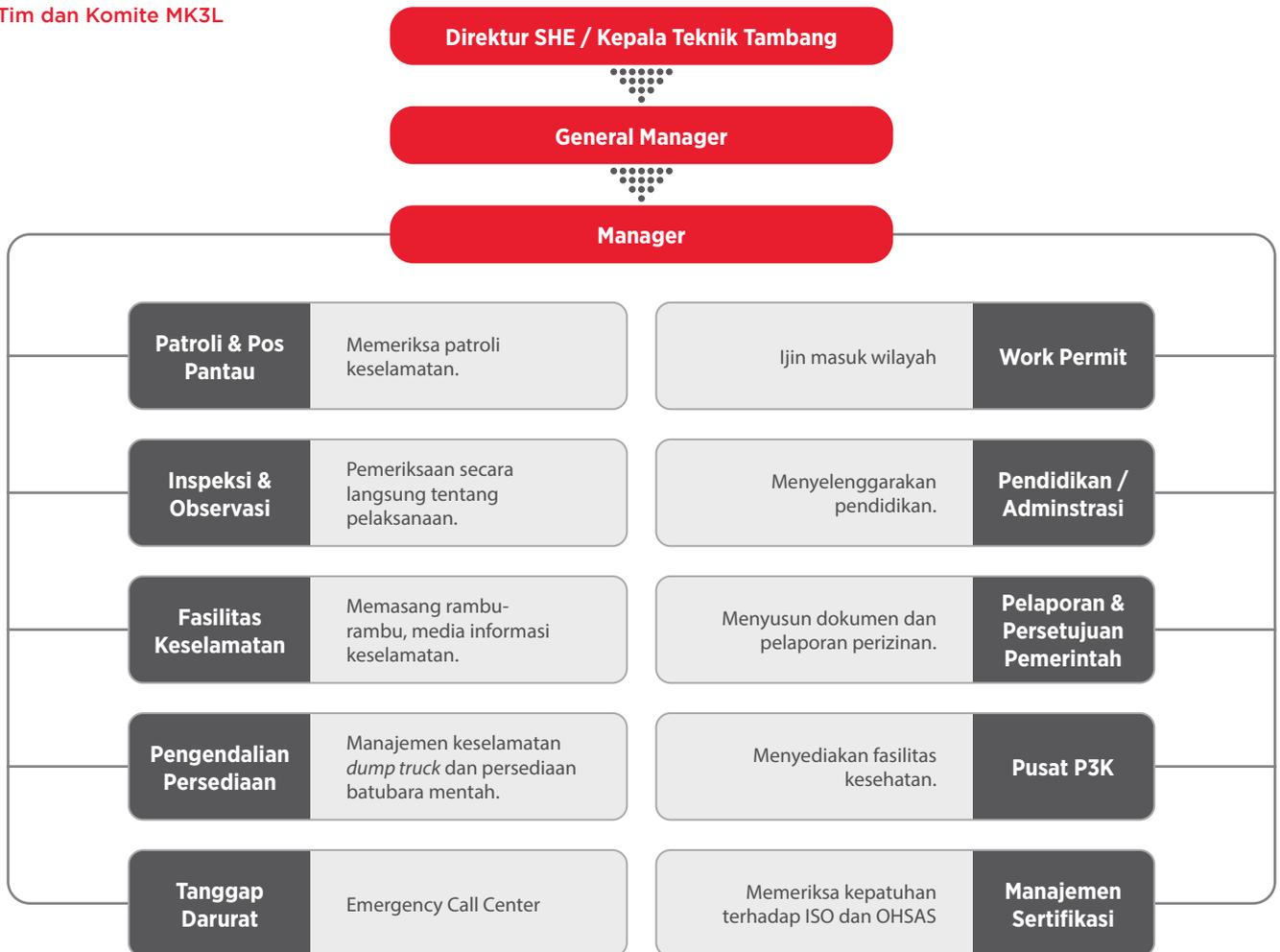
Pada tahun 2020 ada perubahan terkait organisasi serta Sistem Manajemen K3 dan Lingkungan (SMK3L). Keamanan (*security*) yang awalnya di bawah Departemen Eksternal (*Legal External*), sejak 2020 dipindahkan ke Departemen HSE. Saat ini Departemen HSE sedang mengembangkan sistem keamanan yang dapat mencakup/melingkupi semua wilayah operasi.

Departemen HSE juga dalam proses digitalisasi dengan pembuatan ‘*safety web*’, dan pengembangan aplikasi *Go Arc Safety* KIDECO. Aplikasi ini nanti akan dapat diakses karyawan, sehingga mereka dapat melakukan pelaporan, konsultasi bahkan partisipasi jika melihat kondisi maupun tindakan tidak aman/berbahaya. Laporan akan di-*review* manajemen

yang disertai komunikasi dua arah dengan pelapor, untuk memastikan apakah perlu tindakan lanjut termasuk oleh pelapor. Sesuai pengembangan yang dilakukan, sistem web terdiri dari 4 fitur yakni *Hazard Report, Online Training, Permit, dan Accident*. Sesuai rencana, ‘*safety web*’ akan diluncurkan pada kuartal pertama tahun 2021, dan diharapkan akan meningkatkan kinerja K3. [403-4]

Perubahan yang berlangsung, akan menguatkan sistem MK3L yang selama ini sudah berjalan. KIDECO telah membentuk Panitia Pembina K3 (P2K3) sebagai komite bersama perwakilan karyawan dan manajemen, serta mengatur perihal K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan mengikat seluruh karyawan KIDECO maupun pekerja perusahaan mitra/kontraktor. [403-4][403-8]

Tim dan Komite MK3L



Keanggotaan P2K3 Tahun 2020

Uraian	Jumlah	Jumlah Karyawan KIDECO	Persentase Terhadap Total Karyawan
Perwakilan Karyawan	35	501	7
Perwakilan Manajemen	5		1
Jumlah	40		8

Bersama Menghadapi Pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19 selama tahun 2020 disikapi KIDECO dengan memastikan seluruh kegiatan dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan dan keselamatan pekerja. Penerapan protokol kesehatan bagi pekerja tambang didasarkan pada Surat Direktur Teknik dan Lingkungan/ Kepala Inspektur Tambang Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No:797/37.04/DBT/2020 tanggal 12 Maret 2020 perihal Upaya Pencegahan Penularan COVID-19 di Tempat Kerja. Selain itu ada Surat Edaran Kementerian ESDM No: 02.E/04/DJB/2020 tanggal 24 Maret 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19). [403-1]

KIDECO membentuk Task Force Team (TFT) yang melibatkan lintas departemen, khusus menangani pandemic COVID-19 di perusahaan TFT terdiri dari tim HSE, General Affair, Management Support, dan tim dokter. Kami terus melakukan sosialisasi penerapan protokol kesehatan, melalui pemberitahuan, pengumuman, maupun himbauan. Upaya memutuskan mata rantai COVID-19, dilakukan antara lain dengan melakukan *rapid test* antigen secara massal untuk karyawan KIDECO. Bila ditemukan karyawan yang reaktif/positif maka akan langsung ditindaklanjuti dengan pemeriksaan reaksi rantai polimer (PCR *test*) dan prosedur isolasi mandiri. Sampai dengan akhir tahun 2020, tingkat pelaksanaan *rapid test* antigen telah mencapai 1.114% dari total karyawan KIDECO dan pekerja kontraktor. [403-10]



Bantuan APD kesehatan dalam rangka penanggulangan COVID-19 di Kabupaten Paser

Memasuki tahun 2021, Perusahaan melanjutkan pengendalian pandemi COVID-19 dengan membuat tempat isolasi mandiri yang dikelola oleh perusahaan di Balikpapan dan di Paser. Hal ini didasari pertimbangan, masih tingginya jumlah penderita sementara fasilitas perawatan termasuk rumah sakit tidak mencukupi untuk merawat mereka. Penyediaan fasilitas isolasi mandiri telah mendapatkan izin dari Dinas Kesehatan setempat, dan akan diperuntukkan bagi karyawan yang konfirmasi positif dengan gejala ringan maupun tanpa gejala. Untuk karyawan yang terkonfirmasi positif disertai gejala sedang/berat, tetap dievakuasi ke rumah sakit rujukan.

KIDECO bersama kontraktor juga menyiapkan rencana khusus untuk memastikan kegiatan operasi pertambangan tetap berjalan, dalam situasi pandemi COVID-19.

Kinerja Keselamatan Kerja

Secara statistik kinerja keselamatan kerja menunjukkan peningkatan, yang ditandai dengan tidak adanya kasus *fatality* selama tiga tahun berturut-turut. [403-9]

Penggunaan Bahan Peledak dan Peledakan	Pengujian Kelayakan Peralatan dan/atau Instalasi	Biaya Keselamatan Pertambangan
<p>Beberapa hal yang telah dilakukan terkait peledakan aman untuk lingkungan dan menjaga kestabilan lereng tambang:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan metode <i>Tie Up</i> yang dibuat per lubang untuk mengurangi dampak getaran ledakan terhadap kestabilan lereng tambang. Pemantauan getaran tanah akibat peledakan, dengan menentukan standar PPV maksimal 3 mm/s sesuai SNI 7571: 2010. Prosedur peledakan dekat area kritis mengacu Klasifikasi Tingkat Risiko dan Status Kestabilan Lereng Berdasarkan Peningkatan Kecepatan Pergerakan Pada Pit dan <i>Waste Dump Slope</i>. Penggunaan metode <i>Pre Split Blasting</i>, untuk membuat <i>Freeface</i> baru dan mengurangi dampak getaran tanah. Penggunaan metode <i>Air Decking (Top Decking, Bottom Decking, Sysdeck, Bottle Airdeck, Concrete Decking)</i>. Menentukan jarak pengeboran dekat dengan lereng (<i>slope</i>) yaitu 16 meter, diukur dari lubang pertama dekat <i>slope</i> dengan kaki lereng. 	<p>Peralatan yang digunakan di WUP KIDECO disertakan dalam pengujian kelayakan oleh pihak ketiga independen.</p> <p>Peralatan dan/atau instalasi yang mendapatkan Sertifikat Kelayakan Penggunaan Peralatan (SKPP/SKPI) dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batu bara, Kementerian ESDM. Informasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.</p>	<p>KIDECO menyediakan biaya Keselamatan Pertambangan dengan realisasi pada tahun 2020 mencapai Rp56.180,62 juta dan realisasi pada tahun 2019 sebesar Rp61.521,99 juta.</p> <p>Biaya tersebut termasuk biaya keselamatan operasi yang diselenggarakan mitra perusahaan.</p>

Pesawat Angkat dan Angkut		Bejana Tekan		Penyalur Petir		Jack Stand		Tangki Timbun	
Km 40	23	Km 40	18	Km 40	24	Km 40	10	Km 40	3
Km 35	3	Km 35	5	Km 22	3	Km 35	8	Km 35	3
Km 22	6	Km 22	4			Km 22	10	Km 4	1
TMCT	13	TMCT	14			TMCT	10	SM Paku	1
Pama	21	Pama	25					TMCT	8
Buma	5	Bima	4					Pama	2
				Instalasi Listrik					
				Km 40	2				
				Km 22	3				

Jumlah Peristiwa Kecelakaan Kerja [403-9]

Kategori	2020	2019	2018
Minor Accident (Orang)	0	0	0
Major Accident (Orang)	0	0	0
Fatality (Orang)	0	0	0
Lost Time Injury (Hari)	0	0	0
Frequency Rate (%)	0	0	0
Severity Rate (%)	0	0	0



Pelaksanaan *training* investigasi kecelakaan tambang yang diikuti oleh perwakilan KIDECO dan mitra kerja (Pelatihan dilakukan sebelum masa pandemi COVID-19)

KIDECO memberikan perhatian kepada pekerja dengan risiko tinggi ancaman keselamatan kerja dan kesehatan kerja. Kami melakukan sejumlah langkah untuk mencegah kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja (PAK).

Jenis Pekerjaan	Mitigasi
Peledakan.	Sertifikasi & Kompetensi (KIM, KPP Pratama, KPP Madya), <i>Working Permit & Permit Entry</i>
Pengemudi/operator alat berat.	<i>GPS tracking, in car camera, speed awareness monitoring.</i>

Kinerja Kesehatan Kerja

Selama periode pelaporan, KIDECO menyelenggarakan program dan kegiatan untuk mendukung lingkungan kerja yang sehat, di antaranya:

- Dukungan biaya kesehatan dan penyediaan asuransi kesehatan termasuk BPJS Kesehatan; [403-3]
- Fasilitas Pusat Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) pada area operasi pertambangan dan Tanah Merah Coal Terminal (TMCT); [403-3]
- Kelas Kesehatan, berupa kunjungan dan pemberian materi kesehatan kepada perusahaan mitra; [403-5][403-6]
- Pencegahan dan Penanggulangan (P2) HIV/AIDS serta penyalahgunaan narkoba;
- Pemeriksaan kesehatan berkala, bekerja sama dengan lembaga kesehatan eksternal, antara lain RS Pertamina Balikpapan. [403-7]

Dukungan Pada Program Kesehatan Kerja [403-6]

Uraian	Satuan	2020	2019	2018
Biaya Kesehatan	USD	409.494,14	384.352,61	137.542
Asuransi Kesehatan		591.668,78	539.111,70	436.259
Kerja sama Rumah Sakit Rujukan	-	1.145	1.095	1.095

Program Kesehatan Bagi Karyawan KIDECO, Pekerja Perusahaan Mitra dan Masyarakat [403-6]

Program	Jumlah Peserta		
	2020	2019	2018
Penyuluhan dan Promosi			
Penyuluhan P2 HIV/AIDS, Hepatitis A&B, demam berdarah, serangan jantung, stroke, diabetes dan penyakit tidak menular lain	360	315	1.581
Penyuluhan pencegahan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, <i>rest management</i> , kesehatan kerja karyawan, <i>first aid</i> , <i>health talk</i>	850	5.398	1.082
Konsultasi dan Screening Pencegahan COVID-19	3.645	Belum dilaksanakan	Belum dilaksanakan
Pencegahan			
Pemeriksaan kesehatan karyawan	484	473	473
Senam sehat sadar K3	200	200	200
Pemeriksaan kolesterol, gula darah dan asam urat	113	91	91
Donor darah	163	719	719
Webinar Meningkatkan Kesehatan di Masa Pandemi COVID-19	36	Belum dilaksanakan	Belum dilaksanakan
Pengobatan			
Kunjungan pasien ke Pusat P3K	657	614	614
Pembuatan Protokol Pengelolaan COVID-19 di Lingkungan Perusahaan	Terlaksana	Belum dilaksanakan	Belum dilaksanakan
Pembatasan Cuti Luar Daerah	Terlaksana	Belum dilaksanakan	Belum dilaksanakan
Pembagian Masker dan Vitamin	Terlaksana	Belum dilaksanakan	Belum dilaksanakan
Pengaturan <i>Shift</i> Kerja Karyawan agar tidak terjadi penumpukan karyawan	Terlaksana	Belum dilaksanakan	Belum dilaksanakan
Pengaturan Kapasitas Unit Angkut Karyawan	Terlaksana	Belum dilaksanakan	Belum dilaksanakan

Potensi Gangguan Kesehatan Kerja dan Strategi Penanggulangan

Bentuk Gangguan Kesehatan	Strategi Penanggulangan
Penyakit kerja dan penyakit akibat kerja (PAK), termasuk pekerjaan risiko tinggi.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan menu sehat karyawan pada kantin perusahaan dan penghitungan kandungan gizi. • Senam sehat satu kali dalam sepekan. • Pemeriksaan kesehatan berkala. • Penyediaan alat perlindungan diri (APD).
Penyalahgunaan narkoba dan penyebaran HIV/AIDS.	Kebijakan pemeriksaan wajib narkotika, psikotropika dan zat adiktif lain (napza) saat pemeriksaan kesehatan. Penyuluhan pencegahan.

Pelatihan K3

Selama tahun 2020 Kami memberikan pelatihan keselamatan wajib bagi karyawan KIDECO dan pekerja perusahaan mitra/kontraktor. [403-5]

Pelatihan K3 [403-5]

Uraian	2020	2019	2018
Jenis Pelatihan	30	29	62
Jumlah Peserta	3.497	2.974	25.583

Jenis Pelatihan K3 [403-5]

Uraian	2020	2019	2018
Pengawas Operasional Pratama (POP)	358	307	191
Pengawas Operasional Madya (POM)	62	34	13
Pengawas Operasional Utama (POU)	13	13	3
Kursus Juru Ledak Kelas 2	21	21	46
Manager Energi	3	3	3
Juru Ukur	7	7	4
Auditor SMKP	15	9	3
Ahli K3 Umum	20	22	32
Ahli K3 Konstruksi	6	6	7
Ahli K3 Listrik	4	2	6
SIO Alat Angkat	72	74	91
FAT dan Lisensi Petugas P3K	0	15	415
Investigasi Insiden	60	38	100
Petugas Penyuluh HIV/AIDS	0	0	68
Operator Genset	6	6	22
Sertifikasi Ahli K3 Pesawat Uap dan Bejana Tekan	1	1	1
Juru Ledak Kelas 1	2	2	1
Sertifikasi Ahli K3 Pesawat Angkat dan Angkut	2	1	1
Jumlah	652	561	1.007

Strategi Menuju Nihil Fatalitas dan LTI [403-2]

KIDECO berkomitmen meningkatkan kinerja K3. Tahun 2020 langkah yang dilakukan adalah melaksanakan inspeksi langsung ke lapangan dengan melibatkan Direksi. Tujuannya memotivasi karyawan agar bekerja dengan aman.

Untuk tahun 2021, Perusahaan akan melibatkan seluruh level manajerial, mulai dari Asisten Manajer hingga Direksi untuk melaksanakan patrol malam. Melalui kegiatan ini mereka akan melakukan inspeksi di malam hari ke lokasi operasi, untuk memastikan apakah K3 telah dipatuhi dan dilaksanakan sehingga kegiatan operasional berjalan dengan aman. Kegiatan patroli malam akan mendukung pelaksanaan *safety patrol*, *safety talk* dan *safety meeting*, yang melibatkan mitra kerja.

Selain patrol malam, manajemen juga akan membentuk Komite Disiplin untuk K3. Perusahaan juga akan memastikan pada tahun 2021 seluruh pengawas memiliki kompetensi sebagai Pengawas Operasional Pertama (POP), Pengawas Operasional Madya (POM), dan Pengawas Operasional Utama (POU). Langkah lain adalah meningkatkan komunikasi dengan mitra kerja/kontraktor, dari yang awalnya dilaksanakan setiap tiga bulan menjadi setiap satu bulan.

Kami melanjutkan kegiatan evaluasi perusahaan mitra/kontraktor terkait penerapan SMK3L. Kami memastikan perusahaan mitra/kontraktor tidak melakukan praktik-praktik ketenagakerjaan yang bertentangan dengan nilai-nilai universal Hak Asasi Manusia (HAM), khususnya terkait hak-hak pekerja. Pada tahun 2020 evaluasi MK3L mencakup 45 perusahaan mitra/kontraktor dan tahun 2019 meliputi 41 perusahaan mitra/kontraktor. [412-3]

Hasil Evaluasi Perusahaan Mitra

Uraian	2020	2019	2018
Pemutusan Kontrak Kerja	2	3	0
Perpanjangan Kontrak Kerja	38	36	38
Perusahaan Mitra Baru	7	5	3
Jumlah Perusahaan Mitra	45	41	41

Meninggalkan Pekerjaan yang Membahayakan Pekerja

Dalam situasi kerja yang diyakini dapat membahayakan dan mengancam keselamatan kerja maupun penyakit akibat kerja, pekerja diperbolehkan meninggalkan pekerjaan. Sesuai ketentuan yang berlaku di KIDECO, proses untuk meninggalkan pekerjaan dimulai dengan melengkapi form persiapan kerja harian; pelaporan mencakup hazard report, program p5m (*safety talk*), dan inspeksi pengawas (form kesiapan lingkungan kerja harian); serta menyampaikan ikabar terkait identifikasi kegiatan bahaya dan risiko. KIDECO melindungi setiap pekerja dari tindak pembalasan akibat meninggalkan pekerjaan karena alasan keselamatan kerja maupun penyakit akibat kerja.

Investigasi Insiden K3

Sesuai standar prosedur operasi (SOP), setiap insiden keselamatan dan kesehatan kerja (K3) ditindaklanjuti dengan melakukan pemeriksaan/ investigasi. HSE KIDECO memiliki tim Komite Penegak Disiplin (KPD), yang bertugas melakukan review atas investigasi yang telah dilakukan. Berdasar hasil investigasi, KIDECO melakukan proses lanjutan untuk mengidentifikasi bahaya dan menilai risiko yang berkaitan dengan insiden, menentukan tindakan-tindakan korektif dengan menggunakan hierarki pengendalian, dan menentukan perbaikan yang diperlukan dalam sistem manajemen K3.

KIDECO terus membangun budaya kerja bagi pekerja dan manajemen sebagai pedoman aturan sikap dan perilaku dalam bekerja, untuk memenuhi standar global, budaya kepatuhan dan integritas tinggi. Dengan demikian pekerja akan memberikan dukungan pada penerapan MK3L.

Etika Tinggi

Karyawan mampu memiliki sikap jujur dan transparan, berdasarkan kesadaran etis yang tinggi.

- Pandangan yang sehat terhadap Perusahaan.
- Kejujuran dan ketekunan.
- Memiliki inisiatif dan memberikan keteladanan.
- Memiliki kesadaran, otonomi dan tanggung jawab.

Kemampuan Global

Karyawan mampu bekerja dengan jiwa profesional berdasarkan pemikiran dan keahlian global.

- Kepekaan global.
- Kemampuan bahasa asing.
- Pengetahuan khusus.

Budaya Kerja



Positif & Aktif

Karyawan mampu melaksanakan pekerjaan mereka secara aktif untuk mencapai tujuan mereka, menolak sikap yang pasif. Pandangan yang sehat terhadap Perusahaan.

- Kesadaran akan tujuan.
- Semangat yang kuat.
- Semangat berkompetisi yang tangguh.

Kreatif

Karyawan tidak takut terhadap perubahan dan inovasi, serta berupaya mencari solusi yang lebih baik melalui pemikiran kreatif.

- Kemampuan mengatasi masalah dengan kreatif.
- Perubahan cara berpikir.
- Tenaga penggerak.
- Keberanian menghadapi tantangan.
- Fleksibilitas.

Melindungi HAM Pekerja

Segala kebijakan dan ketentuan yang dibuat Perusahaan, senantiasa diselaraskan dengan nilai-nilai universal dalam Deklarasi HAM. Selama periode pelaporan, KIDECO tidak dihadapkan pada sangkaan terkait kebijakan maupun tindakan yang diindikasikan melanggar HAM.

HAM Dalam Perjanjian Kerja Bersama

Pengaturan jam kerja dan kewajiban memberikan kompensasi kelebihan jam bekerja untuk menghindari pemaksaan bekerja. [409-1]

Kebebasan berserikat dan berpendapat dengan pembentukan serikat pekerja dan penyusunan PKB. [407-1]

Keberagaman dan kesetaraan, termasuk pemberian imbal jasa pekerjaan tanpa membedakan gender maupun latar belakang lain. [405-2]

Pencegahan pekerja anak dengan usia minimal pekerja 18 tahun dan pencegahan pekerja muda untuk pekerjaan berbahaya dengan penerapan kompetensi semua bidang pekerjaan. [408-1]

KIDECO membangun relasi ketenagakerjaan dengan karyawan berdasarkan regulasi yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. Dalam hal pemberian imbal jasa pekerjaan, Perusahaan mematuhi ketentuan mengenai upah minimum yang diatur berdasarkan ketetapan kepala daerah.

Persentase Perbandingan Upah Terendah terhadap Upah Minimum Setempat [202-1]

Posisi	2020	2019	2018
Non Staf	115,66%	118,45%	116,34%
Wanita	115,66%	125,50%	131,95%
Pria	115,66%	118,45%	116,34%

Fasilitas dan Program Manfaat Bagi Karyawan

Fasilitas dan Program Manfaat	Uraian	2020	Akumulasi (2016-2020)
Pinjaman untuk Pembangunan Rumah	Pinjaman keuangan maksimal Rp250 juta dengan bunga 0% untuk pembangunan perumahan	56 karyawan	Total 81 karyawan, dengan total anggaran Rp19,07 miliar
Bantuan Pendidikan Anak Reguler	Pembiayaan pendidikan anak karyawan sejak TK hingga universitas	563 anak karyawan	Total 5.386 anak karyawan, dengan total anggaran Rp3,06 miliar
Bantuan Pendidikan Anak Masuk Universitas	Pembiayaan pendidikan anak karyawan untuk masuk ke jenjang universitas.	30 anak karyawan, bantuan Rp60 juta	Total 181 anak karyawan, dengan total bantuan Rp211 juta
Bantuan Pendidikan Anak Berprestasi	Pembiayaan pendidikan anak karyawan berprestasi sejak SD hingga universitas.	97 anak karyawan, Bantuan Rp73,35 juta	Total 643 anak karyawan, dengan total bantuan Rp252,87 juta
Program Pendidikan Pensiunan	Materi: Motivasi kehidupan, Manajemen keuangan, manajemen stress, kesehatan jasmani, profil sukses bagi pengusaha.	0 orang	22 orang
Penghargaan Masa Kerja Karyawan	Apresiasi dan pemberian emas bagi karyawan yang mengabdikan dan berkontribusi selama 10 sampai 20 tahun.	41 orang	Total Karyawan penerima Koin Emas 220 dengan total bantuan Rp2.414,37 juta



Kegiatan Daily Meeting yang dilaksanakan di area view point SM-D, untuk mengkoordinasikan pekerjaan agar kegiatan penambangan berjalan dengan lancar

Melindungi Kompetensi Karyawan

KIDECO terus mendorong karyawan mengembangkan kompetensi, melalui pendidikan maupun pelatihan yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Materi mencakup pelatihan keterampilan dasar dan teknis, manajemen kinerja, kepemimpinan, pengembangan K3, manajemen keuangan dan perencanaan, perubahan peraturan, dan terkait penerapan standarisasi internasional (ISO). Selama tahun 2020 rerata jam pelatihan karyawan adalah 39,74 jam per karyawan. Penyelenggaraan pelatihan disesuaikan dengan situasi pandemi COVID-19.

Rerata Jam Pelatihan Karyawan [404-1]

Tahun	Jumlah Peserta			Jumlah Jam Pelatihan	Rerata Jam Pelatihan / Karyawan
	Pria	Wanita	Jumlah		
2020	446	41	487	19.352	39,74
2019	681	14	695	22.896	32,94
2018	814	34	848	16.000	18,87

Jumlah Peserta Berdasarkan Jenis Pelatihan [404-1]

Jenis Pelatihan	2020	2019	2018
<i>Inhouse & Public Training Manajerial</i>	422	610	165
<i>Inhouse & Public Training Operasional & Sertifikasi</i>	65	85	683
Jumlah	487	695	848

Jumlah Peserta Berdasarkan Tingkat Jabatan [404-1]

Tingkat Jabatan	2020	2019	2018
Manajer Ke Atas	74	136	54
Asisten Manajer	80	102	82
Penyelia (Supervisor)	153	246	370
Staf/Foreman/Officer/Engineer	165	202	274
Non Staf	15	9	68
Jumlah	487	695	848

Pengembangan Karir Karyawan Tetap KIDECO

Tahun 2020	Pria	Wanita	Jumlah
Promosi	62	6	68
Rotasi/Mutasi	4	-	4
Jumlah	66	6	72

Selama tahun 2020, KIDECO menyertakan karyawannya pada uji kompetensi:

- Pengawas Operasional Pratama
- Pengawas Operasional Madya
- Pengawas Operasional Utama
- Juru Ledak Kelas 2
- Juru Ledak Kelas 1
- Auditor SMKP (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan)
- Ahli K3 Umum
- Ahli K3 Konstruksi
- Ahli K3 Listrik
- SIO Alat Angkat
- FAT dan Lisensi Petugas P3K
- Investigasi Insiden
- Petugas Penyuluh HIV
- Operator Genset
- Ahli K3 Pesawat Uap dan Bejana Tekan
- Ahli K3 Angkat dan Angkut

Melindungi Masyarakat Dari Pandemi COVID-19

Selain terhadap karyawan dan pekerja perusahaan mitra/kontraktor, KIDECO juga berkomitmen melindungi masyarakat di sekitar area operasi dari pandemi COVID-19. Kami menyesuaikan kegiatan pelaksanaan tanggung jawab sosial (CSR) dengan menerapkan pertemuan dan pelatihan secara virtual.

Selama periode pelaporan, KIDECO telah mengalokasikan dana untuk bantuan kesehatan terkait COVID-19 sebesar Rp2,67 miliar, dalam berbagai bentuk:

- Alat rapid test 500 unit dan alat pelindung diri (APD) 800 unit, kepada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Panglima Sebaya Tanah Grogot. Bantuan diserahkan 8 Juni 2020 Rincian bantuan yang diserahkan berupa *rapid test biosensor* 260 unit, *rapid test livzon* 240 unit, baju *hazmat reuseable* 200 unit, masker bedah 200 unit, *gloves laten* 200 unit dan kacamata *goggle* 200 unit.
- Bantuan APD 900 unit, masker N95 900 unit, masker bedah 500 unit, *gloves laten* 450 unit, kacamata *goggle* 180 unit, pelindung wajah 90 unit dan *safety boots* 45 unit. Bantuan diserahkan kepada Wakil Bupati Paser mewakili Gugus Tugas COVID-19 Kabupaten Paser, pada 29 April 2020.
- Bantuan APD sebanyak 3.790 unit, yaitu baju *hazmat Reusable* 190 unit, baju *hazmat disposable* 190 unit, *rapid test* 180 unit, *hand Sanitizer* 190 unit, kacamata *goggle* 190 unit, *face shield* 190 unit, masker 1.140 unit, *gloves* 1.140 unit, *shoe protector* 190 pasang. Bantuan diserahkan pada 22 juni 2020 kepada 19 puskesmas melalui dinas kesehatan Kab. Paser.
- KIDECO membuat rumah isolasi *centre* di Desa Songka Kec. Batu sopang dengan kapasitas 50 tempat tidur yang bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kab. Paser, pemerintah Kec. Batu Sopang dan tim SATGAS COVID-19 di kec. Batu sopang.
- KIDECO melaksanakan renovasi ex Rumah Sakit Panglima Sebaya untuk dijadikan ruang isolasi

dengan kapasitas 80 tempat tidur.

- KIDECO memberikan bantuan 15.550 paket sembako dalam rangka peduli COVID-19 pada hari raya Idul Fitri 1441 H di 60 desa, 22 pesantren di 8 kecamatan di Kabupaten Paser.
- KIDECO bersama Polda Kaltim & Polres Paser memberikan bantuan 450 paket sembako di 3 kecamatan bersama obvit polda Kaltim dan 150 paket sembako bersama Polres Paser dalam rangka peduli COVID-19.
- KIDECO melaksanakan kegiatan penyemprotan *disinfectan* di Desa Batu Kajang.
- KIDECO melaksanakan kegiatan *promotive* dengan memasang baliho pencegahan COVID-19 di 30 titik lokasi di 4 kecamatan dan membagikan brosur pencegahan COVID-19 sebanyak 15.550 brosur di 82 desa di 8 kecamatan.



Penyerahan bantuan rapid test kepada RSUD Panglima Sebaya Kabupaten Paser

KIDECO menyerahkan bangunan bekas Rumah Sakit Panglima Sebaya yang telah direnovasi kepada Pemerintah Kabupaten Paser. Bangunan bekas rumah sakit yang direnovasi terdiri atas satu gedung sekertariat dan empat gedung, yang saat pandemi COVID-19 difungsikan sebagai ruangan isolasi pasien. Selain merenovasi, KIDECO melengkapi bangunan tersebut dengan perlengkapan seperti kursi, meja kerja, lemari besi, AC, kipas angin, matras, seprai dan bantal serta kursi tunggu.



Inspeksi rumah karantina bersama dengan Dinas kesehatan Pemerintah Kabupaten Paser

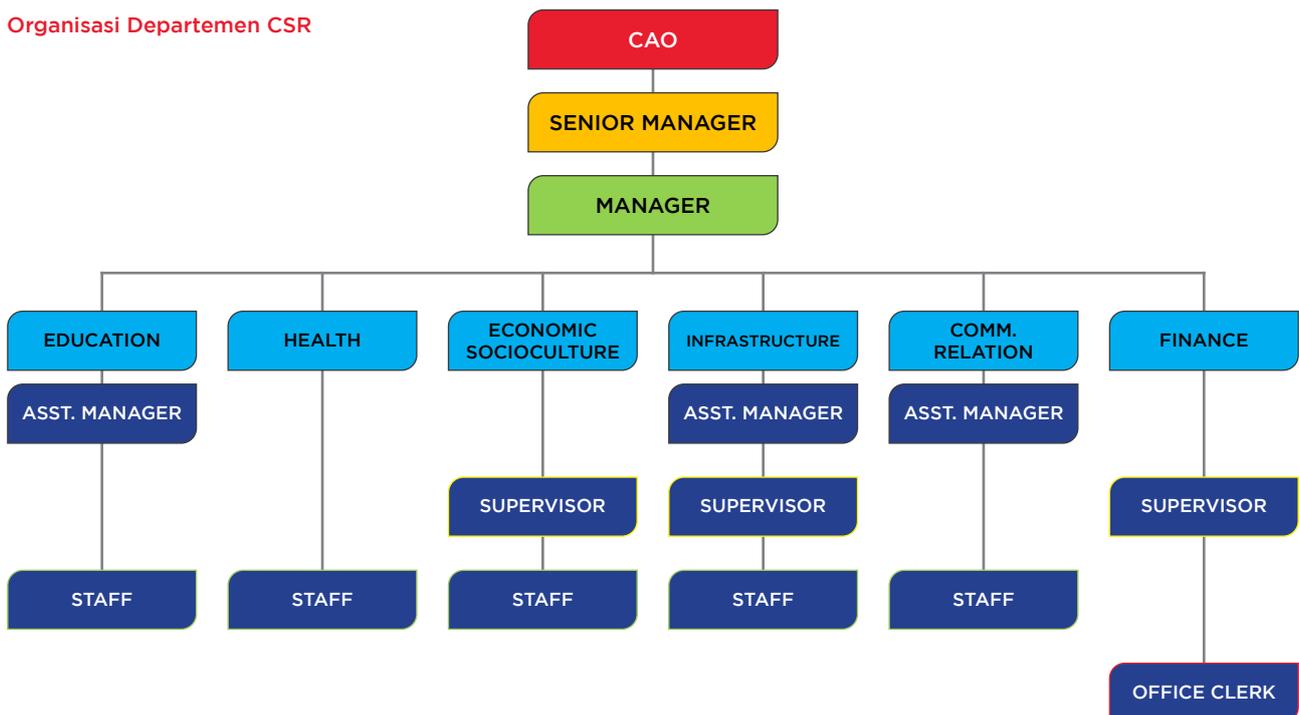
Memberdayakan Masyarakat

Meski dihadapkan pada pandemi COVID-19, KIDECO tetap menempatkan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagai fokus utama selain tambang. CSR menjadi pilar utama supaya kegiatan bisnis Perusahaan dapat berkelanjutan. Pengelolaan CSR dijalankan oleh Departemen CSR.

Visi, Misi dan Tujuan Kebijakan CSR

Visi	Misi	Kebijakan
Berkembang bersama KIDECO menuju masyarakat yang mandiri.	<ul style="list-style-type: none"> · Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menciptakan nilai dalam setiap aspek kehidupan. · Melakukan investasi sosial yang bertanggung jawab. · Selaras dan ramah dengan alam. 	<ul style="list-style-type: none"> · Mendukung visi tanggung jawab sosial perusahaan KIDECO maju bersama menuju masyarakat mandiri. · Menciptakan dan mempertahankan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan sehingga terciptanya peningkatan kapasitas di berbagai bidang kehidupan. · Mengoptimalkan pelaksanaan, dalam rangka menciptakan investasi tanggung jawab sosial. · Menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat, pemerintah, pemangku kepentingan lain, keselamatan, kesehatan.

Organisasi Departemen CSR



Tanggung jawab Departemen CSR: [102-19]

- Menetapkan strategi CSR dan rencana aksi;
- Menetapkan KPI CSR dan memantau perkembangannya;
- Mengawasi pengembangan masyarakat dan kerjasama;
- Menerbitkan laporan CSR.

KIDECO membentuk Komite CSR yang dipimpin oleh Presiden Direktur dan dibantu oleh Direktur Keuangan, Direktur Operation, dan Kepala Teknik Tambang. Keberadaan Komite CSR juga berfungsi untuk memfasilitasi forum CSR bagi masyarakat.

[102-20]

Pembiayaan CSR

Sesuai perencanaan yang telah disetujui Kementerian ESDM, pembiayaan program CSR KIDECO dipusatkan pada pemberdayaan masyarakat dan kegiatan CSR lainnya. Kegiatan pemberdayaan masyarakat dijalankan melalui program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Rencana pembiayaan tahunan program PPM Rp46,63 miliar. Seluruh pembiayaan berasal dari KIDECO, tidak ada yang berasal dari induk perusahaan. Sesuai Peraturan Menteri ESDM No.25 Tahun 2018 Tentang

Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara, apabila realisasi biaya program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat tidak tercapai maka akan ditambahkan pada tahun berikutnya.

Program CSR yang dilaksanakan mencakup masyarakat lingkaran tambang di WUP Roto Samurangau dan Susubang Uko yang sudah berproduksi, serta Pinang Jatus yang masih dalam tahapan eksplorasi. Secara keseluruhan program CSR KIDECO mencakup 71 lokasi di wilayah Ring I hingga Ring V. Program CSR didasari hasil pemetaan sosial dan potensi, masalah maupun kebutuhan yang diputuskan bersama melalui mekanisme musyawarah di masing-masing desa yang menjadi sasaran program. Jika terdapat keluhan, masyarakat dapat menyampaikan secara langsung ke fungsi ER-CSR. [413-1][MM7]

Langkah ini dilakukan untuk meminimalkan dampak sosial dari kegiatan operasi pertambangan terhadap masyarakat sekitar. KIDECO menyelenggarakan Program CSR yang menyentuh empat hal utama yakni Pendidikan, Infrastruktur, Kesehatan dan Pemberdayaan Ekonomi. Hingga akhir 2020, belum ada potensi dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal disekitar WUP. [413-1][413-2][MM7]

Perbandingan Pembiayaan Program CSR KIDECO dengan Anggaran (Rp Miliar)

	2020		2019		2018	
	Biaya	%	Biaya	%	Biaya	%
Pendidikan	6,47	73,8	8,12	99,1	8,01	98,6
Kesehatan	3,45	83,0	5,48	105,1	8,56	143,8
Tingkat Pendapatan Riil dan Pekerjaan	5,49	80,6	5,39	83,1	1,26	96,3
Kemandirian Ekonomi	0,90	58,9	2,19	57,1	5,25	99,8
Sosial & Budaya	19,86	94,5	19,41	135,9	16,80	99,4
Pengelolaan Lingkungan	0,23	30,1	3,59	94,1	0,49	94,5
Kelembagaan Komunitas	-	-	0,20	40,0	0,49	97,0
Infrastruktur	5,67	130,5	3,11	60,1	5,78	83,0
Jumlah	42,10	88,6	47,48	99,9	46,63	100

Pelibatan Masyarakat Adat

Kami senantiasa melibatkan masyarakat dalam penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi pelaksanaan Program PPM dan CSR lainnya. Beberapa kegiatan pelibatan masyarakat yang dilaksanakan KIDECO:

- *Workshop*: Menuju Pembangunan Paser Berkelanjutan pada 9 November 2019. Kegiatan diikuti unsur Pemerintah dan DPRD Kabupaten Paser, Kementerian ESDM serta 61 kepala desa dan 10 camat sebagai mitra langsung Program PPM KIDECO.
- Verifikasi Penyusunan program-program CSR Desa-desa binaan yang terdiri atas 71 Desa Binaan di 10 Kecamatan Kabupaten Paser.

- Pemetaan Sosial, Pemetaan Pemangku Kepentingan.
- Studi Multiplier Efek Dampak Keberadaan PT Kideco Jaya Agung.

Prioritas Program PPM

Program PPM dimaksudkan untuk revitalisasi ekonomi lokal dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Program PPM meliputi ekonomi, pendidikan, kesehatan dan infrastruktur. Sampai akhir periode pelaporan, desa binaan sudah tersebar di 10 kecamatan di seluruh Kabupaten Paser.

Prioritas Program PPM			
<p>Ekonomi dan Budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan potensi ekonomi lokal melalui paket program perkebunan, pertanian, peternakan dan perikanan; • Pembiayaan modal usaha mikro. 	<p>Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas dan kapasitas warga sekolah binaan; • Program bantuan beasiswa S1 & S2; • Stimulasi pendidikan; • Mobil perpustakaan; • Bantuan infrastruktur Pendidikan; • Bantuan Dana Pendidikan Stimulan; • Hadiah Siswa Prestasi; • Yayasan Bina Bersama KIDECO. 	<p>Kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas kader posyandu; • Bantuan infrastruktur kesehatan; • Promosi kesehatan; • Fasilitas air bersih. 	<p>Infrastruktur</p> <p>Bantuan penyediaan infrastruktur untuk menunjang kemandirian PPM: pelayanan masyarakat, akses jalan dan jembatan, air bersih, pendidikan, kesehatan, sarana ibadah dan lainnya</p>

PPM Program Ekonomi dan Budaya

Prioritas program ekonomi adalah peningkatan pendapatan, penciptaan peluang kerja dan kemandirian ekonomi masyarakat. Selama tahun 2020, ada beberapa program yang dijalankan.

Perkebunan

Penyelenggaraan program dilaksanakan didasarkan pada nilai-nilai kearifan lokal masyarakat setempat, yang umumnya petani dengan kepemilikan lahan cukup luas. Perkebunan yang dikembangkan adalah kelapa sawit dan karet. Bentuk pendampingan yang dilakukan KIDECO berupa peningkatan kapasitas petani, kelembagaan, penyediaan lahan, pembukaan lahan termasuk penyediaan bibit unggul, pemeliharaan dan pembangunan jalan akses ke perkebunan. Manfaat dari pengembangan perkebunan sudah dirasakan oleh beberapa desa yang sudah mengimplementasikannya, diantaranya Samurangau, Kelempang Sari, Modang, Keluang Paser Jaya, Kersik Bura, Suatang Keteban, Pasir Belengkong, Sungai Terik, Suweto, Rantau Atas, Libur Dinding dan Prayon. Pada tahun 2020, terdapat dua desa yang melakukan pengembangan perkebunan kelapa sawit, yaitu Desa sempulung dan Desa Keluang Paser Jaya.

Sistem Pertanian Terpadu.

Sistem pertanian terpadu dikelola ramah lingkungan dan memiliki keunggulan dibanding sistem pertanian konvensional. Salah satu keunggulan adalah memadukan kegiatan pertanian dengan wisata pedesaan sehingga tata guna lahan dapat lebih optimal. Keberadaan wisata dalam sistem pertanian terpadu berpotensi meningkatkan indeks kebahagiaan penduduk setempat, dan menjadi sumber penghasilan alternatif. Selama kurun waktu periode pelaporan, pelaksanaan program sistem pertanian terpadu memperlihatkan peningkatan signifikan, baik terkait kinerja kelembagaan, kinerja lingkungan maupun kinerja peternakan dan perikanan serta budidaya tanaman. Selama tahun 2020, Kideco mendirikan Koperasi Mandiri Jaya Agung, serta melakukan peningkatan beberapa aspek seperti: produksi pupuk kompos, jumlah/komoditi tanaman Holtikultura, dan jumlah ternak sapi. Kideco juga berhasil mengatasi krisis daging menjelang hari raya dengan menyalurkan 25 ekor sapi dan 50 ekor kambing untuk dijual.

Kinerja Kelembagaan

Kinerja Program	Satuan	2020	2019	2018
Jumlah Kelompok Tani	Kelompok	4	4	4
Jumlah Anggota	Orang	100	95	95
Jumlah Pendapatan Rata-Rata Per Anggota	Rp	2.500.000	2.400.000	2.339.156
Jumlah Kunjungan Belajar Warga	Orang	250	15.000	9.142

Kinerja Lingkungan

Kinerja Program	Satuan	2020	2019	2018
Jumlah Pengolahan Pupuk Cair	Liter	175.000	165.000	155.000
Jumlah Pengolahan Pupuk Organik	Kg	219.000	156.000	135.800
Jumlah Pemanfaatan Limbah Ikan sebagai Pakan Ternak	Kg	0	2.500	1.500

Kinerja Peternakan dan Perikanan, Serta Budidaya Tanaman

Kinerja Program	Satuan	2020	2019	2018
Jumlah Sapi	Ekor	78	53	82
Jumlah Kambing	Ekor	50	100	73
Jumlah Ikan	Ekor	15.000	10.000	6.842

Industri Rumah Tangga

KIDECO membangun kemitraan dengan pelaku industri rumahan, seperti amplang, kerupuk, dan makanan ringan sejenis. Kegiatan usaha mikro ini beranggotakan ibu rumah tangga dengan membentuk Kelompok Wanita Tani (KWT), serta menjadi pelopor produsen makanan tanpa bahan pengawet di Kabupaten Paser. Selama tahun 2020, Kideco telah menyalurkan biaya pelatihan pembuatan Roti sebesar Rp5 Juta untuk KWT Rangan Indah, serta memberikan mesin peniris minyak dan mesin roti untuk KWT ngeno Lou (GSM Rutan).

Realisasi Program Pengembangan Industri Rumah Tangga

Indikator Capaian	Satuan	2020	2019	2018
Jumlah Sentra Produksi IRT	Unit	15	13	12
Jumlah Jenis Produk Dihasilkan	Produk	69	67	65
Jumlah Anggota	Orang	87	85	83
Pendapatan Usaha per Tahun	Rp Juta	5.000	3.000	1.004

Jumlah Anggota Lembaga Masyarakat Kabupaten Paser Tahun 2020

Uraian	Lokasi/Desa	Jumlah Anggota
Kelompok Wanita Tani Rangan Indah	Rangan/Kuaro	50
Kelompok Wanita Tani Samuntai	Samuntai/Long Ikis	45
Kelompok Tani Rindang Jaya	Samurangau/Batu Sopang	15
Kelompok Tani Harapan Mandiri	Samurangau/Batu Sopang	15
Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)	Janju/Tanah Grogot	8

PPM Program Pendidikan

Dalam jangka panjang keberadaan SDM yang berkualitas akan mendukung kemandirian masyarakat menghadapi pasca-tambang KIDECO. Hingga akhir periode pelaporan, ada beberapa kegiatan yang diselenggarakan.



Peningkatan SDM guru sekolah di sekitar area operasional KIDECO

Program Pendidikan PPM KIDECO

School Development Program	Bantuan Stimulan Pendidikan
Pelatihan dan Keterampilan Guru	Perpustakaan Keliling
Beasiswa Pendidikan S1 & S2	Kinerja Yayasan Bina Bersama KIDECO (YBBK)
Hadiah Siswa Berprestasi	

School Development Program (SDP)

Pelaksanaan Program SDP sekarang tidak difokuskan lagi pada pendampingan sekolah tertentu. Saat ini program SDP difokuskan pada kegiatan untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) guru dan siswa. Tidak lagi terpaku pada sekolah model yang terus didampingi tapi lebih pada pengimbasan seluruh sekolah untuk diikuti dalam program pelatihan guru. Tahun 2020 program SDP telah terlaksana di lebih dari 200 sekolah di seluruh kecamatan di Kabupaten Paser, KIDECO bekerjasama dengan sejumlah pihak untuk memperluas kegiatan, yakni dengan Forum Guru Ikatan Guru TK Indonesia (IGTKI), Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S), Kelompok Kerja Guru (KKG), Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Dengan bekerja sama dengan forum-forum tersebut membuat kami lebih mudah dalam berkoordinasi. Sampai akhir tahun 2020, Kideco telah memiliki 19 Sekolah Adiwiyata Binaan yang terdiri dari 3 Sekolah Model dan 16 Sekolah Imbas.

Pelatihan dan Keterampilan Guru

Program pelatihan guru diselenggarakan bekerja sama dengan Forum Guru tingkat kabupaten. Selama periode pelaporan, KIDECO telah menyelenggarakan pelatihan dan keterampilan bagi 707 guru dari Kecamatan Batu Sopang, Muara Samu, Kuaro, Muara Komam, Long Ikis, Long Kali, Tanah Grogot, Paser Belengkong, Batu Engau dan Tanjung Harapan. Target kami adalah memberikan pelatihan bagi 1.000 guru. Tetapi, karena adanya pandemi COVID-19, realisasi program menjadi terkendala. Tema Pelatihan Guru yang kami angkat adalah “Merdeka dalam Belajar dan Strategi Pembelajaran Abad 21 di Sekolah.” Tema ini sejalan dengan tema yang dicanangkan dan digaungkan oleh Menteri Pendidikan Nasional untuk revolusi pendidikan sehingga siswa dan guru bisa lebih mengeksplor dan merdeka dalam belajar, serta menyusun strategi pembelajaran Abad 21 yang menuntut siswa dan guru untuk tanggap dengan perkembangan teknologi. Oleh karena itu, melalui pelatihan ini kami berharap guru dapat menyesuaikan metodologi dalam mengajar, dengan penggunaan teknologi sebagai pendukung.

Realisasi Pelatihan dan Peningkatan Keterampilan Guru

Program	2020	2019	2018
Jumlah Sekolah			
Program Pelatihan dan Peningkatan Keterampilan Guru	280	170	604
Jumlah Guru			
Program Pelatihan dan Peningkatan Keterampilan	707	991	1.003



Penyerahan bantuan dana pendidikan stimulan kepada siswa-siswi TK-Universitas di wilayah sekitar operasional KIDECO

Beasiswa Pendidikan S1 & S2 dan Hadiah Siswa Berprestasi

Bantuan beasiswa pendidikan S1 ditujukan untuk siswa berprestasi dari keluarga tidak mampu sehingga mereka dapat meneruskan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. KIDECO juga memberikan bantuan beasiswa kepada sarjana berprestasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S2. Hingga akhir 2020, ada 35 mahasiswa berprestasi sebagai penerima manfaat, dengan total bantuan mencapai Rp1 miliar per tahun. Bantuan diberikan selama masa studi 4 tahun untuk S1 dan 2 tahun untuk S2.

KIDECO juga memberikan hadiah bagi siswa berprestasi, sebagai bentuk apresiasi dan mendorong mereka terus mempertahankan prestasi. Selama periode pelaporan, tercatat ada 1.911 siswa berprestasi sebagai penerima manfaat, dengan total bantuan yang diberikan mencapai Rp326.551.000.

Realisasi Beasiswa Pendidikan S1 dan S2

Penerima Manfaat	Satuan	2020	2019	2018
Pendidikan S1	Orang	30	30	30
Pendidikan S2		5	5	3
Total Biaya	Rp Miliar	1	1	1

Realisasi Pemetik Manfaat Hadiah Siswa Berprestasi (KIDECO Gemilang)

Uraian	Satuan	2020	2019	2018
Sekolah	Orang	96	96	96
Hadiah		1.911	1.830	1.815
Total Biaya	Rp	326.551.000	255.598.000	250.089.500

Perbandingan Rencana dan Realisasi Pemetik Manfaat Hadiah Siswa Berprestasi (KIDECO Gemilang)

No.	Kecamatan	Rencana		Realisasi		Jenjang Sekolah
		Sekolah	Hadiah	Sekolah	Hadiah	
1	Batu Sopang	34	813	34	813	TK PAUD - SLTA
2	Muara Samu	15	231	15	231	TK PAUD - SLTA
3	Muara Komam	19	357	19	357	TK PAUD - SLTA
4	Kuaro	21	396	21	396	TK PAUD - SLTA
5	Tanah Grogot	7	114	7	114	TK PAUD - SLTA
Jumlah		96	1.911	96	1.911	



Penyerahan bantuan sudut baca (*Reading Corner*) di sekolah-sekolah sekitar operasional KIDECO

Bantuan Dana Pendidikan dan Perpustakaan Keliling

KIDECO memberikan bantuan dana pendidikan dan mengoperasikan mobil perpustakaan keliling. Bantuan dana pendidikan diberikan kepada siswa berprestasi dari keluarga kurang mampu pada semua jenjang pendidikan, serta guru berprestasi. Jumlah penerima bantuan dana pendidikan pada tahun 2020 mencapai 2.236 orang dengan jumlah dana sebesar Rp1,37 miliar. Selama periode pelaporan, KIDECO mengoperasikan 3 unit mobil perpustakaan keliling yang dilengkapi peralatan multimedia dan petugas pendongeng yang memotivasi semangat belajar dan membuat aktivitas belajar interaktif.

Kinerja Program Perpustakaan Keliling

Uraian	2020	2019	2018
Jumlah Kendaraan.	3	3	3
Jumlah Koleksi Buku.	13.055	11.535	11.535
Jumlah Kunjungan Sekolah	73	73	73
Frekuensi Peminjaman Buku.	3.066	13.377	32.139
Jumlah Siswa dan Guru Berkunjung	1.565	7.389	21.069

Penerima Manfaat Bantuan Stimulan Pendidikan Tahun 2020

Kecamatan	Jumlah Penerima Manfaat
Batu Sopang	823
Muara Samu	1.138
Tanah Grogot	139
Muara Komam	136

Yayasan Bina Bersama KIDECO (YBBK)

YBBK diinisiasi untuk memberikan berbagai pendidikan keterampilan dan keahlian dasar yang dibutuhkan pada dunia kerja, yaitu keterampilan berbahasa Inggris, bahasa Arab, Korea serta mahir dalam mengoperasikan komputer. YBBK juga mengembangkan pendidikan bagi anak-anak berupa taman kanak-kanak dan taman pendidikan Alquran (TPA). Kontribusi KIDECO terhadap YBBK merupakan bantuan sarana prasarana yang terpisah dari program PPM Pendidikan.

Realisasi Kinerja YBBK

Kegiatan YBBK	2020	2019	2018
TK Jaya Taka	184	184	183
TPA Ibadurrahman	48	48	93
Kursus Komputer	115	152	643
Kursus Bahasa Inggris	229	543	1.222
Kursus Bahasa Korea	7	15	33

Rencana dan Realisasi Kinerja YBBK Tahun 2020

Jenis Pendidikan	Jumlah Siswa						Total	
	Unit Batu sopang		Unit Muara Samu		Unit Muara Komam		Rencana	Realisasi
	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
Taman Kanak-kanak	200	184	0	0	0	0	200	184
Taman Pendidikan Alqur'an	40	48	0	0	0	0	40	48
Pelatihan Komputer	58	62	10	19	30	34	98	115
Pelatihan Bahasa Inggris	140	178	15	36	15	15	170	229
Pelatihan Bahasa Korea	20	7	0	0	0	0	20	7

Selama tahun 2020, KIDECO juga memberikan dukungan kepada seni dan budaya adat Paser melalui pembinaan kepada Sanggar Seni Tari Rebuntung. Pembinaan ini berfokus pada pelestarian seni tari dan alat musik tradisional Paser. Banyak warga masyarakat yang ikut dalam kegiatan sanggar tari tersebut, dari jenjang Sekolah Dasar, Menengah pertama, menengah atas hingga masyarakat umum.

Selain itu, KIDECO memiliki peran sebagai pembina Gerakan Sadar Mandiri (GSM). Gerakan ini merupakan program peningkatan keterampilan & pembinaan warga binaan Rutan Kelas IIB Tanah Grogot. Secara khusus program ini melakukan pembinaan secara berkala bagi warga binaan wanita, sehingga ketika mereka kembali ke masyarakat sudah memiliki kemampuan mumpuni untuk menopang dan memenuhi biaya hidup. Kegiatan ini melibatkan 38 warga binaan wanita yang ada di Rutan kelas IIB Tanah Grogot. Para warga binaan telah memiliki peralatan yang mumpuni, serta berhasil menjual produk yang telah dibuat sendiri.

PPM Program Kesehatan

Pelaksanaan program kesehatan dimaksudkan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Meski dihadapkan pada situasi pandemi COVID-19, KIDECO tetap melaksanakan beberapa program dan mengoperasikan “Mobil Sehat” dengan cakupan wilayah pada enam desa binaan.

Selama tahun 2020, KIDECO telah membangun empat fasilitas air minum isi ulang di empat desa binaan, yaitu Desa Muara Telake, Kecamatan Long Kali, Desa Muara Adang Kecamatan Long Ikis, Desa Samurangau Kecamatan Batu Sopang, dan Desa Bui Kecamatan Muara Samu, dengan biaya sebesar Rp503 juta. Perusahaan juga memanfaatkan panel surya dalam program air bersih di Desa Pinang Jatus, Kecamatan Long Kali.

Realisasi Program PPM Prioritas Kesehatan

Uraian	Jumlah Penerima Manfaat		
	2020	2019	2018
Pelatihan Kompetensi Kader Posyandu			
Jumlah Kader Posyandu	-	-	60
Jumlah Posyandu	-	6	13
Jumlah Mobil Sehat	1	1	1
Kegiatan Promosi dan Pencegahan Penyakit			
Sasaran Peserta	Siswa	0	475
	Guru	0	180
	Sekolah	0	10
Bantuan Infrastruktur Kesehatan			
Fasilitas Air Bersih	4	5	12
Mobil Sehat	1	1	1
Kantin Sehat	1	1	1
Rumah Layak Huni	9	6	10

PPM Program Pembangunan Infrastruktur [203-1]

KIDECO mengembangkan sejumlah infrastruktur dan fasilitas umum secara *pro bono* untuk memudahkan masyarakat mengakses layanan publik. Realisasi program pembangunan infrastruktur pada tahun 2020 mencakup 13 kegiatan dengan rincian dibawah ini.

Realisasi Program PPM Prioritas Pembangunan Infrastruktur

Uraian	2020	2019	2018
Pengadaan mesin kapal nelayan	94	94	70
Pembangunan/perbaikan jalan	5	4	1
Pembangunan/perbaikan jembatan	1	2	
Pembangunan sarana ibadah	3	2	20
Pembangunan rumah layak huni	1	9	10
Perbaikan/pembangunan gedung sekolah	5	0	0
Pembangunan/perbaikan gedung serba guna	1	1	0
Budidaya sarang walet	8	8	18
Pengadaan/pembangunan/perbaikan fasilitas air bersih, listrik, kantor desa, pagar, halaman, MCK, poskamling dan lain-lain	5	7	12
Pembangunan/perbaikan fasilitas olahraga	2	0	1
Pembangunan/perbaikan kantin sehat	1	3	0
Pembangunan WC & tempat wudhu	3	0	0
Pembuatan halaman kantor	0	0	2
Pengadaan mobil sekolah/minibus	1	2	1
Pembangunan Taman Bermain Anak	0	0	1
Jumlah	130	132	136

Tata Kelola Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

KIDECO sadar akan tugasnya sebagai bagian komunitas lokal, serta terus berkontribusi pada pengembangan ekonomi dan sosial Indonesia. Komitmen tersebut dilaksanakan dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), dan mengepankan nilai-nilai keberlanjutan.

Dukungan Pada Tata Kelola yang Bersih dan Keberagaman

Kami menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dari manajemen tertinggi yakni Direksi dan Dewan Komisaris, serta melibatkan seluruh pejabat perusahaan dan karyawan tanpa kecuali. Penerapan

GCG didasari kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku, menjalankan bisnis secara beretika dan berintegritas, serta membangun hubungan baik dengan para pemangku kepentingan.



Dukungan Pada Antikorupsi

Tahun 2020 KIDECO memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 *Anti-Bribery Management System* (ABMS). Kami berkomitmen menerapkan Kebijakan ABMS pada lingkup internal Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan. Penerapan ABMS akan mendukung manajemen dalam proses pengambilan keputusan yang lebih baik bagi KIDECO.

Sebagai turunan dari penerapan ABMS, Perusahaan telah memberlakukan beberapa ketentuan terkait hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan manajemen dan pemangku kepentingan:

- Tidak mentoleransi segala bentuk penyuapan dalam bentuk apapun.
- Management mengeluarkan kebijakan anti penyuapan pada bulan November 2020
- Seluruh karyawan diminta untuk menandatangani pakta integritas yang berisi kesepakatan

karyawan untuk mematuhi segala aturan yang berlaku di perusahaan termasuk Tata Nilai dan Kelola Perusahaan, Etika Prilaku Bisnis, Sistem Manajemen Anti Penyuapan, dan Peraturan Perusahaan

- Seluruh Mitra Bisnis dan Vendor diminta juga untuk menandatangani Pakta Integritas dimana mereka diminta untuk turut serta mendukung kebijakan Anti Penyuapan yang dilaksanakan oleh perusahaan

Kami terus melakukan sosialisasi ABMS kepada seluruh pemangku kepentingan. KIDECO juga memberikan pelatihan kepada departemen yang terkait langsung dengan pelaksanaan ABMS. Sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan secara daring (*online*) untuk menyesuaikan dengan kondisi pandemi COVID-19. [205-2]



Jajaran Direksi PT Kideco Jaya Agung

Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS)

Pada periode pelaporan KIDECO telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistle blowing system*/WBS). WBS KIDECO merupakan saluran komunikasi yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk melaporkan perilaku yang tidak pantas atau dugaan kesalahan karyawan yang dianggap sebagai penipuan, dan penyuapan. WBS KIDECO dapat diakses melalui situs <https://wbs.kideco.app/> [102-17, 102-33]

Pengelolaan WBS dijalankan oleh Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) yang dibantu oleh Bisnis Etik Integrity (BEI). Adapun anggota FKAP adalah terdiri dari para direksi yaitu COA, CFO dan CLO, sedangkan anggota BEI terdiri dari pihak Legal, Internal Audit dan HRD. Perusahaan memberikan jaminan kerahasiaan identitas pelapor. Sejak dioperasikan hingga akhir tahun 2020, perusahaan belum menerima laporan yang disampaikan melalui WBS. Perlu sosialisasi berkelanjutan untuk memastikan semua karyawan mengetahui perihal WBS bahwa semua laporan yang masuk akan dijaga kerahasiaannya dan akan ditindaklanjuti manajemen. [205-3]

Kode Etik dan Piagam Komite

Sebagai bagian dari Indika Energy Group, KIDECO menjadikan Kode Etik Perusahaan sebagai pedoman

dalam mengatur masalah-masalah yang menjadi tanggung jawab perusahaan, anggota perusahaan, dan pihak-pihak yang terlibat dengan kegiatan operasi maupun bisnis Perusahaan. Segala perilaku dan tindakan harus berdasarkan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai perusahaan, menjunjung tinggi etika, serta sesuai standar dan peraturan yang berlaku.

Dukungan untuk penerapan GCG juga diwujudkan dengan penyusunan Piagam (*Charter*) untuk Komite. Piagam memuat tugas, tanggung jawab dan kewenangan Komite, sehingga akan meminimalkan benturan kepentingan. [102-25]

Dukungan Pada Keberagaman

Struktur tata kelola KIDECO terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dewan Komisaris dibantu komite khusus untuk mendukung fungsi pengawasan. Direksi merangkap jabatan sebagai Chief Officer, untuk mengefektifkan pengembangan usaha dan strategi penerapan serta pengawasannya. [102-18, 102-22, 102-23]

Keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan RUPS, berdasarkan usulan Pemegang Saham dengan memperhatikan persyaratan dalam Undang-Undang Perseroan terbatas dan ketentuan hukum lain di Indonesia. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan semenda di

antara mereka, yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. [102-24, 102-25]

Sesuai RUPS, pada periode pelaporan Perusahaan melakukan perubahan keanggotaan Dewan Komisaris maupun Direksi. Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 berjumlah tujuh orang, terdiri dari enam laki-laki atau 85,7% dan satu perempuan atau 14,3%. Keanggotaan Dewan Komisaris telah

memperhatikan latar belakang keahlian dan faktor keberagaman lain. [102-22]

Untuk mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, pada tahun 2020 KIDECO juga membentuk tiga komite, yakni: [102-22]

1. Komite Audit, Risk & Compliance;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi; serta
3. Komite Proyek dan Investasi.

Komposisi Dewan Komisaris Per 31 Desember 2020

Nama	Gender	Jabatan	Bidang Keahlian
Azis Armand	Laki-laki	Komisaris Utama	<i>Economics and Urban planning</i>
Mohammad Arsjad Rasjid Prabu Mangkuningrat	Laki-laki	Komisaris	<i>Computer Engineering, Business Administration</i>
Ha Gil Yong	Laki-laki	Komisaris	<i>Economics</i>
Retina Rosabai	Perempuan	Komisaris	<i>Business Administration-Accounting</i>
Purbaja Pantja	Laki-laki	Komisaris	<i>Statistics-Economics & Business Administration</i>
Bob Kamandanu	Laki-laki	Komisaris	<i>Chemical Engineering & Business Administration</i>
Kamen Kamenov Palatov	Laki-laki	Komisaris	<i>Finance</i>

Susunan Direksi per 31 Desember 2020 berjumlah sembilan orang, terdiri dari delapan laki-laki atau 88,9% dan satu perempuan atau 11,1%. Keanggotaan Direksi telah memperhatikan latar belakang keahlian dan faktor keberagaman lain. Direksi juga dibantu oleh Advisor dan Kepala Teknik Tambang yang setingkat Direktur. [102-22]

Komposisi Direksi Per 31 Desember 2020

Nama	Gender	Jabatan	Bidang Keahlian
Mochamad Kurnia Ariawan	Laki-laki	Direktur Utama	<i>Finance-Accounting</i>
Johanes Ispurnawan	Laki-laki	Wakil Direktur Utama	<i>Economics and Human Resource</i>
Tatan Achmad Taufik	Laki-laki	Direktur	<i>Finance-Accounting</i>
Anton Kristianto	Laki-laki	Direktur	<i>Marketing, Economy - Management</i>
Leonardus Herwindo	Laki-laki	Direktur	<i>Mechanical Engineering - Business Administration</i>
Edra Emilza	Laki-laki	Direktur	<i>Mining Engineering</i>
Kim Il Soo	Laki-laki	Direktur	<i>Civil Engineering</i>
Kang Seungmin	Laki-laki	Direktur	<i>Mining/Civil Engineering</i>
Dian Paramita	Perempuan	Direktur	<i>Law - International Business Law</i>

Setiap perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris oleh Kideco dilaporkan perubahannya ke Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) sebagai bentuk pemenuhan ketentuan Pasal 64 Peraturan Menteri ESDM Nomor 7 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Pelaporan terhadap susunan Direksi yang baru sebagaimana disebutkan diatas, telah dilakukan pelaporan ke ESDM di tanggal 11 Januari 2021 melalui Surat Kideco No. KJJ 216/LEG 001/I tentang Pelaporan Perubahan Direksi PKP2B tertanggal 7 Januari 2021.

Sampai dengan akhir periode pelaporan KIDECO belum menunjuk anggota Direksi yang bertanggung jawab atas tata kelola keberlanjutan. Tanggung jawab dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan keberlanjutan dilaksanakan Direksi secara kolektif kolegial, dengan pengawasan Dewan Komisaris, dan dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Direksi dapat mendelegasikan tanggung jawabnya dalam penerapan tata kelola keberlanjutan kepada pejabat perusahaan di bawahnya, sesuai bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya. [102-19, 102-20]

Sesuai kebutuhan, Direksi melakukan konsultasi dengan pemangku kepentingan melalui beberapa metode. Konsultasi dilakukan guna mengidentifikasi dan mengelola dampak maupun isu lingkungan, sosial dan tata kelola (LST) terkait kegiatan yang dijalankan KIDECO. Konsultasi langsung dilaksanakan

oleh Direksi, sementara konsultasi tidak langsung dilakukan melalui pendelegasian kewenangan kepada pejabat perusahaan yang ditunjuk sesuai topik-topik yang menjadi materi konsultasi. Dalam hal pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat (*community development*), Direksi memberi kewenangan kepada Senior Manager External Relation-Corporate Social Responsibility (ER-CSR) untuk melakukan konsultasi dengan para pemangku kepentingan, dan diawasi Chief Administration Officer (CAO). [102-19, 102-21, 102-29]

Penilaian kinerja Dewan Komisaris maupun Direksi dilakukan berdasarkan realisasi target *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan setiap awal tahun buku. KIDECO menyertakan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dalam kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan kolektif terhadap penerapan kinerja keberlanjutan Perusahaan. [102-27, 102-28]

Pengelolaan Risiko ESG [102-11]

KIDECO telah memetakan risiko-risiko utama yang berkaitan dengan pengelolaan isu lingkungan, sosial dan tata kelola (LST/ESG) berdasarkan proses bisnis yang dijalankan Perusahaan. Pengelolaan risiko dilakukan Tim Manajemen Risiko, yang melaporkan kinerjanya secara langsung kepada Direksi. Secara berkala Direksi melakukan evaluasi pengelolaan risiko melalui mekanisme rapat, dan mengidentifikasi peluang untuk pengembangan operasi maupun bisnis KIDECO. [102-30, 102-31]

Jenis Risiko	Mitigasi
Lingkungan	
Lingkungan	KIDECO menyadari kegiatan operasional berpotensi memberi dampak kepada lingkungan. KIDECO senantiasa mematuhi setiap ketentuan dan kewajiban terkait pengelolaan lingkungan untuk mengurangi potensi dampak lingkungan yang ditimbulkan, termasuk melaksanakan kewajiban reklamasi dan rehabilitasi pertambangan.

Jenis Risiko	Mitigasi
Sosial	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Kegiatan penambangan batubara yang dijalankan Perusahaan berpotensi terhadap timbulnya kecelakaan kerja, yang dapat mengganggu kegiatan operasi. KIDECO senantiasa berupaya mengurangi timbulnya kecelakaan atau kerusakan yang dapat mengakibatkan kewajiban yang bersifat material, dengan menerapkan praktik-praktik pertambangan terbaik.
Masyarakat	KIDECO berupaya memelihara hubungan yang baik dengan masyarakat setempat untuk mengurangi potensi konflik sosial. KIDECO menyelenggarakan program-program pemberdayaan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga mereka akan ikut menjaga dan mendukung keberadaan KIDECO.

Jenis Risiko	Mitigasi
Tata Kelola	
Peraturan	Perubahan peraturan berdampak langsung pada kegiatan operasi dan kemampuan kompetitif Perusahaan. KIDECO berupaya melakukan penyesuaian atas ketentuan tata kelola sumber daya energi yang berlaku di Indonesia dan berupaya memprioritaskan kontraktor, tenaga kerja, produk serta layanan domestik.
Produksi	Melakukan koordinasi berkala antara departemen terkait KIDECO dengan mitra kerja.
Gejolak Pasar Batubara Global	Pasar batubara global mempengaruhi tingkat harga jual dan perolehan Pendapatan. KIDECO berusaha mempertahankan basis pelanggan melalui pembaharuan maupun perpanjangan kesepakatan pasokan untuk mendapatkan pembelian batubara dengan kesepakatan saling menguntungkan. KIDECO tidak melakukan pengembangan cadangan batubara jika fluktuasi harga batubara di pasar global dalam jangka panjang tidak menguntungkan atau menimbulkan biaya operasional yang meningkat signifikan.

Selama periode pelaporan, KIDECO menyelenggarakan pertemuan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan maupun masyarakat. Ada beberapa hal bersifat kritical yang disampaikan untuk ditindaklanjuti, seperti realisasi program rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS) yang disampaikan Lembaga Pertahanan Adat Paser (LPAP). [102-33] [102-34]

Pengungkapan Informasi Terkait Remunerasi

Kebijakan remunerasi KIDECO mengacu pada regulasi yang berlaku di Indonesia dan ketentuan Indika Energy, yang merupakan induk perusahaan dan Pemegang Saham Pengendali. Indika Energy menjadi pemangku kepentingan yang terlibat langsung dalam remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, pejabat perusahaan dan karyawan KIDECO. Laporan ini belum menyertakan pengungkapan informasi besaran remunerasi dan persentase kenaikan remunerasi total tahunan Dewan Komisaris dan Direksi serta perbandingannya dengan kenaikan remunerasi total tahunan karyawan KIDECO. [102-35] [102-36][102-37] [102-38][102-39]

Pendekatan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan

[102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

KIDECO membangun komunikasi dan melakukan pelibatan dengan para pemangku kepentingan. Identifikasi pemangku kepentingan KIDECO dilakukan berdasar:

- Kedekatan pemangku kepentingan terhadap kegiatan operasional KIDECO;
- Dampak kegiatan KIDECO baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap pemangku kepentingan;
- Relasi dan pengaruh para pemangku kepentingan dalam hal ekonomi, legal, atau hal lainnya;
- Tingkat urgensi yang dimiliki KIDECO terhadap isu yang terjadi.



Direktur Utama KIDECO menyerahkan bantuan paket sembako kepada masyarakat pra-sejahtera di area sekitar operasional KIDECO

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan	Tanggapan KIDECO	Metode Pelibatan, Pelaksanaan dan Frekuensi
Pemegang Saham		
<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan produksi dan usaha. • Penyesuaian tata kelola perusahaan yang baik (GCG). • Hubungan baik dengan komunitas lokal. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan volume produksi dan penjualan batu bara. • Efisiensi produksi dan operasi. • Penyesuaian struktur organisasi dan tata kelola lainnya. • Penyelenggaraan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM). 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan berkala kinerja Perseroan, diterbitkan sesuai kebutuhan. • Pelaksanaan RUPS. RUPS Tahunan satu kali dalam setiap tahun. RUPST 2020 diselenggarakan pada 26 Maret 2020. RUPSLB sesuai kebutuhan. Di Tahun 2020, RUPSLB dilaksanakan untuk mengubah komposisi Direktur Perusahaan. RUPSLB sesuai kebutuhan. • Penyesuaian struktur tata kelola sesuai regulasi. • Bantuan pemberdayaan, dilaksanakan sesuai kebutuhan.

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan	Tanggapan KIDECO	Metode Pelibatan, Pelaksanaan dan Frekuensi
Pelanggan		
<ul style="list-style-type: none"> • Jaminan kualitas, pasokan dan harga. • batubara sesuai kontrak. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001). 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi dan pertemuan dengan pelanggan, minimal satu kali dalam satu tahun. • Survei kepuasan pelanggan. Indeks Kepuasan Pelanggan 2020 sebesar 99,74%.

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan	Tanggapan KIDECO	Metode Pelibatan, Pelaksanaan dan Frekuensi
Pemerintah		
<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan Hukum • Kinerja pengelolaan lingkungan yang baik, termasuk aspek energi, air, emisi, keanekaragaman hayati, efluen & limbah • Penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3). • Pertumbuhan bisnis perusahaan • Hubungan yang baik dan dampak positif bagi masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan kewajiban sesuai Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), termasuk Rencana Pascatambang (RPT). • Pengelolaan lingkungan dan keselamatan pertambangan sesuai regulasi praktik pertambangan yang baik. • Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembayaran pajak dan kewajiban lain sesuai PKP2B, termasuk jaminan reklamasi. • Sertifikasi standar pengelolaan lingkungan dan keselamatan pertambangan, beserta audit secara berkala sesuai kebutuhan. • Pelaporan kinerja secara berkala kepada Pemerintah, dilaksanakan sesuai kebutuhan. • Kesertaan pada penilaian PROPER, dilakukan satu kali setiap tahun. KIDECO berhasil meraih PROPER Emas. • Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan	Tanggapan KIDECO	Metode Pelibatan, Pelaksanaan dan Frekuensi
Karyawan		
<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan kerja yang aman dan sehat. • Peningkatan kesejahteraan dan manfaat. • Peningkatan kompetensi dan pengembangan karir. • Perusahaan memiliki kebijakan dan sistem manajemen lingkungan yang baik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (OHSAS 18001 dan SMK3 PP No.50 Tahun 2012); serta Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP). • Penetapan remunerasi dan pemenuhan hak-hak normatif. • Pelatihan dan pendidikan karyawan. • Penerapan sistem manajemen lingkungan. • Peningkatan kompetensi karyawan dalam menjalankan system manajemen lingkungan yang baik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan <i>safety induction</i> setiap hari dan sosialisasi K3. • Pemberlakuan Peraturan Perusahaan sebagai pengganti PKB. • Pelaksanaan pelatihan dan penilaian KPI sekali dalam setahun. • Menempatkan karyawan sebagai inisiator dan pelaksana sistem manajemen lingkungan.

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan	Tanggapan KIDECO	Metode Pelibatan, Pelaksanaan dan Frekuensi
Masyarakat Setempat		
<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kesejahteraan. • Pencegahan kerusakan/ pencemaran lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan CSR pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM), peningkatan kualitas pendidikan, layanan kesehatan dan pembangunan infrastruktur. • Standarisasi pengelolaan lingkungan dan keselamatan tambang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dialog berkala minimal satu kali dalam setiap pekan atau sesuai kebutuhan. • Melaksanakan forum pemangku kepentingan minimal satu bulan sekali.

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan	Tanggapan KIDECO	Metode Pelibatan, Pelaksanaan dan Frekuensi
Pemasok dan Mitra		
<ul style="list-style-type: none"> • Berbagi pertumbuhan melalui penerapan rantai pasok. • Perusahaan memiliki kebijakan dan sistem manajemen lingkungan yang baik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Transparansi proses dan prosedur kontrak kerja operasional. • Memberikan dukungan teknis dan operasional kepada pemasok dan mitra kerja. • Penerapan sistem manajemen lingkungan dan keselamatan tambang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan berkala triwulan dengan pemasok dan mitra kerja, atau sesuai kebutuhan bila dipandang perlu.



Pelatihan pembuatan roti manis kepada ibu-ibu rumah tangga anggota Kelompok Wanita Tani (KWT)

Dukungan Pada Operasi Berkelanjutan

Situasi pandemi COVID-19 dan volatilitas harga batubara dunia, mendorong KIDECO menerapkan efisiensi dan inovasi berkelanjutan, serta proteksi terhadap pekerja. Kebijakan tersebut telah mampu memastikan kesinambungan operasi selama tahun 2020, sehingga mampu mempertahankan kinerja ekonomi serta mendistribusikan sebagian

Pendekatan Manajemen [103-1, 103-2, 103-3]

Kami terus menjaga tingkat produksi dan perolehan pendapatan untuk kesinambungan KIDECO. Optimalisasi produksi dijalankan melalui inisiatif Proyek Minerva, dan inisiatif perluasan tujuan ekspor baru untuk penguatan pasar. Pelaksanaan kinerja ekonomi menjadi tanggung jawab Fungsi Chief Finance Officer (CFO). Evaluasi kinerja dilakukan Direksi melalui penilaian pencapaian *key performance indicators* (KPI). Berdasar evaluasi, realisasi produksi 33.004.280 ton batubara dan mencatatkan perolehan Laba Bersih USD75,4 juta. Pengelolaan Perusahaan menjadi tanggung jawab Direksi, dan dievaluasi melalui mekanisme pengawasan Dewan Komisaris sesuai pencapaian indikator kinerja kunci (KPI). Berdasar evaluasi diketahui kinerja pengelolaan KIDECO telah berjalan dengan baik.

Kinerja Unggul Di Masa Pandemi

Selama periode pelaporan, KIDECO tetap menunjukkan kinerja unggul meski dihadapkan pada pandemi COVID-19. Kami mampu mengoptimalkan produksi batubara selama periode pelaporan. Volume produksi pada tahun 2020 mencapai 33.004.280 ton batubara atau 100% dari target, dan hanya turun 3,73% dibanding tahun 2019. Penurunan ini sejalan kebijakan Pemerintah untuk mengatur produksi batubara nasional guna mengendalikan harga.

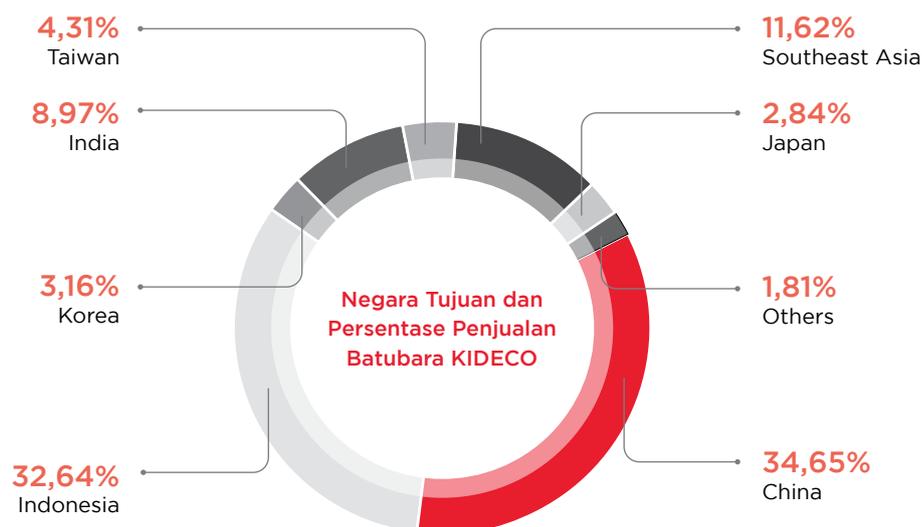
Total volume penjualan pada periode pelaporan mencapai 33 juta ton batu bara, atau 100% dari target, dan hanya lebih rendah 4,5% dibanding tahun 2019. Fokus pemasaran dalam negeri untuk memenuhi *Domestik Market Obligation* (DMO), sedang pasar ekspor utama adalah China seiring berakhirnya kebijakan *lockdown* akibat pandemi COVID-19.

Kinerja Unggul KIDECO

Uraian	Satuan	2020	2019	2018
Sales		1.249,4	1.574,1	1.802,2
Gross Profit		177	248,3	492,0
Operating Profit	Juta USD	138,9	211,0	450,3
Net Income		75,4	119,8	260,1
Gross Margin		14	15,7	27,2
Harga Rata-rata Penjualan		37,82	45,07	52,90
Operating Margin	%	11,1	13,4	24,9
Net Margin		6,0	7,6	14,4
EBITDA Margin		10,85	13,9	26,0

Kinerja Unggul KIDECO

Uraian	Satuan	2020	2019	2018
Overburden	mn bcm	186.921.225	214.641.987	213.582.878
Volume Produksi	MT	33.004.280	34.281.940	34.000.291
Volume Penjualan	MT	33.054.580	34.721.730	34.123.642
Rasio Kupas	X	5,66	6,26	6,28
Harga Rata-rata Penjualan	USD/Ton	37,82	45,07	52,90



Terus Menjaga Keunggulan KIDECO

Kami senantiasa menjaga keunggulan KIDECO demi operasi dan bisnis yang berkelanjutan. [MM9]

Bahan Pendukung Dalam Proses Produksi Batubara [301-1][301-2]

Material	Satuan	2020	2019	2018
Peledakan				
Amonium Nitrat	Ton	30.040	32.265	28.037
Dinamit	Kg	82.344	103.499	103.334
Detonator	Unit	632.758	748.112	656.381
Pengelolaan Kualitas Air				
Kapur		46.930	48.365	36.290
Tawas	Kg	932.725	624.255	522.005
Reagen lainnya		39.650	54.375	37.700
RollFloc		29.960	26.565	14.200

Pada periode pelaporan Perusahaan melakukan eksplorasi untuk meningkatkan sumberdaya dan cadangan batu bara, serta menerapkan manajemen mutu. Sinergi dengan anak perusahaan Indika Group juga menjadi cara untuk memastikan operasi unggul tetap terjaga.

Berdasarkan kegiatan eksplorasi tahun 2020 dan estimasi yang dilakukan, perkiraan sumberdaya batubara KIDECO hingga akhir periode pelaporan mencapai 1.550,95 juta ton. Sedangkan cadangan batubara total 466 juta ton. Dengan tingkat produksi seperti saat ini, masa produksi KIDECO diperkirakan mencapai 17 tahun.

Perkiraan Sumberdaya Batubara KIDECO

Blok	Satuan	2020	2019	2018
Roto Samurangau		1.536,96	1.543,95	1.538,50
Susubang Uko		24,00	40	40,50
Samu Bui	Juta Ton	7,34	-	-
Total		1.568,30	1.583,95	1.579,00

Perkiraan Cadangan Batubara KIDECO

Blok	Satuan	2020	2019	2018
Roto Samurangau		456,96	525,00	528,70
Susubang Uko		8,30	6,00	6,00
Samu Bui	Juta Ton	0,90	-	-
Total		466,00	531,00	534,70

KIDECO berkomitmen menjaga keunggulan mutu produk batubara yang ramah lingkungan. Kami menerapkan Manajemen Mutu sesuai ISO 9001:2015 yang terintegrasi Sistem Manajemen Terpadu KIDECO, mulai dari tahap penambangan, pengangkutan, penyimpanan, hingga pengapalan.

Target Peningkatan Mutu

Target	Pencapaian 2020
Produksi sesuai jadwal dan tepat waktu.	√
Pengiriman sesuai jadwal dan tepat waktu.	√
Kepastian kuantitas.	√
Mutu spesifikasi yang akurat.	√



Nama Blok	Parameter Kualitas Batubara KIDECO			
	Nilai Kalori (Kkal/Kg)	Debu (%)	Total Sulphur (TS) (%)	Total Moisture (%)
Roto Samurangau				
Roto Utara	5.490-6.090	2-5	0,08-0,26	12-19
Roto Tengah	4.490-5.310	2-6	0,07-0,14	21-26
Roto Selatan	4.660-5.230	2-5	0,03-0,11	19-29
Samurangau	4.020-4.740	2-6	0,08-0,21	24-34
Susubang Uko				
Susubang	4.590-5.450	3-8	0,09-0,18	19-24

KIDECO memiliki sistem tambang tunggal dengan operasi tambang efisien dan dukungan infrastruktur untuk kapasitas produksi 55 juta ton per tahun. Penambangan dijalankan dengan metode pertambangan terbuka, menggunakan truk dan alat

gali (eskavator). Material penutup akan digali, dimuat dan diangkut sesuai tipe materialnya. Sepanjang tahun 2020 kegiatan operasi yang dijalankan tidak disertai program pemindahan penduduk (*resettlement*) masyarakat di wilayah operasi.

Alur Operasi Pengangkutan Batu bara

Tahapan	Infrastruktur dan Fasilitas
Tambang	 Jalan tambang, <i>excavator</i> , <i>dump truck</i> .
Area Timbun (ROM <i>Stockpile</i>)	 Jalan tambang, <i>dump truck</i> .
Fasilitas Penghancuran (<i>Crushing Plant</i>)	 <ul style="list-style-type: none"> • Unit pemecah, unit penghancur dan unit penyaring. • Sabuk konveyor.
Silo	 <ul style="list-style-type: none"> • Jalan <i>hauling</i>. • Truk trailer pengangkut ganda. • Sabuk konveyor. • Area timbun. • Pengisian ke tongkang.
Tanah Merah Coal Terminal (TMCT)	
Tongkang	 Tongkang
Pemindahan ke Kapal dan pengiriman (<i>Transshipment</i>)	 <ul style="list-style-type: none"> • <i>Crane</i> terapung. • Fasilitas pengangkut terapung.

Dengan portofolio yang dimiliki Indika Energy sebagai induk perusahaan, KIDECO membangun sinergi dengan anak perusahaan Indika Energy Group yang lain. Sinergi yang dilakukan meliputi jasa operasi pertambangan dengan PT Petrosea Tbk (Petrosea), serta infrastruktur energi dengan PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBBS) dan Cirebon

Electric Power. Sinergi KIDECO dengan Petrosea diikuti penerapan Proyek Minerva, yakni inisiatif berbasis teknologi informasi menggunakan analisis data digital untuk mendukung pengurangan biaya konsumsi bahan bakar, pengembangan efisiensi dan peningkatan utilisasi aset.

Sinergi KIDECO dengan Anak Perusahaan Indika Group



Pelaksanaan proyek minerva dan pengaruhnya terhadap kinerja operasi pertambangan KIDECO

<i>Digital dispatch (brain of the mine).</i>	<p>Reduce number of trucks by 10%</p> <ul style="list-style-type: none"> • 61% reduction in hanging time. • 49% reduction in queueing time. <p>50% increase in daily production.</p>
<i>Real-time crew management.</i>	<p>Production increase of 32%</p> <ul style="list-style-type: none"> • Increase of utilization by 7%. • Increase of truck productivity by 15%.
<i>Digital maintenance system using predictive analytics.</i>	<p>Components with potential issues identified with</p> <ul style="list-style-type: none"> • 80% accuracy. • 2-4 months in advance. <p>Extends component lifetimes by up to 130%.</p>
<i>Digital operational mine planning</i>	<p>Rapid decision-making and escalation for non-compliance.</p> <p>-95% time saved for mine surveys and plan creation.</p> <p>Transparent and predictable digger movement with clarity on reasons for delays.</p>
<i>Digital control tower</i>	<p>95% reduction in time taken to produce reports.</p> <p>Single source of truth across organization.</p>

Nilai Ekonomi Dihasilkan dan Didistribusikan

Pendapatan KIDECO pada periode pelaporan berasal dari penjualan produk batu bara. Tidak ada pendapatan dari bantuan finansial Pemerintah, termasuk insentif pajak. Selama tahun 2020 kegiatan operasi pertambangan dihadapkan gangguan anomali cuaca berupa curah hujan di atas rata-rata dalam waktu lama, namun tidak menimbulkan implikasi finansial signifikan. Total perolehan pendapatan pada tahun 2020 mencapai USD1.249,47 juta. [201-1, 201-2, 201-4]

Realisasi Pendapatan KIDECO

Uraian	Satuan	2020	2019	2018
Total Penjualan Ekspor		791,65	1.062,05	1.268,10
Penjualan Domestik	USD Juta	457,82	512,12	534,10
Total		1.249,47	1.574,17	1.802,20

Pembayaran Penerimaan Negara

Wilayah Operasi	Satuan	2020	2019	2018
Pajak		90,0	190,6	246,2
PNBP	USD Juta	144,6	215,5	241,4
Jumlah		234,6	406,1	487,6

Menjaga Kepuasan Pelanggan

Secara berkala Perusahaan melakukan survei kepuasan pelanggan. Faktor penilaian survei kepuasan pelanggan meliputi hubungan strategis, pertumbuhan masa depan, kontribusi volume, profitabilitas, lama usaha, kesetiaan dan fleksibilitas usaha. Tahun 2020 Indeks Kepuasan Pelanggan adalah 99,74%. Pencapaian tersebut meningkat dibanding tahun 2019.

Indeks Kepuasan Pelanggan

2020	2019	2018
99,74%	99,48%	99,73%

KIDECO memiliki mekanisme Sistem Umpan Balik Mutu Batubara bagi pelanggan yang dikelola oleh Tim Kendali Mutu. Tujuannya memastikan dan menjaga kualitas produk batu bara, sesuai spesifikasi yang ditentukan pelanggan. Selama periode pelaporan, Kami menerima 12 umpan balik dan seluruhnya telah ditindaklanjuti.

Penerapan Sistem Umpan Balik Mutu Produk Batubara KIDECO Tahun 2020

Umpan balik yang disampaikan	Jumlah	Bentuk Tindak Lanjut
Perbedaan hasil analisa	6	Meningkatkan pengawasan, meningkatkan rasio <i>blending</i> , melaksanakan <i>witness</i> dipelabuhan muat dan pelabuhan bongkar.
Masalah debu	3	Mengirimkan batubara segar (<i>fresh coal</i>), meningkatkan dan memaksimalkan rasio <i>chemical</i> untuk campuran penyiraman saat pemuatan batubara ke tongkang serta pelaksanaan habiskan stok lama dengan metode FIFO secara berkelanjutan.
Material Asing logam besi	3	Melakukan inspeksi dan perbaikan terhadap unit-unit dan sarana pendukung proses pemuatan dan pengiriman batu bara, cek dan kontrol alat pemisah <i>magnetic</i> dan <i>detector</i> logam.
Total	12	

Pemetaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Kegiatan Pendukung	Target 2021	Strategi pencapaian
1. Tanpa Kemiskinan		
1. <i>Green Edu Eco Agro Wisata (IFS)</i>	· Jumlah 25.000 Pengunjung	· <i>Rejuvenation</i> IFS
2. Pemberdayaan usaha mikro rumah tangga miskin berbasis koperasi wanita tani Rangan Indah	· Perluasan pemasaran melalui internet marketing	· Hibah laptop dan printer · Penguatan modal usaha
3. Kemandirian Kelompok Tani Harapan Mandiri dan Rindang Jaya Berbasis Koperasi	· Peningkatan hasil produksi sektor perkebunan dan hortikultura	· <i>Rejuvenation</i> IFS
4. Inovasi Teknologi Pengelolaan Pupuk Organik dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan	· Target produksi mencapai 300 ton pupuk kompos	· Penambahan bahan baku (Ternak, dll) dan tenaga kerja · Kerja sama dengan kelompok tani lainnya dalam penyediaan bahan baku
5. Program Kemandirian Air Minum Isi Ulang (PAK AMIN)	· Perluasan pemasaran ke sekor perusahaan	· Pelatihan operator
6. Gerakan Sadar Mandiri, Wanita Binaan Rutan Kelas IIB Tanah Grogot	· Peningkatan produksi roti · Perluasan pemasaran sampai keluar RUTAN	· Hibah alat produksi roti
2. Tanpa Kelaparan		
1. <i>Green Edu Eco Agro Wisata (IFS)</i>	· Jumlah 25.000 Pengunjung	· <i>Rejuvenation</i> IFS
2. Pemberdayaan usaha mikro rumah tangga miskin berbasis koperasi wanita tani Rangan Indah	· Perluasan pemasaran melalui internet marketing	· Hibah alat laptop dan printer
3. Gerakan Sadar Mandiri, Wanita Binaan Rutan Kelas IIB Tanah Grogot Pemberdayaan UMKM	· Peningkatan produksi roti · Perluasan pemasaran sampai keluar RUTAN	· Hibah alat produksi roti
4. Kemandirian Kelompok Tani Harapan Mandiri dan Rindang Jaya Berbasis Koperasi	· Peningkatan hasil produksi sector perkebunan dan hortikultura	· <i>Rejuvenation</i> IFS
5. Inovasi Teknologi Pengelolaan Pupuk Organik dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Kelompok tani	· Jumlah produksi mencapai 300 ton	· Penambahan bahan baku (Ternak, dll) dan tenaga kerja · Kerja sama dengan kelompok tani lainnya dalam penyediaan bahan baku

3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera		
1. Fasilitas Air Bersih	<ul style="list-style-type: none"> · Penambahan jumlah fasilitas air bersih 	<ul style="list-style-type: none"> · Bekerja sama dengan pemerintah dan tokoh masyarakat · Monitoring & evaluasi
2. Sehat dimulai dari diri sendiri dan upaya lingkungan (Sedari Dulu)	<ul style="list-style-type: none"> · Peningkatan jumlah cangkupan posyandu binaan menjadi 8 posyandu · Pelatihan kader posyandu di 3 kecamatan · Pelatihan tenaga kesehatan sebanyak 100 nakes 	<ul style="list-style-type: none"> · Kerja sama dengan Dinas kesehatan, Puskesmas, organisasi kesehatan dan kader posyandu · Penyuluhan kesehatan dan kegiatan kesehatan · Memiliki 1 unit mobil sehat
3. Sosialisasi kampanye pencegahan HIV, AIDS & Narkoba	<ul style="list-style-type: none"> · Sosialisasi siswa & siswi di 3 kecamatan 	<ul style="list-style-type: none"> · Bekerja sama dengan sekolah
4. Pendidikan Berkualitas		
1. <i>School Development Program</i> “Merdeka dalam Belajar”	<ul style="list-style-type: none"> · Pelatihan 1.000 guru di 10 kecamatan 	<ul style="list-style-type: none"> · Bekerja sama dengan sekolah
2. Beasiswa “KIDECO Gemilang” & Bantuan dana stimulan Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> · 30 penerima beasiswa S1 & 5 penerima beasiswa S2 	<ul style="list-style-type: none"> · Bekerja sama dengan pemerintah kab. Paser, perguruan tinggi dan bank
3. Sekolah Paru Dunia “SEPADU” berbasis <i>Green School</i>	<ul style="list-style-type: none"> · 3 lokasi sekolah binaan · Penerima manfaat 1649 murid dan 82 guru 	<ul style="list-style-type: none"> · Bekerja sama Dengan dinas pendidikan, dinas lingkungan hidup
4. <i>Building School</i> ; Impian Menjadi Kenyataan	<ul style="list-style-type: none"> · Pembangunan 4 unit di 4 wilayah kecamatan 	
5. Yayasan Bina Bersama KIDECO dalam Peningkatan Kapasitas Pendidikan Masyarakat Lingkar Tambang	<ul style="list-style-type: none"> · 1.639 penerima manfaat 	<ul style="list-style-type: none"> · 3 unit di 3 kecamatan
6. Mobil Pustaka, Kembangkan Literasi Daerah Paser	<ul style="list-style-type: none"> · Jumlah sekolah yang di kunjungi 73 	<ul style="list-style-type: none"> · Memiliki 4.000 koleksi bacaan · 3 unit mobil pustaka · 3 media visual
5. Kesetaraan Gender		
1. Gerakan Sadar Mandiri, Wanita Binaan Rutan Kelas IIB Tanah Grogot	<ul style="list-style-type: none"> · Peningkatan produksi roti · Perluasan pemasaran sampai keluar RUTAN 	<ul style="list-style-type: none"> · Hibah alat produksi roti

2. Pemberdayaan usaha mikro rumah tangga miskin berbasis koperasi wanita tani Rangan Indah	· Perluasan pemasaran melalui internet marketing	· Hibah laptop dan printer
3. Yayasan Bina Bersama KIDECO dalam Peningkatan Kapasitas Pendidikan Masyarakat Lingkar Tambang	1.639 penerima manfaat	· Memiliki 3 unit yayasan di 3 kecamatan
4. Mobil Pustaka, Kembangkan Literasi Daerah Paser	· Jumlah sekolah yang di kunjungi 73	· Memiliki 4.000 koleksi bacaan · 3 unit mobil pustaka · 3 media visual
5. <i>School Development Program</i> "Merdeka dalam Belajar"	Pelatihan 1000 guru di 10 kecamatan	· Bekerja sama dengan sekolah
6. Air Bersih dan Sanitasi Layak		
1. Membangun dan memfasilitasi air bersih dan air minum bagi masyarakat Pesisir Teluk Adang dengan teknologi RO	Penerima manfaat 4,720 jiwa	· Monitoring dan evaluasi · Di laksanakan oleh bumdes desa
2. PAK AMIN (Program Kemandirian Air Minum Isi Ulang)	Perluasan pemasaran ke sector perusahaan	· Pelatihan operator · Peningkatan produksi air minum
7. Energi Bersih dan Terjangkau		
8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi		
1. Kemandirian Kelompok Tani Harapan Mandiri dan Rindang Jaya Berbasis Koperasi	Peningkatan hasil produksi sector perkebunan dan hortikultura	· <i>Rejuvenation</i> IFS
2. Pemberdayaan usaha mikro rumah tangga miskin berbasis koperasi wanita tani Rangan Indah	Perluasan pemasaran melalui <i>internet marketing</i>	· Hibah laptop dan printer · Penguatan modal usaha
3. Inovasi Teknologi Pengelolaan Pupuk Organik dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan	Target produksi mencapai 300 ton pupuk kompos	· Penambahan bahan baku (Ternak, dll) dan tenaga kerja · Kerja sama dengan kelompok tani lainnya dalam penyediaan bahan baku
4. PAK AMIN (Program Kemandirian Air Minum Isi Ulang)	Perluasan pemasaran ke sector perusahaan	· Pelatihan operator

9. Industri Inovasi dan Infrastruktur

1. Aksesibilitas Infrastruktur
Mewujudkan Kampong CSR
Mandiri dan Sejahtera Rumah
Ibadah Untuk Pemberdayaan Umat

2. Akademi CSR Kideco Olahraga
Berprestasi Untuk Generasi Muda

3. Rumah Ibadah Untuk
Pemberdayaan Umat

10. Berkurangnya Kesenjangan

Kemandirian Kelompok Tani Harapan Mandiri dan Rindang Jaya Berbasis Koperasi	Peningkatan hasil produksi sektor perkebunan dan hortikultura	<i>Rejuvenation IFS</i>
--	--	-------------------------

Pemberdayaan Komunitas Nelayan Teluk Adang Terhadap Akses Sumber Daya Ikan	200 unit di 3 desa	
--	--------------------	--

11. Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan

1. Aksesibilitas Infrastruktur
Mewujudkan Kampong
CSR Mandiri dan
Sejahtera Pembangunan Sekolah

2. Rumah Ibadah Untuk
Pemberdayaan Umat

3. Yayasan Bina Bersama KIDECO dalam Peningkatan Kapasitas Pendidikan Masyarakat Lingkar Tambang	1.639 penerima manfaat	3 unit di 3 kecamatan
---	------------------------	-----------------------

4. Akademi CSR Kideco Olahraga Berprestasi Untuk Generasi Muda

5. *Building School*; Impian Menjadi Kenyataan
Pembangunan 4 unit di 4 wilayah kecamatan

12. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab

1. Inovasi Teknologi Pengelolaan Pupuk Organik dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan
Target produksi mencapai **300** ton pupuk kompos

- Penambahan bahan baku (Ternak, dll) dan tenaga kerja
- Kerja sama dengan kelompok tani lainnya dalam penyediaan bahan baku

13. Penanganan Perubahan Iklim

Sekolah Paru Dunia "SEPADU" berbasis *Green School*
3 lokasi sekolah binaan
Penerima manfaat 1.649 murid dan 82 guru
Bekerja sama Dengan dinas pendidikan, dinas lingkungan hidup

14. Ekosistem Lautan

Pemberdayaan Komunitas Nelayan Teluk Adang Terhadap Akses Sumber Daya Ikan
200 unit di 3 desa

15. Ekosistem Daratan

16. Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh

17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan



Independent Assurance Statement

The 2020 Sustainability Report of PT Kideco Jaya Agung

Number : 013/000-174/XI/2021/SR-Asia/Indonesia
 Type/Level : 1/Moderate

Dear stakeholders,

PT Kideco Jaya Agung (“the Company”) has published its **2020 Sustainability Report** (“the Report”), and **Social Responsibility Asia** (“SR Asia”) has been granted responsibility to carry out an assurance work of the Report. The Report summarizes the commitment and efforts of the Company in managing its sustainability performance from **January 1st, 2019 to December 31st, 2020**. The Company has coal mining operations in Kalimantan, Indonesia. The Independent Assurance Statement (“the Statement”) reflecting the results of assurance work based on specific methods and approaches as agreed by the “Management”¹.

Intended User and Purpose

The purpose of this Statement is to provide information to the stakeholders regarding the results of our assessment on the Report content, including its adherence to the sustainability reporting principles and standards and the applicable domestic reporting regulations, as well as to the other international standards used in making and designing the Report. As an AA1000 Licensed Assurance Provider, SR Asia conducted the assurance work in accordance with the agreed-upon scope, mechanism, and procedures, following the best globally accepted standards and practices. The stakeholders can find in this Statement our findings and recommendations regarding the adherence of data and information in the Report against the AA1000AS v3 Assurance Standard. Due to some limitations and assumptions applied in the assurance work, we strongly DO NOT recommend the stakeholders to conclude the Company’s sustainability or its overall performance solely based on this Statement or the Report.

Responsibilities

SR Asia and Management have signed a Non-Disclosure Agreement (NDA) and an Assurance Engagement Agreement for undertaking this assurance work. Except to the Management and unless the law requires it, we also have an ethical code of conduct governing SR Asia NOT to disclose the results of assurance work, data, and information for any purposes or to any other individuals or organizations. The Management is solely responsible for presenting truthful data, figures, and information in the Report. SR Asia is responsible for performing an assurance service, NOT an audit, and coming up with impartial analysis, conclusions, and recommendations. SR Asia has NO responsibilities or accountabilities for any risks or claims arising from third-party reliance on the results of assurance work, the Statement, and the Report, or from any issues, data, and information that are not covered in this Statement or the Report.

Independence, Impartiality, and Competency

Assurance work in SR Asia is conducted based on a particular assurance protocol and ethical code of conduct to ensure its independence. We also carried out a pre-engagement assessment prior to the assurance work to verify the risks of engagement as well as the independence and impartiality of experts in conducting the assurance work. The results of our pre-engagement assessment confirmed that the assurance experts have NO relationships with the

¹ Management of the Company



Company that could significantly influence their ability to generate unbiased and objective reviews and statements. The experts involved in the Assurance Team also have sufficient work experience and knowledge of AA1000 AccountAbility principles and standards, ISO 26000 projects, sustainability report writing, GRI Standards, and POJK 51/POJK.03/2017.

Description of Assurance and Source of Disclosures

SR Asia conducted an initial assessment on the Report draft submitted by the Management. Afterward, our Assurance Team carried out the number of online meetings with the Management to discuss the results of preliminary analysis and traceback data and information presented in the Report. Our analysis and verification covered the materiality aspects, the data and information disclosures applicable, and the sector-specific guidelines. We also conducted the assessment of the Company's sustainability commitments and governance based on the AA1000 Assurance Standard v3 for Assurance Analysis. The assurance activities were carried out using the SR Asia Great digital and following the Covid-19 protocol and behavior guidelines.

Type and Level of Assurance Service

1. **Type 1 assurance** as per AA1000 Assurance Standard v3 and AA1000AP (2018) AccountAbility Principles.
2. A **moderate level of assurance** to address **risks of information and conclusions of the Report being error is reduced, meaning not reduced to very low, but not zero.**

Scope and Limitation of Assurance Service

1. Data and information in the Report for the period of **January 1st, 2019 to December 31st, 2020.**
2. Material topics presented in the Report; they are: **occupational health and safety; economic performance; good corporate governance; biodiversity; energy; water and effluent; waste; emission; local community engagement.**
3. Adherence to the following reporting principles, standards, and regulations:
 - a) the Regulation of Indonesia Financial Service Authority No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Listed, and Public Company ("POJK 51"); and
 - b) the Sustainability Reporting Standards (GRI Standards) issued by the Global Reporting Initiative and its Metal and Mining Supplement Sector (MMSS).
4. Evaluation of publicly disclosed information, system, and process of the Company to ensure adherence of the Report content to the reporting principles.
5. SR Asia does NOT include financial data, information, and figures in the Report content. It is assumed that the Company, or independent parties, or other parties associated with the Company have verified and/or audited financial statements, data, and information.

Exclusion

1. Topics, data, and information outside the reporting period, or in the public domain not covered in the reporting period, or not mentioned under the defining materiality section or the discussion on defining Report content.
2. Financial data and information other than those specified in the Report content.
3. Any presumptions or forward-looking statements, including future plans, expectations, opinions, beliefs, and advertisements declared in the Report content.
4. Assessment toward regulations, indicators, standards, guidelines, and principles other than those indicated in the Statement.



Methodology

1. SR Asia assigned several experts to engage as the Assurance Team members in Indonesia.
2. The Assurance Team conducted the pre-engagement protocol to identify the risks of engagement and potential factors that can negatively influence the independence and impartiality of the Assurance Team.
3. In a kick-off meeting, the Assurance Team provided a briefing to the Company about the approach and methodology, scope of analysis, time plan, and various essential aspects of sustainability that will be assessed during the assurance work.
4. The Assurance Team conducted a preliminary analysis of the draft Report.
5. Through online meetings, the Assurance Team shared the results of the initial analysis with the Management and verified the disclosures in the Report content toward the regulation, standards, principles, and indicators of AA1000AS v3, AA1000AP (2018), GRI Standards, MMSS, and POJK 51.
6. The Assurance Team verified evidence to trace data, information as covered in the Report.
7. The Company incorporated the suggestions and recommendations in the draft Report and released the final Report content.
8. The Statement was prepared by the Assurance Team and reviewed as well as approved by the SR Asia Director before submitting it to the Company.
9. The Assurance Team prepared a Management Letter detailing all aspects seen, recorded, and observed during the assurance work to the Management of the Company for further improvement of sustainability processes.

Adherence to AA1000AP (2018) and GRI Standards

Inclusivity – The representation of key stakeholders and disclosures of stakeholder management practices in the Report content is inclusive. Stakeholder engagement practices are performed by various functions and units in the Company with different approaches and methodologies.

Materiality – It has been found that material topics presented in the Report describe the Reporting Organization's sustainability context, including its social and environmental aspects. The Company is recommended to conduct materiality testing with credible references or standards, as well as criteria and thresholds, as applicable for determining material topics in the next sustainability report. In addition, the Company is encouraged to disclose mining closure plan as it is essential to the sustainability of the Company and its stakeholders, especially the local community.

Responsiveness – The Company has allocated sufficient resources to address grievances, timely responses, and maintain relationships with the stakeholders. Procedures are in place for addressing responses and are integrated across management functions and practices, supported by ongoing and continuous communication with the stakeholders. The Company has established Go Arc Safety KIDECO Application that could be accessed by the employees for reporting and consultation if there are any unsafe/hazardous incidents and for local community's grievances, the Company has a specific mechanism called the ER-CSR function.

Impact – The assurance team has evaluated both quantitative and qualitative data regarding the impacts of the Company's business operations on the economy, environment, and society. The resources and competencies required to mitigate the impacts identified are at acceptable level.

In "Accordance" with Core Option – Based on the assurance work and findings, the SR Asia team concludes that the Report has been prepared and adheres to the **core option** of GRI Standards. The Disclosure of Management Approach (DMA) section is presented in the Report, and at least one indicator of each material topic is also disclosed in the Report. The disclosure of the omission statement, as relevant, is satisfactory. The Report also presents specific GRI



indicators of the metals and mining sector (MMSS) performance disclosures that may be enhanced for future reporting.

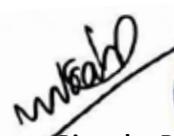
GRI Standards Principles – Except for the timeliness principle, the Principles for Defining Report Content (stakeholder inclusiveness, sustainability context, materiality, and completeness) and the Principles for Defining Report Quality (balance, comparability, accuracy, clarity, and reliability) are in place in the Report. During the assurance work, the Management extended excellent support by submitting evidence/documents as requested. Disclosures on the mining closure plans should be improved to increase its adherence to the sustainability context principle in the next report.

Recommendation

1. Stakeholder engagement can be carried out strategically and the Management can develop the stakeholder engagement report annually in accordance with the AA1000 standards and principles.
2. A materiality testing process may be developed with specific criteria and thresholds for recognizing material topics in a sustainability report.
3. Sustainability strategy should have yearly target levels at each step for measuring the results of sustainability initiatives at different levels.
4. Develop an integrated management system across functions, covering sustainability performance data and information following the sustainability reporting standards, approaches, and methodologies.
5. The preparation and disclosure of the sustainability report may be scheduled to coincide along with the financial report and annual report to demonstrate commitment to stakeholders.

The assurance provider,

Jakarta, 3rd of November 2021




Birendra Raturi
International Director
Social Responsibility Asia




Dr. Semerdanta Pusaka
Country Director for Indonesia
Social Responsibility Asia

Social Responsibility Asia (SR Asia)

International

4F-CS-25, Ansal Plaza, Vaishali, Ghaziabad (NCR Region Delhi), Uttar Pradesh 201010, INDIA

Landline / Mobile: +91-120-4103023; +91-120-6452020 / +91-9810059109

E-mail: info@sr-asia.org, Website: www.sr-asia.org

Indonesia

PT Sejahtera Rambah Asia, #1607 Splendor Tower, Soho Pancoran,

Jl. MT Haryono Kav.2-3, Jakarta 12810, INDONESIA

Landline: +62-21-5010 1504, E-mail: services@srasia-indo.com, Website: www.srasia-indo.com

Referensi Silang Indeks GRI Standards [102-55]

Indeks GRI Standards	Pengungkapan	Halaman	
GRI 101: Landasan 2016			
PENGUNGKAPAN UMUM			
Profil organisasi	102-1	Nama organisasi	10
	102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa	10-11
	102-3	Lokasi kantor pusat	10
	102-4	Lokasi operasi	10, 12
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum	10, 12
	102-6	Pasar yang dilayani	10, 13
	102-7	Skala organisasi	13
	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain	14-15
	102-9	Rantai pasokan	16
	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya	20
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan	81
	102-12	Inisiatif eksternal	18
	102-13	Keanggotaan asosiasi	19
Strategi	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	8-9
	102-15	Dampak utama, risiko, dan peluang	8-9
Etika dan integritas	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	10
	102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika	79
Governance	102-18	Struktur tata kelola	79
	102-19	Mendelegasikan wewenang	66, 81
	102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	66, 81
	102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	81
	102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya	79, 80
	102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi	79
	102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi	80
	102-25	Konflik kepentingan	79, 80

Indeks GRI Standards		Pengungkapan	Halaman
Governance	102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi	10
	102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	81
	102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	81
	102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial	81
	102-30	Keefektifan proses manajemen risiko	81
	102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	20, 81
	102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	20
	102-33	Mengomunikasikan hal-hal kritis	79, 82
	102-34	Sifat dan jumlah total hal-hal kritis	82
	102-35	Kebijakan remunerasi	82
	102-36	Proses untuk menentukan remunerasi	82
	102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi	82
	102-38	Rasio kompensasi total tahunan	82
	102-39	Persentase kenaikan dalam total rasio kompensasi total tahunan	82
Keterlibatan pemangku kepentingan	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	83-85
	102-41	Perjanjian perundingan kolektif	14-15
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	83-85
	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	83-85
	102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan	83-85
Praktik pelaporan	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	20
	102-46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik	20, 21
	102-47	Daftar topik material	21
	102-48	Penyajian kembali informasi	20
	102-49	Perubahan dalam pelaporan	20
	102-50	Periode pelaporan	20
	102-51	Siklus pelaporan	20
	102-52	Siklus pelaporan	20
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	22
	102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI	20
	102-55	Indeks isi GRI	102-106
	102-56	Assurance oleh pihak eksternal	98-101

Indeks GRI Standards		Pengungkapan	Halaman
SPECIFIC DISCLOSURE			
Pendekatan Manajemen untuk Kinerja Ekonomi	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	21, 86
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	86
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	86
Kinerja Ekonomi	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	91
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim	91
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	91
Keberadaan Pasar	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	61
Pendekatan Manajemen untuk Dampak Ekonomi Tidak Langsung	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	21, 86
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	86
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	86
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	76
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	17
Praktik Pengadaan	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	17
	205-2	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	78
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	79
Pendekatan Manajemen untuk Material	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	21, 24
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	24
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	24
Material	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	88
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan	88
Pendekatan Manajemen untuk Energi	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	21, 24
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	24
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	24
Energi	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	30
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	30
	302-3	Intensitas energi	30
	302-4	Pengurangan konsumsi energi	32-33
Pendekatan Manajemen untuk Air dan Efluen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	21, 45
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	45
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	45
Air dan Efluen	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	45
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air	45
	303-3	Pengambilan air	45
	303-4	Pembuangan air	45
	303-5	Konsumsi air	45

Indeks GRI Standards		Pengungkapan	Halaman
Pendekatan Manajemen untuk Keanekaragaman Hayati	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	21, 24
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	24
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	24
Keanekaragaman Hayati	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	28
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	28
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	27, 29
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	29
Pendekatan Manajemen untuk Emisi	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	21, 33
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	33
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	33
Emisi	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	33-34
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	33
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	33
	305-4	Intensitas emisi GRK	33
	305-5	Pengurangan emisi GRK	35-37
Pendekatan Manajemen untuk Limbah	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	21, 39
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	39
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	39
Limbah	306-2	Pengelolaan dampak penting terkait limbah	40
	306-3	Limbah yang dihasilkan	41
Kepegawaian	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	14-15
Pendekatan Manajemen untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	50
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	50
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	50
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	51, 53
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	59
	403-3	Layanan kesehatan kerja	56
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja	52
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	56, 58
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	56-57
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	56

Indeks GRI Standards	Pengungkapan	Halaman	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	52
	403-9	Kecelakaan kerja	54-55
	403-10	Penyakit akibat kerja	53
Pelatihan dan Pendidikan	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	62-63
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	60
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	60
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko	60
Pekerja anak	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	60
Kerja Paksa atau Wajib Kerja	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	60
	412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia	59
Pendekatan Manajemen untuk Masyarakat Lokal	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	21, 67
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	67
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	67
Masyarakat Lokal	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	66
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	66
GRI STANDARD -MINING AND METALS (MM)			
MM1	Amount of Land (Owned or Leased, and Managed For Production Activities or Extractive Use) Disturbed or Rehabilitated	27	
MM2	The Number and Percentage of Total Sites Identified as Requiring Biodiversity Management Plans According To Stated Criteria, and The Number (Percentage) of Those Sites With Plans in Place	28-29	
MM7	The Extent To Which Grievance Mechanisms Were Used To Resolve Disputes Relating To Land Use, Customary Rights of Local Communities and Indigenous Peoples, and The Outcomes	66	
MM8	Number (And Percentage) of Company Operating Sites Where Artisanal And Small-Scale Mining (Asm) Takes Place On, or Adjacent To, The Site; The Associated Risks and The Actions Taken To Manage and Mitigate These Risks	16	
MM9	Sites Where Resettlements Took Place, The Number of Households Resettled in Each, And How Their Livelihoods Were Affected in The Process	88	
MM10	Number and Percentage of Operations With Closure Plans	27	

Lembar Umpan Balik

Laporan Keberlanjutan 2020 PT Kideco Jaya Agung merupakan laporan yang memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara.

1. Laporan ini mudah dimengerti.
 - Tidak Setuju
 - Netral
 - Setuju

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perusahaan, baik dari sisi positif dan negatif.
 - Tidak Setuju
 - Netral
 - Setuju

3. Aspek material apa yang paling penting bagi anda: (nilai 1=paling penting s/d 6=paling tidak penting)
 - Kesehatan dan Keselamatan Kerja ()
 - Pelibatan Komunitas Lokal ()
 - Tata Kelola ()
 - Kinerja Ekonomi ()
 - Energi ()
 - Air ()
 - Efluen & Limbah ()
 - Keanekaragaman Hayati ()
 - Emisi ()

Silakan memberikan pendapat dan saran tentang laporan ini

Profil anda

Nama Lengkap:
.....

Pekerjaan:
.....

Nama Lembaga/ Perusahaan:
.....

Golongan Pemangku Kepentingan:

- Pemerintah
- Perusahaan
- LSM
- Masyarakat
- Industri
- Lainnya, mohon sebutkan:.....

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik kepada:

PT Kideco Jaya Agung

Graha Mitra, 1st Floor
 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
 Jakarta Selatan 12930, Indonesia
 Phone: +62 21 525 7626
 Fax: +62 21 525 7662